PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG TANGGUNGJAWAB ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 1 KENDAL

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam

Oleh:
ARIKHATUL MISKIYAH
NIM: 1603016203

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2020

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arikhatul Miskiyah

NIM : 1603016203

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

PERSEPSI SISWA TENTANG TANGGUNG JAWAB ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT SISWA KELAS VIII MTs NEGERI 1 KENDAL

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Semarang, 05 Juli 2020

Pembuat Pernyataan



Arikhatul Miskiyah
NIM: 1603016203

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. HamkaKampus II Ngaliyan
Telp. 024-7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul	:	**Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Kedisiplinan Shalat Siswa Kelas VIII MTs Negeri 1 Kendal**
Penulis	:	Arikhatul Miskiyah
NIM	:	1603016203
Jurusan	:	Pendidikan Agama Islam

telah diajukan dalam sidang *munaqasyah* oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Pendidikan Agama Islam

Semarang, 16 Juli 2020

DEWAN PENGUJI

Ketua,

Dr. Dwi Istiyani, M.A
NIP.197506232005012(

Sekretaris

utfiyah, S.Ag., M.Si
NIP. 197904222007102001

Penguji I,

Dr. Musthofa, M.Ag.
NIP.1971040319960310

Penguji II,

Hj. Nur Asiyah, M.Si
NIP.197109261998032002

Pembimbing,

Drs. H. Mustopa, M.Ag.
NIP. 196603142005011002

NOTA DINAS
MUNAQASYAH SKRIPSI Semarang, 5 Juli 2020

Kepada
Yth. Dekan FITK UIN Walisongo
c.q. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam
di Semarang

Assalamu 'alaikum wr. wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap naskah skripsi yang ditulis oleh:

Nama lengkap	:	Arikhatul Miskiyah
NIM	:	1603016203
Semester ke-	:	VIII
Program Studi	:	S.1 Pendidikan Agama Islam
Judul	:	Pengaruh Persepsi Siswa tentang Tanggung Jaw Orang Tua terhadap Kedisiplinan Shalat Siswa Ke VIII MTs Negeri 1 Kendal

Saya memandang bahwa skripsi tersebut sudah layak dan dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang untuk diujikan dalam Sidang Munaqasyah Skripsi.

Kemudian atas perhatiannya kami sampaikan terima kasih

Wassalamu 'alaikum wr. wb.

Pembimbing,

Drs. Drs. H. Mustopa, M. Ag.
NIP: 196603142005011002

ABSTRAK

Judul :**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG TANGGUNG JAWAB ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN SHALAT SISWA KELAS VIII MTS NEGERI 1 KENDAL**

Nama : Arikhatul Miskiyah

NIM : 1603016203

Skripsi ini membahas Pengaruh persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua terhadap kedisiplinan shalat siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kendal. Yang dilatarbelakangi oleh perilaku para siswa yang mencoba melarikan diri atau bersembunyi di kamar mandi ketika waktu shalat berjamaah tiba. Penelitian ini bertujuan untuk menjawab permasalahan: *Pertama,* Bagaimana persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua siswa kelas VIII MTs N 1 Kendal? *Kedua*, Bagaimana kedisiplinan sholat siswa MTs N 1 Kendal? *Ketiga*, Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua terhadap kedisiplinan shalat siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kendal?

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survey, yaitu penelitian yang tujuan utamanya mengumpulkan informasi tentang variabel dari sekelompok objek (populasi). Sedangkan pendekatannya adalah kuantitatif, yaitu penelitian yang dilakukan dengan mengumpulkan data yang berupa angka yang kemudian diolah dan dianalisis untuk mendapatkan informasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik angket untuk memperoleh data persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua (X) dan kedisiplinan shalat siswa (Y) dan teknik dokumentasi untuk memperoleh data yang diperlukan peneliti di MTs Negeri 1 Kendal. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan julah responden sebanyak 170 siswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama,* Persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kendal dalam hasil analisis angket termasuk dalam kategori "cukup", yaitu berada pada interval 69 – 78 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 73,5 dan standar deviasi sebesar 9,94. *Kedua,*

Kedisiplinan shalat siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kendal dalam hasil analisis angket termasuk dalam kategori "baik", yaitu berada pada interval 75 - 87 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 74,44 dan standar deviasi sebesar 8,715. *Ketiga,* Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua (X) terhadap kedisiplinan shalat (Y) siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kendal sebesar 0,587 atau 34,45%. Dibuktikan dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 35,853 + 0,523X$ dan hasil varian regresi $F_{hitung} = 12676,6 > F_{tabel} = 3,90$ dengan taraf signifikan 5% sehingga hipotesis diterima.

Kata Kunci: *Persepsi, Tanggungjawab Orang tua, dan Kedisiplinan.*

TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huruf-huruf Arab Latin dalam skripsi ini berpedoman pada SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang [al-] disengaja secara konsisten supaya sesuai teks Arabnya.

ا	a	ط	t}
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	‘
ث	ṡ	غ	g
ج	j	ف	f
ح	ḥ	ق	q
خ	kh	ك	k
د	d	ل	l
ذ	ż	م	m
ر	r	ن	n
ز	z	و	w
س	s	ه	h
ش	sy	ء	’
ص	ṣ	ي	y
ض	ḍ		

Bacaan Madd:

ā = a panjang
ī = i panjang
ū = u panjang

Bacaan Diftong:

au = اَوْ
ai = اَيْ
iy = اِيْ

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang melimpahkan taufiq, hidaah, serta inayah-Nya, penulis dapat menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini sesuai waktu yang telah direncanakan. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya yang berjuang menegakkan agama Allah SWT di alam semesta ini.

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada semua yang telah memberikan pengarahan, bantuan, dan dukungan yang sangat berarti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Maka dengan rasa hormat dan tulus penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Lift Anis Ma'sumah, selaku dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang.
2. Bapak Dr. Mustafa, selaku ketua jurusan Pendidikan Agama Islam dan Dr. Fihris, selaku sekertaris jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
3. Bapak Drs. H. Mustopa, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing yang telah meluagkan waktu, tenaga, dan fikirannya untuk memberikan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Ridwan, M.Ag., selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis selama studi di UIN Walisongo Semarang.

5. Segenap dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, atas segala kesabaran dan keikhlasannya dalam membimbing dan memberikan ilmu-ilmuya serta seluruh karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang yang telah memberikan bantuan dan pelayanan yang baik.
6. Ayahanda tercinta Bapak Kholil dan Ibunda tersayang Ibu Sugiarti serta adek penulis Fany Ela Saputri yang senantiasa memberikan dukungan moril dan materil, yaitu dengan do'a dan ridho mereka penulis mendapatkan kelancaran menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Abah Imam Taufiq dan Umi Arikhah, selaku pengasuh pondok pesantren Darul Falah Besongo yang senantiasa selalu memberikan nasehat dan motivasi, yang dengan do'a dan ridho mereka penulis mendapat kelancaran menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
8. Segenap Wali Kelas kelas VIII dan siswa dan keluarga MTs Negeri 1 Kendal yang telah membantu dan memberi izin melakukan penelitian skripsi ini.
9. Teman-teman kelas PAI E, kelompok PPL MTs Negeri 1 Kendal, dan kelompok KKN Posko 80 UIN Walisongo Semarang yang senantiasa menemani, memotivasi, dan memberikan kenangan terindah bagi penulis.
10. Teman-teman Cendol Dawet A7, Angkatan 2016 Pejuang Khusnul Khotimah PP. Darul Falah Besongo Semarang (yang

tidak bisa saya sebutkan satu-persatu) yang telah memberikan dukungan, pengalaman yang tak terlupakan serta persahabatan yang akan selalu terkenang.

11. Semua pihak yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini (Ustadzah Mu'iz, Ustadzah Ilmi, Mba Ainal, Wilda Khanifatun dan lainnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk mereka. Ucapan terima kasih penulis sampaikan, beserta do'a semoga apa yang mereka berikan terhadap penulis, Allah membalasnya dengan kebaikan yang berlipat-lipat serta melimpahkan rahmat, taufiq, dan inayahNya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan, karena itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun. Semoga tugas akhir yang ditulis ini dapat memberikan manfaat dan menambah wawasan bagi pembacanya.

Semarang, 02 Juli 2020
Penulis,

Arikhatul Miskiyah
NIM: 1603016203

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ……... i
PERNYATAAN KEASLIAN ……. ii
PENGESAHAN…… iii
NOTA DINAS..... iv
ABSTRAK ……... v
TRANSLITERASI ARAB-LATIN …… vi
KATA PENGANTAR ……. vii
DAFTAR ISI …… x
DAFTAR TABEL ……... xiii
DAFTAR LAMPIRAN ……... xiv

BAB I : PENDAHULUAN ……. 1
A. Latar Belakang …….. 1
B. Rumusan Masalah ……. 6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian …… 6

BAB II : LANDASAN TEORI …… 8
A. Deskripsi Teori …….. 8
1. Persepsi siswa tentang Tanggung Jawab Orang Tua ……..... 8
a. Pengertian Persepsi ……... 8
b. Prinsip Persepsi ……..... 9
c. Faktor yang berpengaruh pada persepsi ... 10
2. Tanggung Jawab Orang Tua ……..... 12
a. Pengertian Tanggung Jawab ……..... 12
b. Macam-Macam Tanggung Jawab …..... 13
c. Jenis Tanggung Jawab …….. 17
d. Indikator Tanggung Jawab Orang Tua …. 21
3. Kedisiplinan Shalat …….. 25

a. Pengertian Shalat …….. 25
b. Keutamaan dan Kedududukan Shalat dalam Islam …….. 26
c. Manfaat Shalat …….. 27
d. Pengertian Kedisiplinan Shalat ……..... 29
e. Pembetukan Disiplin ……..... 31
f. Indikator Kedisiplinan Shalat ……..... 33
4. Pengaruh persepsi siswa tentang Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Kedisiplinan Shalat Siswa …..... 36
B. Kajian Pustaka ……... 39
C. Rumusan Hipotesis …… 43

BAB III : METODE PENELITIAN …….... 45
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian …… 45
B. Tempat dan Waktu Penelitian …… 45
C. Populasi dan Sampel Penelitian …… 46
D. Teknik Pengumpulan Data …… 50
E. Variabel dan Indikator ……... 52
F. Uji Keabsahan Data ……... 53
G. Teknik Analisis Data ……..... 58

BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA …… 66
A. Deskripsi data ……... 66
1. Data Umum……..... 66
2. Data Khusus ……... 69
B. Analisis Data ……..... 73
1. Analisis Deskriptif ……..... 73
2. Analisis Uji Prasyarat …… 83
3. Analisis Uji hipotesis ……..... 87
4. Analisis Lanjut ……... 92
5. Pembahasan …… 93
C. Keterbatasan Penelitian …..……..... 95

BAB V : PENUTUP ……..... 97
A. Simpulan ……... 97
B. Saran ……..... 99
C. Penutup ……..... 100

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Distribusi Skor untuk Jawaban Angket
Tabel 3.2	Hasil Uji Validitas instrumen Persepsi siswa tentang Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Kedisiplinan Shalat Siswa
Tabel 4.1	Hasil Penelitian Angket Persepsi Siswa tentang Tanggung Jawab Orang Tua (X)
Tabel 4.2	Hasil Penelitian Angket Kedisiplinan Shalat Siswa (Y)
Tabel 4.3	Distribusi Nilai Mean Persepsi Siswa tentang Tanggung Jawab Orang tua (X)
Tabel 4.4	Descriptive Statistics Variabel (X)
Tabel 4.5	Kualitas Variabel (X) Persepsi siswa tentang Tanggung Jawab Orang Tua
Tabel 4.6	Distribusi Nilai Mean Kedisiplinan Shalat Siswa
Tabel 4.7	Descriptive Statistics Variabel (Y)
Tabel 4.8	Kualitas Variabel (Y) Kedisiplinan Shalat Siswa
Tabel 4.9	Hasil Pengujian Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test
Tabel 4.10	Anova tabel Uji Linieritas Persepsi Siswa tentng Tnggung Jawab Orang Tua terhadap Kedisiplinan Shalat Siswa.

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Nama Responden Uji Coba instrumen

Lampiran 2a Kisi-kisi angket persepsi siswa tentang Tanggung Jawab orang tua (X)

Lampiran 2b Kisi-kisi angket Kedisiplinan Shalat Siswa (Y)

Lampiran 3a Instrumen Angket Uji Coba variabel (X)

Lampiran 3b Instrumen Angket Uji Ciba Variabel (Y)

Lampiran 4a Validitas dan Reliabilitas Variabel X

Lampiran 4b Validitas dan Reliabilitas Variabel Y

Lampiran 5 Daftar Nama Responden Penelitian

Lampiran 6a Instrumen angket Valid Variabel X

Lampiran 6b Instrumen angket Valid Variabel Y

Lampiran 7a Data Hasil Variabel X

Lampiran 7b Data Hasil Variabel Y

Lampiran 8 Tabel Kerja Analisis Regresi

Lampiran 9 Tabel Nilai R product Moment

Lampiran 10 Tabel Nilai Distribusi t

Lampiran 11 Tabel Nilai Distribusi f

Lampiran 12 Dokumentasi

Lampiran 13 Profil dan Data Umum MTs Negeri 1 Kendal

Lampiran 14 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga adalah suatu institusi yang terbentuk karena ikatan perkawinan antara sepasang suami dan istri untuk hidup bersama, setia sekala, seiring, dan setujuan, dalam membina rumah tangga untuk mencapai keluarga sakinah dalam lindungan dan ridha Allah SWT. Di dalam keluarga selain ayah dan ibu, juga ada anak yang menjadi tanggung jawab orang tua.[1] Anak merupakan amanat dari Allah yang harus mereka jaga, rawat, serta asuh. Orang tua bertanggung jawab atas apa yang diamanatkan oleh dirinya.

Tanggung jawab orang tua pada anak pada dasarnya mempunyai peranan penting untuk membawa anak ke arah kedewasaan yang lebih baik. Sehubungan dengan itu, tanggung jawab orang tua dalam mendidik anak, sudah sepantasnya diketahui dan dimengerti oleh orang tuanya.[2] Dalam firman Allah dalam QS. At-Tahrim: 6

[1] Syaiful Bahri Djamarah, *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga*, (Jakarta, Rineke Cipta, 2014), hlm. 45

[2] Oktaviana, Yohanes Bahari, Gusti Budjang, *Tanggung Jawab Orang Tua dalam pendidikan Anak Studi Kasus Keluarga Nelayan Kelurahan Tengah*, http://jurnal.untan.ac.id , Kamis, 19 Desember 2019, pukul 12.18

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ قُوٓاْ أَنفُسَكُمۡ وَأَهۡلِيكُمۡ نَارٗا وَقُودُهَا ٱلنَّاسُ وَٱلۡحِجَارَةُ عَلَيۡهَا مَلَٰٓئِكَةٌ غِلَاظٞ شِدَادٞ لَّا يَعۡصُونَ ٱللَّهَ مَآ أَمَرَهُمۡ وَيَفۡعَلُونَ مَا يُؤۡمَرُونَ ٦

"Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan." (QS. At-Tahrim: 6)

Tanggung jawab dalam memberikan bimbingan dan didikan berpengaruh perilaku atau kebiasaan anak ketika besar. Sebab orang tua yang merupakan pendidikan pertama dalam menentukan masa depan anak.[3]

Tanggung Jawab pada pendidikan anak bagi orang tua tersebut telah disadari oleh setiap orang tua bersamaan dengan kesadaran bahwa diri mereka memiliki berbagai keterbatasan untuk mendidik anak-anaknya secara baik. Keterbatasan yang dimiliki para orang tua telah mengharuskannya untuk bekerja sama dengan berbagai pihak, terutama dengan lembaga pendidikan dan lingkungan sosialnya, untuk mendidik anak-anak mereka dengan baik, juga dengan masyarakat sekitarnya. Meskipun demikian,

[3] Mohammad Takdir Ilahi, *Pendidikan Inklusif: Konsep dan Aplikasi,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016),

kewajiban terbesar untuk mendidik anak-anak berada di pundak orang tua.

Stimuli yang diterima oleh anak dalam proses pendidikan dan pembimbingan orang tua merupakan salah satu cara menggambarkan bagaimana dalam proses pembimbingan dan pendidikan anak di bawah tanggung jawab orang tua akan membentuk pandangan atau penilaian yang disebut presepsi. Persepsi adalah pandangan atau penilaian terhadap stimuli setelah ada sensasi. Dengan demikian sensasi itu merupakan bagian dari persepsi.[4] Sedangkan persepsi dalam buku Jalaluddin Rahmat adalah pengalaman tentang objek, peristiwa, atau hubungan-hubungan yang diperoleh dengan menyimpulkan informasi dan menafsirkan pesan. Persepsi ialah memberikan makna pada stimulasi indrawi (*sensory stimuli*)[5] Dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu proses psikis yang ada dalam diri individu yang berupa tanggapan, pendapat, atau penilaian terhadap suatu objek, peristiwa atau lingkungannya melalui indrawi. Sehingga menghasilkan gambaran atau tanggapan yang telah diamatinya.

Maka persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua yakni berupa pendapat, tanggapan, atau penilaian siswa tentang kesanggupan orang tua dalam melaksanakan tugas dan

[4] Markus Utomo Sukendar, *Psikologi Komunikasi: Teori dan Praktek*, (Yogyakarta: DEEPUBLISH, 2017), hal. 39

[5] Jalaluddin Rakhmatt, Psikologi Komunikasi, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1999), hlm. 50-51

kewajibannya terhadap segala yang berhubungan dengan anak dengan menerima sepenuh hati dan dapat menanggung segala sesuatunya.

Mendisiplinkan para remaja merupakan hal besar yang dapat membantu dalam membimbingnya menuju tahap kedewasaan yang lebih baik. Kemudian, jika upaya tersebut berhasil, kepuasan besar akan dirasakan oleh orang tua. Namun sayangnya, membentuk karakter disiplin bagi anak bukanlah perkara yang mudah. Dibutuhkan sebuah pembiasaan dan ketekunan dari orang tua dan guru.[6]

Pada hakikatnya, semua makhluk yang ada di bumi diciptakan oleh Allah SWT semata hanya karena untuk beribadah. Salah satunya adalah ibadah sholat. Sholat merupakan ibadah yang berhubungan langsung dengan Allah. Tegak tidaknya tradisi shalat dalam keluarga terpulang kepada orang tua. Perilaku shalat bukan untuk diteladankan semata, tetapi harus menjadi kebiasaan, betul-betul fungsional di dalam diri anak.[7] Maka dengan membiasakan anak shalat, akan terbentuklah sikap disiplin anak dalam melaksanakan ibadah shalat tersebut.

Madrasah Tsanawiyyah Negeri 1 Kendal merupakan madrasah yang menyelenggarakan praktik kegiatan ibadah untuk melatih sikap kedisiplinan siswa. Salah satu praktik ibadah di

[6] Novan Ardi Widyani, *BINA KARAKTER ANAK USIA DINI:Panduan Orang tua dan Guru dalam membentuk Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 109

[7] Syaiful Bahri Djamarah, Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga, (Jakarta; Rineke Cipta, 2014), hlm. 82

madrasah ialah Shalat, yang dilakukan pada waktu shalat dhuha dan shalat dhuhur secara berjamaah. Para guru di sini, berusaha mendidikan para siswanya untuk melaksanakan shalat dengan teratur dan tertib. Agar anak terbiasa melaksanakan shalat tanpa disuruh, dengan kata lain shalat tersebut menjadi kemauan anak itu sendiri. Kenyataan dalam praktiknya, banyak siswa yang mencoba melarikan diri atau bersembunyi di kamar mandi, untuk menghindari sholat. Sehingga banyak dari pendidik kewalahan apabila menertibkan siswa untuk sholat berjamaah. Hal tersebut dapat menjadikan siswa tidak bisa berdisiplin dalam segala hal.

Namun dalam prariset yang telah dilakukan terdapat beberapa siswa yang merasa orang tuanya kurang tanggung jawab terhadap persoalan ibadah, khususnya sholat. Tetapi terdapat juga beberapa siswa yang tidak menyadari bahwa orang tuanya telah lalai dalam tanggung jawab perihal sholatnya. Karena siswa tersebut sudah merasa nyaman dengan siklus kehidupan mereka yang sekarang; dari pagi berangkat ke sekolah, dikasih uang jajan, pulang sekolah bermain sampai lupa waktu. Terkadang terdapat juga anak yang tidak pernah bercengkrama dengan orang tua mereka dalam waktu sehari; ketika orang tua pergi bekerja, anak mereka masih tidur, ketika orang tua mereka pulang, mereka sudah tidur. Akibatnya sosialisasi orang tua terhadap anak kurang maksimal. Faktor tersebut salah satunya dikarenakan terdapat beberapa orang tua siswa yang bekerja sebagai Tenaga Kerja Indonesia di luar negeri. Terdapat juga orang tua yang menikah

lagi dikarenakan orang tua yang bekerja sebagai TKI tidak pulang ke rumah lagi. Akibatnya peran orang tua sebagai pengawas anak ketika di rumah menjadi lalai. Itulah sebabnya peneliti tertarik untuk meneliti tentang PERSEPSI SISWA TENTANG TANGGUNG JAWAB ORANG TUA TERHADAP KEDISIPLINAN SHOLAT SISWA KELAS VIII MTs N 1 KENDAL.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua siswa kelas VIII MTs N 1 Kendal?
2. Bagaimana kedisiplinan sholat siswa MTs N 1 Kendal?
3. Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua terhadap kedisiplinan shalat?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   Berdasarkan rumusan masalah yang telah disebutkan, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

   a) Untuk mengetahui persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua siswa kelas VIII MTs N 1 Kendal
   b) Untuk mengetahui kedisiplinan shalat siswa kelas VIII MTs N 1 Kendal

c) Untuk membuktikan seberapa besar pengaruh persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua terhadap kedisiplinan sholat

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik praktis maupun teoritis:

a. Manfaat Teoritis

1) Menjadikan rujukan bagi para pendidik tentang ilmu dan amal dalam mengajarkan kesempurnaan ilmu kepada anaknya.
2) Menambah pengetahuan/ wawasan bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca umumnya
3) Untuk memperkaya khasanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang Pendidikan Islam

b. Manfaat Praktis

1) Memberikan masukan bagi pendidik, terutama orang tua di lingkungan keluarga agar dapat memberikan perhatian yang lebih terhadap pendidikan anak
2) Memberikan masukan bagi guru, sebagai bahan acuan, mendidik, mengajar, dan mengarahkan siswa untuk membiasakan bersikap disiplin.
3) Memberikan masukan dan motivasi bagi siswa dalam meningkatkan kesadarannya untuk lebih disiplin dalam melaksanakan shalat.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Deskripsi Teori

1. Persepsi siswa tentang Tanggungjawab Orang Tua

a. Pengertian Persepsi

Persepsi adalah proses yang masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia dengan melalui indra manusia yang menyerap berbagai informasi. Objek, benda, suara dan berbagai informasi dari lingkungan merupakan perangsang bagi individu sehingga seseorang akan memberi respons atau reaksi dengan cara tertentu.[8]

Persepsi adalah persiapan untuk merespons, seperti halnya pengetahuan; pada kenyataannya, pengetahuan adalah persepsi yang pengaruhnya bertahan selama beberapa periode waktu.[9]

Persepsi menurut Imam Malik ialah proses dimana kita mengorganisasikan dan menafsirkan pola stimulus ini dalam lingkungan. Hal ini berarti suatu kegiatan yang berkaitan dengan studi tentang proses kognitif, seperti ingatan dan berfikir. Dengan demikian, setiap stimulus yang dipandang oleh seseorang akan mengalami perbedaan

[8] Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar,* (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 109-110

[9] D. O. Hebb, *Textbook of psychology,* (London: Saunders Company, 1972), hlm. 217-218

persepsi sesuai dengan tingkat ingatan atau cara berfikir serta menafsirkannya. Oleh karena itu wajar jika setiap orang yang mengamati suatu benda terjadi perbedaan persepsi.[10]

Adapun menurut Makmun Khairani, Persepsi merupakan suatu proses pengindraan, stimulus yang diterima individu melalui alat indra yang kemudian diinterpretasikan sehingga individu dapat memahami dan mengerti tentang stimulus yang diterimanya tersebut. Proses menginterpretasikan stimulus ini biasanya dipengaruhi pula oleh pengalaman dan proses belajar individu.[11] Dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu proses psikis yang ada dalam diri individu yang berupa tanggapan, pendapat, atau penilaian terhadap suatu objek, peristiwa atau lingkungannya melalui indrawi. Sehingga menghasilkan gambaran atau tanggapan yang telah diamatinya.

b. Prinsip Persepsi

Pembangunan persepsi dalam pola pikir manusia penting adanya. Oleh sebab itu perlu diketahui beberapa prinsip persepsi, diantaranya:

[10] Imam Malik, *Pengantar Psikologi Umum,* (Yogyakarta: Kalimedia, 2016), hlm. 32

[11] Makmun Khairani, *Psikologi Umum,* (Yogyakarta: Aswaja Pressindo, 2016), hlm. 63

a) Persepsi relatif tidak absolut. Yakni manusia tidak bisa menyerap secara sempurna atau sama persis dengan keadaan sesuatu, akan tetapi sesuatu tersebut mendekati sama.
b) Persepsi bersifat selektif. Yakni tidak semua stimulun yang diberikan akan masuk mendapat perhatian atau diserap oleh otak. Akan tetapi sesuatu yang lebih menarik, menonjol, unuk, atau lain dari biasanya akan mendapat perhatian.
c) Persepsi mempunyai tatanan. Yakni seseorang akan lebih mudah menerima sesuatu stimulun atau informasi apabila kondisinya teratur, bukan acak-acakan. Karena itu sesuatu yang disampaikan harus mempunyai hubungan satu sama lain dan dipersiapkan dengan baik.
d) Persepsi dipengaruhi oleh harapan dan kesiapan. Artinya harapan dan kesiapan anak atau apa yang terdapat dalam pikiran anak akan menentukan pesan mana yang akan disimpan dalam otak dengan baik. Bagaimana dia membuat hubugan dan bagaimana menafsirkan pesan tersebut.[12]

c. Faktor yang berpengaruh pada persepsi

Setiap peserta didik memiliki persepsi (cara pandangnya) sendiri-sendiri. Sehingga persepsi peserta didik dapat diartikan sebagai proses pemberian arti

[12] Lilik Sriyanti, *Psikologi Belajar,* (Yogyakarta: Ombak, 2013), hlm. 109-110

terhadap sesuatu hal menurut pandangan atau pengalaman dari peserta didik tersebut. Karena persepsi lebih bersifat psikologis daripada merupakan proses pengindraan saja maka ada beberapa faktor yang memengaruhi:

a) Perhatian yang selektif

Dalam kehidupan manusia setiap saat akan menerima banyak sekali rangsang dari lingkungannya. Meskipun demikian, ia tidak harus menanggapi semua rangsang yang diterimanya untuk itu, individunya memusatkan perhatiannya pada rangsang-rangsang tertentu saja. Dengan demikian, objek-objek atau gejala-gejala lain tidak akan tampil ke muka sebagai objek pengamatan.

b) Ciri-ciri rangsang

Salah satu faktor yang mempengaruhi persepsi ialah rangsang. Rangsang yang bergerak diantara rangsang yang diam akan lebih menarik perhatian. Demikian juga rangsang yang paling besar diantara yang kecil; yang kontras dngan latarbelakangnya dan intensitas rangsangannya paling kuat.

c) Nilai dan kebutuhan individu

Seorang seniman tentu punya pola dan cita rasa yang berbeda dalam penamatannya dibanding

seorang yang bukan seniman. Penilitian juga menunjukkan bahwa anak-anak dari golongan ekonomi rendah dan melihat koin lebih besar daripada anak-anak orang kaya.

d) Pengalaman dahulu

Pengalaman-pengalaman terdahulu sangat memengaruhi bagaimana seseorang mempersepsi dunianya. Cermin bagi kita tentu bukan barang baru, tetapi lain halnya bagi orang-orang mentawai di pedalaman Siberut atau saudara kita di pedalaman Irian.[13]

2. Tanggung jawab Orang Tua

a. Pengertian Tanggung Jawab Orang Tua

Tanggung jawab merupakan sikap dan perilaku sesorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara, maupun agama.[14] Sedangkan pengertian dari Orang tua ialah komponen keluarga yang terdiri dari ayah dan ibu. Karena ada hubungan pernikahan yang sah.

Sedangkan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, tanggung jawab ialah keadaan dimana wajib menanggung

[13] Abdul Rahman Shaleh, *PSIKOLOGI suatu pengantar dalam perspektif Islam,* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 128-129

[14] Rahayu Ummi Farida dkk, *Komik Nilai-nilai Karakter Bangsa Tanggung Jawab,* (Jakarta: Luxima, 2015), hlm. 1

segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibatnya.[15] Maksud dari tanggung jawab disini ialah serangkaian kewajiban yang harus dilakukan orang tua terhadap anaknya, karena anak adalah amanah yang harus diemban dan dipertanggung jawabkan oleh orang tua.

Jadi, tanggung jawab orang tua ialah kewenangan atas tanggungan yang diberikan oleh Allah kepada orang tua dengan menerima sepenuh hati dan dapat menanggung segala sesuatunya yang berhubungan dengan siap menerima kewajiban atau tugas yang diberikan.

b. Macam-macam Tanggung Jawab

Diantara tanggung jawab orang tua salah satunya adalah orang tua berkewajiban menyelenggarakan pendidikan untuk anaknya. Dengan demikian orang tua memikul beban tanggung jawab penuh terhadap pendidikan anak. Ia tidak dapat begitu saja melepaskan begitu saja beban ini kepada orang lain, dengan jalan menyerahkan tugas ini kepada sekolah atau pemimpin-pemimpin masyarakat. Sekolah dan pemimpin masyarakat hanya menerima limpahan tugas dari orang tua saja, tetapi

[15] Departemen Pendidikan dan kebudayaan, *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), hlm. 1006

diluar dari limpahan tersebut orang tua masih memiliki tanggung jawab yang besar bagi pendidikan anaknya.[16]

Menurut Abdullah Nasih Ulwan, diantara tanggung jawab terbesar bagi para pendidik, ialah:

1) Tanggung jawab pendidikan iman

Yang dimaksud dengan pendidikan iman adalah mengikat anak dengan dasar-dasar iman, rukun Islam, dan dasar-dasar syari'ah, sejak anak mulai mengerti dan dapat memahami sesuatu.

Kewajiban pendidik adalah menumbuhkan anak atas dasar pemahaman dan dasar-dasar pendidikan iman dan ajaran Islam dimulai sejak anak mengalami masa pertumbuhannya. Sehingga anak akan terikat dengan Islam, baik akidah maupun ibadah, disamping penerapan metode maupun peraturan.

2) Tanggung jawab pendidikan moral

Maksud dari pendidikan moral adalah pendidikan mengenai dasar-dasar moral dan keutamaan perangai, tabiat, yang harus dimiliki dan dijadikan kebiasaan oleh anak sejak masa analisa hingga ia menjadi seorang *mukallaf*.

Dalam bidang moral ini, tanggung jawab orang tua dan pendidik sangat komplek, karena berhubungan dengan segala hal yang menyangkut masalah

[16] Nur Uhbiyati, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam*, (Semarang; Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang, 2002), hlm. 286-287

pembenahan jiwa mereka, meluruskan kepincangan mereka, serta mengarahkan mereka dalam pergaulan yang baik dengan orang lain.

3) Tanggung jawab pendidikan fisik

Tanggung jawab pendidikan fisik yang dipikulkan Islam diatas pundak para pendidik, seperti ayah, ibu, dan pengajar bertujuan agar anak-anak tumbuh dewasa dengan kondisi fisik yang kuat dan selamat, sehat, bergairah, dan bersemangat.

4) Tanggung jawab pendidikan intelektual

Maksud dari pendidikan intelektual adalah pembentukan dan pembinaan berpikir anak dengan segala sesuatu yang bermanfaat, ilmu pengetahuan hukum, peradaban ilmiah, modernisme seta kesadaran berpikir dan berbudaya. Dengan demikian, ilmu, rasio dan peradaban anak benar-benar dapat terbina.

5) Tanggung jawab pendidikan psikologis

Yang dimaksud pendidikan psikis adalah mendidik anak supaya bersikap berani, berterus terang, merasa sempurna, suka berbuat baik terhadap orang lain, mengontrol diri ketika dalam keadaan emosi, dan senang kepada sluruh bentuk keutamaan psikis dan moral secara keseluruhan.

Jika sejak lahir anak itu telah menjadi suatu amanat bagi para pendidiknya, maka Islam

memerintahkan kepada mereka untuk menanamkan padanya sejak ia membuka matanya dasar-dasar kesehatan psikis yang memungkinkan ia dapat menjadi seorang manusia yang berakal, berpikiran sehat, bertindak penuh keseimbangan dan berkemauan tinggi.

6) Tanggung jawab pendidikan sosial

Yang dimaksud dengan pendidikan sosial, adalah pendidikan anak sejak kecil agar terbiasa menjalankan adab sosial yang baik dan dasar-dasar jiwa yang mulia dan bersumber pada akidah Islamiyah yang abadi dan perasaan keimanan yang mendalam, agar ketika terjun ke masyarakat ia bisa berlaku dengang pergaulan dan adab yang baik, dengan pikiran yang matang dan bertindak bijaksana.

Tidak diragukan lagi bahwa tanggung jawab ini merupakan tanggung jawab terpenting bagi para orang tua di dalam mempersiapkan anak. Sebab, pendidikan sosial ini merupakan manifestasi perilaku dan watak yang mendidik anak untuk menjalankan hak-hak, tata krama, kritik sosial, keseimbangn intelektual, politik dan pergaulan yang baik dengan orang lain.

7) Tanggung jawab pendidikan seksual

Yang dimaksud dengan pendidikan seksual adalah upaya pengajaran, penyadaran, dan penerangan tentang masalah-masalah seksual yang diberikan kepada anak, sejak ia mengerti masalah-masalah yang berkaitan dengan seks, naluri, dan perkawinan. Sehingga jika anak telah tumbuh menjadi seorang pemuda, dan dapat memahami masalah-masalah kehidupan, ia telah mengetahui masalah-masalah yang dihalalkan dan diharamkan. Bahkan mampu menerapkan tingkah laku Islam sebagai akhlak, kebiasaan, dan tidak akan mengikuti syahwat dan hidup hedonisme.[17]

c. Jenis-Jenis Tanggung Jawab Orang Tua

Tanggung jawab kedua orang tua terhadap anak sangat berat. Tanggung jawab itu akan membawa hasil yang penting bagi mereka di dunia dan akhirat. Oleh sebab itu, maka wajib bagi kedua orang tua untuk membesarkan anak-anak mereka dengan landasan iman yang sempurna dan akidah yang shahih.

Tanggung jawab yang diberikan kepada orang tua terlihat dalam 3 (tiga) masa/ waktu:[18]

1) Sebelum baligh

[17] Dr. Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad fi Islam*, terj. Saifullah Kamalie, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam*, (Bandung: Asy-Syifa', 1988), hlm.143-572

[18] Fachruddin Hasballah, Psikologi Keluarga dalam Islam, (Banda Aceh: Yayasan PeNA, 2008), hlm. 20-45

Rasa tanggung jawab yang paling dasar di pihak orang tua adalah pemeliharaan dan penjagaan terhadap pertumbuhan fisik yang akan mempengaruhi pertumbuhan fisik dan intelektual. Untuk ini pemberian makanan yang bergizi dan pemeliharaan / penjagaan tubuh dan tempat perlindungan (tempat tinggal/ rumah) menjadi keharusan dan kewajiban utama yang perlu disadari dengan seksama dan bermartabat. Bermartabat artinya masing-masing orang tua sadar bahwa makanan dan minuman yang disajikan serta tempat tinggal yang disediakan adalah sesuai dengan aturan hukum yang membolehkan yaitu sadar akan halal dan haram, boleh dan tidak boleh, baik dan tidak baik, bersih dan tidak bersih.

Selain itu orang tua juga berkewajiban menanam dan mengembangkan dasar-dasar aqidah yang sudah dibawa oleh anak sejak lahir dalam bentuk fitrah.

Pengetahuan dan ilmu yang diberikan adalah pengetahuan-pengetahuan dasar aqidah dan latihan melaksanakan perbuatan-perbuatan secara sederhana yang mengarah kepada akhlaqul karimah dalam berbuat dan beribadah kepada Allah. Dengan demikian, tanggung jawab orang

tua perihal keimanan yakni memberikan pendidikan tentang ibadah shalat akan lebih mudah dalam pelaksanaannya.

2) Memasuki masa baligh

Masa baligh adalah masa dimana anak sudah mulai memasuki masa pancaroba dimana anak-anak sudah mulai merasakan kelainan pada tubuhnya, sehingga ia merasa terkejut dan kadang timbul rasa takut untuk memberitahukan kepada orang tuanya, apa yang dirasakannya. Akibatnya, anak terlihat sering menyendiri, bahkan sudah mulai lama-lama bersolek dan mandi. Kalau keadaan tersebut telah nampak gejala-gejalanya, orang tua cepat tanggap bahwa anaknya mungkin sudah merasakan perubahan dalam dirinya dengan keluarnya darah haidl. Darah ini biasanya bagi anak perempuan yang normal dan baik pertumbuhan fisiknya pada usia 9 tahun. Bagi anak laki-laki ditandai dengan mimpi basah.

Sejak saat itu terjadinya perubahan tersebut itulah perlu diberitahukan bahwa buku amal anak tersebut sudah mulai pisah dengan buku amal orang tua masing-masing anak yang sudah dibebankan hukum (mukallaf) dan tanggung jawab.

Dalam keadaan orang tua berkewajiban memberitahukan dan menjelaskan tentang apa yang dirasakan dari perubahan tersebut, yaitu dengan mengaitkan terhadap kewajiban dan tanggung jawabnya terhadap Allah, yaitu kewajiban mandi wajib dan tugas-tugas yang wajib dilakukan kapan dan dimana saja ia berada tanpa ditunda-tunda, seperti: melaksanakan shalat, mengeluarkan zakat, puasa, haji, dan lain-lain.

Perlu dipahami lebih luas bahwa orang tua bertanggung jawab dalam membantu membina anak, terutama sampai pada usia sekitar 15 tahun. Masa inilah batas tanggung jawab yang paling utama bagi keluarga terhadap masa depan hidup anak-anaknya kelak. Pada masa akhir baligh inilah orang tua harus sudah mampu menyelesaikan penanaman pemahaman tentang kewajiban dan larangan Allah bagi anak untuk dapat diamalkan sesudah ia baligh.

3) Sesudah Baligh

Telah dijelaskan bahwa lepasnya tanggung jawab orang tua terhadap anak adalah sampai batas masa baligh, yaitu sampai batas umur maksimal 15 tahun. Sesudah itu semua urusan dan kegiatan anak adalah tanggung jawabnya sendiri baik dihadapan

Allah maupun masyarakat. Sejak inilah anak itu sudah dianggap dewasa. Hanya kadang-kadang masih banyak anak yang masih belum mampu berbuat / bekerja dan bertanggung jawab dalam menghidupi dirinya. Disinilah adanya kewajiban tambahan orang tua untuk membantu untuk mengarahkan / menashatinya untuk sadar akan bebas tanggung jawab yang menjadi haknya dan sekaligus mengintensifkan aplikasi pengetahuan dan ilmu yang sudah mereka temukandan ketahui.

d. Indikator Persepsi siswa tentang Tanggung Jawab Orang Tua

Seperti yang dijelaskan dalam buku Nasih ‘Ulwan, tanggung jawab orang tua terbagi menjadi enam tanggung jawab khususnya dibidang pendidikan. Salah satunya adalah tanggung jawab dibidang pendidikan keimanan. Karena penelitian ini berhubungan dengan ibadah shalat. Oleh karena itu, peneliti akan membatasi penelitian ini dengan tanggung jawab orang tua dibidang pendidikan keimanan melalui persepsi siswa dengan indikator di bawah ini:

1) Tanggapan anak mengenai perintah shalat dari orang tua

Perintah shalat ini, dapat disamakan dengan ibadah puasa dan haji. Kita latih anak-anak untuk melakukan puasa jika mereka kuat, dan haji jika orangtuanya mampu.

Rahasianya adalah agar anak dapat mempelajari hukum-hukum ibadah ini sejak masa pertumbuhannya. Sehingga ketika anak tumbuh besar, ia telah terbiasa melakukan dan terdidik untuk mentaati Allah, melaksanakan perintah Allah dan menjahui larangan Nya, serta hanya bersandar dan berserah diri kepada Allah. Disamping itu, anak akan mendapatkan kesucian ruh, kesehatan jasmani, kebaikan akhlak, perkataan dan perbuatan di dalam ibadah-ibadah ini.[19]

Memerintahkan anak untuk shalat merupakan sebuah kewajiban orang tua yang harus dilakukan untuk mengawasi dan memperhatikannya. Jangan sampai anak meninggalkan shalat, karena meninggalkan shalat merupakan dosa terbesar setelah syirik.

2) Tanggapan anak mengenai peringatan atau mengingatkan shalat dari orang tua

Berbeda dengan memerintahkan. Mengingatkan atau memberi peringatan pada anak untuk shalat juga merupakan kewajiban dari setiap anggota keluarga. Jika

[19] Dr. Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad fi Islam,* terj. Saifullah Kamalie, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam,* (Bandung: Asy-Syifa', 1988), hlm.153

kedua orang tua rutin menjalankan shalat dengan kesadaran dirinya bahwa sudah tiba waktu shalat, maka anak akan melakukan shalat dengan kesadaran dirinya tanpa harus diingatkan. Sedangkan dunia seorang anak biasanya dipenuhi oleh bermain, maka dari itu peran orang tua disini ialah mengingatkan anak untuk shalat apabila sudah memasuki waktu shalat tetapi anak masih sibuk dengan dunianya.

3) Pemahaman anak mengenai ajaran shalat dari orang tua

Ibadah amaliah dalam Islam yang pertama kali diajarkan kepada anak setelah tauhid adalah shalat. Para orang tua harus membiasakan anak-anaknya untuk mengajarkan shalat serta mengajarkan hukum-hukum dan etikanya, sebagaimana dinukil oleh al-Baghawi dalam kitab *Syarbus Sunnah* (II/407), dari as-Syafi'i: "Para orang tua, baik bapak maupun ibu, harus mendidik mereka serta mengajarkannya *thaharah* dan shalat kepada anak-anak mereka, dan memukul mereka karena tidak melakukan hal itu jika mereka sudah dewasa. Anak laki-laki yang sudah bermimpi basah atau anak perempuan yang sudah haid atau genap berusia 15 tahun, maka mereka ini sudah harus mengerjakannya".[20]

[20] Risdianto Hermawan, "Pengajaran Shalat pada Anak Usia Dini Perspektif Hadist Nabi Muhammad SAW". *Jurnal UIN Sunan Kalijaga*, (Vol. 23, No. 2, Juli – Desember 2018), hlm. 23

Oleh karena itu, mengajarkan shalat pada anak merupakan salah satu tanggungjawab orang tua yang harus dilaksanakan sebaik-baiknya, agar anak dapat menjadi pribadi yang lebih baik di masa depannya.

4) Penilaian anak mengenai pemberian teladan yang baik dari orang tua

Segala tindak tanduk orang tua secara disengaja maupun tidak disengaja akan ditiru oleh anak, maka dari itu, orang tua seharusnya hati-hati dalam bertindak. Dan orang tua sebagai pendidik utama, dapat memberikan contoh yang baik.[21] Anak akan senantiasa meniru atau mencontoh perilaku yang sering dilihatnya. Oleh karena itu, sudah seharusnya orang tua mencontohkan atau berperilaku yang baik.

5) Pendapat anak mengenai Pemberian penghargaan dan hukuman

Setiap orang tua maupun guru hampir dapat dikatakan tidak pernah ada yang menghukum anaknya. Dalam batas-batas tertentu, hukuman bersifat wajib dan dapat juga menjadi dilarang. Hukuman bersifat wajib jika ditujukan sebagai tindakan preventif agar anak menjadi lebih baik, lebih santun, dan lebih berguna bagi teman dan lingkungan tempat dia tinggal. Pemberian hukuman menjadi dilarang jika berefek buruk, yaitu

[21] Romlah, *Psikologi Pendidikan,* (Malang: Universitas Muhammadiyah Semarang, 2010), hlm. 83

membuat anak terpuruk, sedih, frustasi, bahkan depresi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hukuman hukuman bersifat wajib adalah hukuman yang berguna, sedangkan hukuman yang dilarang adalah hukuman yang dapat menimbulkan kerugian.

Sedangkan kata penghargaan digunakan untuk mengungkapkan hasil atau perbuatan yang baik. Penghargaan yang diberikan oleh seseorang bukan hanya berupa materi, melainkan juga berupa nonmateri seperti pujian, acungan jempol, senyuman, tepuk tangan, atau bisa juga tepukan di punggung.[22]

Dalam hal ini anak yang mendapatkan pengahargaan dan hukuman dari orang tua tersebut bisa merasakan bentuk dari tanggung jawab orang tua yang berupa perhatian orang tua. Orang tua akan senantiasa mengawasi tingkah laku anak melalui memperhatikan segala apa yang dilakukan anak.

3. Kedisiplinan Shalat

a. Pengertian Shalat

Secara lughowi atau bahasa kata shalat mengandung beberapa makna; diantaranya adalah do'a. Adapun secara

[22] Novan Ardi Widyani, *BINA KARAKTER ANAK USIA DINI:Panduan Orang tua dan Guru dalam membentuk Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 113-117

istilah ialah serangkaian perkataan dan pebuatan tertentu yang dimulai dengan takbir dan disudahi dengan salam.[23]

Seorang muslim yang sudah baligh dan berakal sehat (tidak gila) dan tidak terhalang oleh haid atau nifas (bagi wanita) wajib mengerjakan sholat fardhu lima kali dalam sehari semalam. Yaitu; Subuh, Dzuhur, Ashar, Maghrib, dan Isya'. Dalam Al-Qur'an dan Hadist Nabi SAW terdapat perintah untuk melaksanakan sholat.[24]

b. Keutamaan Shalat dan Kedudukannya dalam Islam

Shalat berfungsi sebagai penghubung langsung antara hamba dengan Tuhannya untuk tujuan mengagungkan-Nya, mensyukuri nikmat-Nya, memohon rahmat dan ampunan-Nya yang akan memberikan manfaat yang sangat besar bagi seorang hamba, baik di dunia maupun di akhirat. Dalam Islam, shalat memiliki kedudukan yang sangat besar, karena termasuk salah satu rukun Islam yang lima, tempat di mana pondasi agama Islam dibangun.

Shalat laksana puncak piramida diantara semua jenis ibadah lainnya. Hal itu karena semua ibadah dan perintah syari'at diturunkan kepada nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, kecuali shalat. untuk menurunkan perintah shalat, Allah SWT berbicara secara langsung

[23] Amir Syaifuddin, *Garis-garis Besar fiqh*, (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2003), hlm. 20-21

[24] Ahmad Zubaidi dkk, *Menjawab Persoalan Fiqih Ibadah*, (Jakarta: AMP Press), hlm. 115

kebada nabi Muhammad SAW, ketika beliau melaksanakan Isra' bersama malaikat Jibril dan menembus langit ketujuh hingga sampai sidratul muntaha. Allah SWT memerintahkan shalat kepada nabi SAW secara langsung tanpa perantara, agar para umat beliau dapat memahami betapa agungnya kedudukan ibadah shalat.Di samping itu, Allah ingin menunjukkan kepada makhluk-Nya betapa pentingnya shalat dalam kehidupan mereka sebagai media untuk mendekatkan diri kepada Allah.

c. Manfaat Shalat

Adapun manfaat shalat adalah sebagai berikut:

1) Manfaat shalat bagi Agama

Shalat menciptakan hubungan antara hamba dan Tuhan-Nya. Dalam shalat, seorang hamba mendapatkan nikmatnya bermunajat kepada Sang Pencipta, mnampakkan penghambaan hanya kepada-Nya, menyerahkan segala urusan hanya kepada-Nya, mendapatkan rasa aman, ketenangan dan keselamatan di hadapan-Nya.

2) Manfaat shalat bagi Pribadi

Diantara manfaat shalat bagi setiap pribadi adalah mendekatkan diri kepada Allah SWT. Allah berfirman:

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْاِنْسَ اِلَّا لِيَعْبُدُوْنِ

“dan aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan supaya mereka mengabdi kepada-Ku.” (QS. Adz-Dzariyat:56).

Manfaat lainnya adalah memperkuat jiwa dan kemauan, merasa bangga kepada Allah tanp selain-Nya, serta menghindarkan berbagai godaaan; seperti jabatan dan kekuasaan. Lebih dari itu, shalat menciptakan ketenangan batin yang sangat besar, ketentraman jiwa, dan menjauhkan manusia dari kelalaian yang seringkali menjerumuskannya dari misi shalat yang agung dan abadi.

Dengan mengerjakan shalat, seorang berlatih disiplin, sehingga dia juga dituntut untuk hidup dan bekerja sesuai dengan aturan dalam kehidupan dan mengerjakannya di waktu-waktu yang telah ditetapkan. Dari pelaksanaan shalat, seseorang belajar bersikap lembut, tenang dan stabil, serta membiasakan diri berkonsentrasi dalam kesempatan yang bermanfaat. Sebab, saat itu dia dituntut memperhatikan bacaan ayat-ayat Al-Qur’an serta merasakan keagungan Allah dan memahami makna shalat. shalat juga merupakan media pendidikan moral yang akan membentuk seseorang jujur dan amanah serta mencegah dia dari perbuatan keji dan mungkar.

3) Manfaat shalat bagi Masyarakat

Memantapkan nilai akidah secara menyeluruh, baik bagi pribadi maupun masyarakat, dan menguatkannya di dalam jiwa mereka dan di dalam mengatur masyarakat. Hal ini akan membuat mereka berpegang teguh kepada akidah ini. Dalam shalat juga terdapat upaya memperkokoh jiwa untuk bersosialisasi dan meningkatkan hubungan yang kuat antara sesama umat Islam. Selain itu, shalat dapat mewujudkan solidaritas sosial, kesatuan pemikiran dan kelompok, seolah mereka benar satu tubuh, yang bila salah satu anggotanya merasa sakit, maka semua anggota tubuh lainnya akan ikut merasakannya.[25]

d. Pengertian Kedisiplinan Shalat

Kata disiplin berasal dari bahasa Inggris (*discipline*) berarti ketertiban. Ketertiban perihal terkait sikap seseorang dengan aturan / hukum/ adat kebiasaan masyarakat dimana sikap seseorang itu berlangsung. Kedisiplinan berhubungan dengan giatnya usaha dan

[25] Ahmad bin Salim Badwailan, *Dahsyatnya Terapi Shalat*, (Jakarta: Nakhlah Pustaka, 2007), hlm. 15-24

pemenuhan target serta waktu yang tepat. Berarti disiplin dalam bekerja dan disiplin waktu.[26]

Menurut Tulus Tu'u disiplin merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang. Bahkan disiplin itu sesuatu yang menjadi bagian dalam hidup seseorang, yang muncul dalam pola tingkah lakunya sehari-hari. Disiplin terjadi dan terbentuk sebagai hasil dan dampak proses pembinaan cukup panjang yang dilakukan sejak dari dalam keluarga dan berlanjut dalam pendidikan di sekolah. Keluarga dan sekolah menjadi tempat penting bagi pengembangan disiplin seseorang.

Bohar Soeharto menyebutkan tiga hal mengenai disiplin, yakni disiplin sebagai latihan, disiplin sebagai hukuman, dan disiplin sebagai alat pendidikan.

1) Disiplin sebagai latihan untuk menuruti kemauan seseorang. Jika dikatakan "melatih untuk menurut" berarti jika seseorang memberi perintah, orang lain akan menuruti perintah itu.
2) Disiplin sebagai hukuman. Bila seseorang berbuat salah, harus dihukum. Hukuman itu sebagai upaya mengeluarkan yang jelek dari dalam diri orang itu sehinggan menjadi baik.

Disiplin sebagai alat untuk mendidik. Seorang anak memiliki potensi untuk berkembang melalui interaksi

[26] Sofyan S. Willis, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hlm.155

dengan lingkungan untuk mencapai tujuan realisasi dirinya. Dalam interaksi tersebut anak belajar tentang nilai-nilai sesuatu. Proses belajar dengan lingkungan yang didalamnya terdapat nilai-nilai tertentu telah membawa pengaruh dan perubahan perilakunya.[27]

Adapun pengertian dari Kedisiplinan Shalat ialah kesadaran diri seseorang melalui perilaku yang mengarah pada ketaatan untuk melakukan ibadah yang berhubungan langsung dengan Allah dengan bertujuan berdo'a dengan sungguh-sungguh melalui gerakan dan bacaan yang dimulai takbiratul ihram dan yang diakhiri dengan salam.

e. Pembentukan Disiplin

Dalam rumusan dan sistematika bagan tentang disiplin, ada empat hal yang dapat mempengaruhi dan mmbentuk disiplin (individu). Keempat faktor ini merupakan faktor yang dominan yang mempengaruuhi dan membentuk disiplin:

1) Kesadaran diri sebagai pemahaman diri bahwa disiplin dianggap penting bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Selain itu, kesadaran diri menjadi motif sangat kuat terwujudnya disiplin
2) Pengikutan dan ketaatan sebagai langkah penerapan dan praktik atas peraturan-peraturan yang mengatur

[27] Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), hlm. 30

perilaku individunya. Hal ini sebagai kelanjutan dari adanya kesadaran diri yang dihasilkan oleh kemampuan dan kemauan diri yang kuat. Tekanan dari luar dirinya sebagai upaya mendorong, menekan, dan memaksa agar disiplin diterapkan dalam diri seseorang sehingga peraturan-peraturan diikuti dan dipraktikkan.

3) Alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina dan membentuk perilaku yang sesuai dengan nilai-nilai yang diajarkan.
4) Hukuman sebagai upaya menyadarkan, mengoreksi dan meluruskan yang salah sehingga orang kembali pada perilaku yang sesuai dengan harapan.

Selain keempat faktor tersebut, masih ada beberapa faktor lain lagi yang dapat berpengaruh pada pembentukan disiplin individu, antara lain:

1) Teladan

   Perbuatan atau tindakan kerap kali lebih besar pengaruhnya dibandingkan dengan kata-kata. Karena itu, contoh dan teladan dari perilaku seorang pendidik sangat berpengaruh terhadap disiplin siswa.

   Mereka lebih meniru apa yang mereka lihat, dibanding apa yang mereka dengar. Lagi pula, hisup manusia banyak dipengaruhi peniruan-

peniruan terhadap apa yang dianggap baik dan patut ditiru. Di sini faktor teladan disiplin sangat penting bagi disiplin siswa.

2) Lingkungan

Seseorang dapat dipengaruhi oleh lingkungan. Bila berada di lingkungan berdisiplin, seseorang dapat terbawa oleh lingkungan tersebut. Salah satu ciri manusia adalah kemampuannya beradaptasi dengan lingkungan. Dengan potensi adaptasi ini, ia dapat mempertahankan hidupnya.

3) Latihan

Disiplin dapat dicapai dan dibentuk melalui proses latihan dan kebiasaan. Artinya, melakukan disiplin secara berulang-ulang dan membiasakannya dalam praktik-praktik disiplin sehari-hari. Dengan latihan dan membiasakan diri, disiplin akan terbentuk dalam diri siswa. Disiplin telah menjadi kebiasaannya (habit).[28]

f. Indikator Kedisiplinan Shalat

1) Konsisten dalam melaksanakan shalat

Hal yang terpenting dalam sebuah kedisiplinan ialah konsistensi. Sebagai orang tua atau guru yang menginginkan agar anak menjadi seseorang yang

[28] Tulus Tu'u, *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, (Jakarta: PT. Grasindo, 2008), hlm. 48-50

disiplin maka terlebih dahulu karakter disiplin itu sendiri harus tertanam di dalam hati orang tua atau guru. Dengan kata lain, semua harus dimulai dari orang tua atau guru yang nantinya akan ditransfer atau diajarkan kepada anak. Akan menjadi hal yang sia-sia bagi orang tua atau guru yang menginginkan anaknya menjadi anak yang disiplin, tetapi mereka sendiri kurang disiplin. Oleh karena itu, diperlukanlah sikap yang konsisten (*istiqamah*) dalam menerapkan peraturan.[29]

Seseorang yang konsisten dalam beriman kepada Allah itu akan mendapatkan kemaksimalan dalam beribadah. Karena dengan konsisiten melaksanakn shalat fardhu, akan tumbuh dalam diri seseorang sikap kedisiplinan.[30]

2) Mempersiapkan diri ketika akan shalat

Seseorang perlu mempersiapkan diri ketika akan shalat. Diantara hal-hal yang perlu diperhatikan ketika akan shalat diantaranya: suci dari hadats dan najis, memakai pakaian yang bersih, Allah berfirman yang artinya:

---

[29] Novan Ardi Widyani, *BINA KARAKTER ANAK USIA DINI:Panduan Orang tua dan Guru dalam membentuk Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini,* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 112

[30] Ary Ginanjar Agustian, *Rahasia Sukses membangkitkan ESQ Power, Sebuah Iner Journey melalui Al-Ihsan,* (Jakarta: Arga, 2001), hlm. 30

"Ambillah pakaian yang bagus setiap masuk masjid (shalat)". (QS. Al-A'raf: 31). Berdasarkan ayat di atas, dianjurkan menggunakan pakaian yang bersih dan suci ketika hendak mengerjakan shalat. Terlebih lagi Allah menyukai setiap yang bersih dan suci.[31]

3) Ketepatan waktu melaksanakan shalat

Pemilik waktu adalah Allah SWT. Maka bagi siapa yang menjaganya, tentu dia juga akan memperoleh apa yang terdapat di dalam lingkaran waktu itu. Dalam banyak hadis disebutkan, bahwa salah satu amal yang paling mulia di sisi Allah adalah shalat tepat waktu, dimana Allah menjaminnya dengan surga. Dalam QS. Al-Baqarah: 238, Allah berfirman:

حَافِظُوْا عَلَى الصَّلَوٰتِ وَالصَّلٰوةِ الْوُسْطٰى وَقُوْمُوْا لِلّٰهِ قٰنِتِيْنَ

"Peliharalah semua shalat(mu), dan (peliharalah) shalat wusthaa[152]. Berdirilah untuk Allah (dalam shalatmu) dengan khusyu'." (QS. Al-Baqarah: 238)[32]

4) Kesungguhan dalam melaksanakan shalat

Kesungguhan merupakan asal kata dari sungguh, sungguh yaitu upaya optimal dengan ketulusan untuk mengerjakan sesuatu. Dalam hal ini, kesungguhan

[31] Hengki Ferdiansyah, *Lima hal yang perlu diperhatikan sebelum Shalat*, https://islami.co/13517-2/ senin, 9 Maret 2020, pukul. 08.09

[32] Muhammad Sholikhin, *The Miracle of Shalat*, (Jakarta: Erlangga, 2011), hlm. 45-46

dalam shalat yakni berusaha melaksanakan shalat dengan penuh keikhlasan hanya semata mengharap ridha Allah SWT. Dengan pelaksanaannya sesuai dengan syari'at Islam.

4. Pengaruh Persepsi siswa tentang Tanggungjawab Orang Tua terhadap Kedisiplinan Shalat Siswa

Setiap orang tua ingin memberikan sesuatu yang bermakna kepada anaknya tanpa mengharap imbalan. Hal ini dapat dilakukan dengan berbagai cara, diantaranya; memberikan kebahagiaan pada anak, mencukupi kebutuhan anak baik kebutuhan fisik maupun psikis. Setiap orang tua memiliki tanggungjawab dalam mendidik anak, sehingga pendidikan yang dilaksanakan tidak lagi didasarkan kepada pendidikan dengan sistem keturunan yang diajarkan dari kebiasaan yang dilihat orang tua dari orang tua.[33]

Perlu dipahami lebih luas bahwa semua orang tua bertanggung jawab dalam membantu membina anak, terutama sampai pada masa remaja dan pemuda (sekitar 15 tahun). Masa inilah batas tanggung jawab yang paling utama bagi keluarga terhadap masa depan hidup anak-anaknya kelak. Pengetahuan yang diperoleh anak dan ilmu yang dipelajarinya

[33] Afifatun Nisa, Peranan Orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan shalat pada anak di desa Sukamaju kecamatan Abung Semuli kabupaten Lampung Utara, *Skripsi*, (FDIK: UIN Raden Intan Lampung, 2019), hal. 24-25

merupakan modal dasar baginya dalam mengembangkan diri sebagai orang yang akan mampu bertanggung jawab dalam masa hidupnya, terlepas dari tanggung jawab orang tuanya kelak baik di dunia maupun di akhirat nanti.

Pada masa akhir baligh inilah orang tua harus sudah mampu menyelesaikan penanaman pemahaman tentang kewajiban dan larangan Allah bagi anak untuk dapat diamalkan sesudah baligh.[34]

Secara etimologi, kata disiplin berasal dari bahasa latin, yaitu *disciplina* yang berarti perintah. Jadi, disiplin adalah perintah yang diberikan oleh orangtua kepada anak. Perintah tersebut diberikan kepada anak agar ia melakukan apa yang diinginkan oleh orang tuanya. *Webster's New World Dictionary* mendefinisikan disiplin sebagai latihan untuk mengendalikan diri, karakter, dan keadaan secara tertib dan efisien. Tata tertib merupakan peraturan yang harus ditaati. Jika ada yang tidak menaatinya, si pelanggar akan mendapatkan hukuman. Itulah sebabnya orang pada umumnya sering mengaitkan antara disiplin dengan peraturan dan hukuman.

Orang tua harus membentuk kedisiplinan anak sedari dini pada semua aspek kehidupannya, seperti disiplin dalam makan, disiplin dalam mandi, disiplin dalam istirahat, disiplin

[34] Fahruddin Hasballah, *Psikologi Keluarga dalam Islam*, (Banda Aceh: Yayasan PeNA, 2007), hlm. 23-24

dalam belajar, disiplin dalam beribadah, khususnya ibadah sholat.

Mendidik kedisiplinan pada anak merupakan proses yang dilakukan oleh orang tua dan guru sepanjang waktu. Oleh karena itu, disiplin harus dilakukan secara kontinu dan istiqamah. Disiplin yang dilakukan secara kontinu dan istiqamah akan membentuk suatu kebiasaan sehingga seorang individu akan dengan mudah untuk melakukannya. Mudah kelihatannya untuk menerapkan disiplin dalam kehidupan sehari-hari, kita tinggal memilih perbuatan baik mana yang akan kita lakukan dan perbuatan buruk mana yang akan kita hindari. Namun diakui ataupun tidak, membentuk kedisiplinan kepada anak tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Perlu proses dan komitmen yang kuat terutama dari orang tua karena memang anak lebih banyak menghabiskan waktunya dengan orangtua daripada dengan gurunya.[35]

Membiasakan anak untuk beribadah, terutama shalat, yang dipandang oleh Islam sebagai tiang dan fondasi agama sangat penting. Sebab, shalat mempunyai dampak rohani maupun jasmani, di samping moral dan psikologikal.

Tidak aneh bila kita mendengar Rasulullah SAW menganjurkan kepada para orang tua dan pendidik untuk

[35] Novan Ardi Widyani, *BINA KARAKTER ANAK USIA DINI:Panduan Orang tua dan Guru dalam membentuk Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 41-42

memerintah anak-anak supaya mengerjakan shalat, ketika mencapai umur tujuh tahun, sehingga mereka terbiasa melakukan dan mempergunakan waktu-waktu kosong untuk mempelajari shalat dan melatihnya.[36]

Oleh karena itu, mendisiplinkan anak untuk melaksanakan shalat dimulai dari orang tua anak itu sendiri. Sebagai orang tua, tugasnya bukan hanya mengawasi akan tetapi juga memberikan contoh yang baik dalam ibadah, khususnya ibadah shalat. Orang tua akan menjadi cerminan seorang anak. Apabila orang tua bisa berperilaku disiplin, maka anak juga akan berperilaku disiplin juga seperti orang tuanya.

Mendisiplinkan anak dalam melaksanakan shalat juga akan membantu anak bersikap disiplin pada setiap aktivitas atau kegiatan anak. Karena sudah terlatih sejak dini. Karena pada dasarnya anak akan meniru apa yang dilihatnya secara langsung. Oleh karena itu, orang tua diharapkan bertingkah atau mencontohkan hal yang baik didepan anak serta selalu memperhatikan segala aktivitas anaknya.

B. Kajian Pustaka Relevan

Penelitian berjudul "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Perhatian dan Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Kedisiplinan Shalat Siswa Kelas VIII MTs N 1 Kendal" tema yang berkaitan

[36] Dr. Abdullah Nashih Ulwan, *Tarbiyatul Aulad fi Islam*, terj. Saifullah Kamalie,..., hlm 116-117

dengan judul penelitian ini sebelumnya sudah sudah pernah dilakukan penelitian oleh beberapa penulis. Namun tidak dapat dipungkiri jika terdapat beberapa persamaan dan perbedaan pada penelitian. Adapun kajian pustaka yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis angkat, antara lain:

1. Hasil penelitian Imtikhani Khomsah dengan judul "Hubungan antara keteladanan beribadah orang tua dengan kedisiplinan shalat siswa di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyyah Waru Baki Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016/2017" bahwa variabel keteladanan beribadah orang tua yaitu nilai rata-ratanya sebesar 49,333 berkategori sedang. Sedangkan variabel kedisiplinan shalat siswa berkategori sedang yang dibuktikan nilai rata-rata sebesar 67,166. Dari perhitungan statistik dengan menggunakan teknik korelasi product momment dengan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil r_{hitung} (0,991) > r_{tabel} (0,329), maka hasil tersebut Ha menolak Ho. Hal ini berarti terdapat hubungan antara keteladanan beribadah orang tua dengan kedisiplinan shalat siswa . dengan semakin tinggi keteladanan bribadah orang tua maka akan semakin tinggi keidisiplinan shalat siswa.[37]

[37] Imtikhani Khomsah, "Hubungan antara keteladanan beribadah orang tua dengan kedisiplinan shalat siswa di Madrasah Ibdidaiyah Muhammadiyah Waru Baki Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016/2017". *Skripsi.* (FITK; IAIN Surakarta), 2017, hal. 75

2. Hasil penelitian Afifatun Nisa dengan judul "Peranan orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan shalat anak di Desa Sukamaju kecamatan Abung Semuli Kabupaten Lampung Utara" bahwa telah direncanakan matang sebelumnya oleh orang tua, dan cara atau metode yang digunakan oleh orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan shalat apada anaknya yaitu menggunakan teknik keteladanan, adat kebiasaan, nasehat, perhatian dan pengawasan, hukuman. Memberikan motivasi dari dalam meningkatkan semangat dari daalam diri anak sendiri. Dalam hali ini motivasi yang diberikan orang tua yaitu supaya sang anak terbiasa dalam menjalankan ibadah shalat.[38]
3. Dari hasil penelitian Muhammad Fatkurrochman dengan judul "Tanggung Jawab orang tua terhadap anak (Telaah pendapat Surat Lukman ayat 13", hasil penelitian menunjukkan bahwa orang tua mempunyai kewajiban / tanggung jawab untuk memberikan pendidikan kepada anaknya, seperti: tanggung jawab pendidikan iman, tanggung jawab pendidikan akhlak, tanggung jawab pendidikan fisik, tanggung jawab pendidikan intelektual, tanggung jawab pendidikan psikis, tanggung jawab pendidikan sosial, serta tanggungjawab pendidikan seksual.

[38] Afifatun Nisa, Peranan Orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan shalat pada anak di desa Sukamaju kecamatan Abung Semuli kabupaten Lampung Utara, *Skripsi*, (FDIK: UIN Raden Intan Lampung, 2019), hal. 83

Selain itu, orang tua harus memberikan contoh, dalam arti orang tua juga mempunyai perlakuan baik tentang apa yang diajarkan kepada anaknya. Nilai-nilai pendidikan yang terkandung dalam surat Lukman ayat 13. Dari Quraish Shihab dalam kitabnya Al-Misbah, Alamah Kamal Faqih Imani dalam kitab tafsir Nurul Qur'an dan Muhammad Hasbi as-Shiddiqie dalam kitab Tafsir An-Nur menjelaskan bahwa kewajiban orang tua untuk mendidik anak yang utama adalah larangan untuk tidak menyekutukan Allah SWT (tidak dzalim) dan mendidik anak untuk taat kepada orang tua. Dalam mendidik anak menggunakan penyampaian yang mengandung kata yang lembut penuh kasih sayang.[39]

Dari beberapa skripsi yang diambil penulis sebagai bahan acuan dan telaah pustaka diatas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan skripsi penulis. Persamaannya terletak pada salah satu variabel yang sama berupa kedisiplinan shalat siswa. Hal yang membedakan dengan peneliti dahulu ialah tentang metode yang digunakan peneliti, tempat dan objek penelitian. Jadi, penelitian ini merupakan penelitian yang baru dan belum ada yang membahas penelitian tentang "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Tanggungjawab Orang tua terhadap Kedisiplinan Shalat siswa kelas VIII MTs N 1 Kendal".

[39] Muhammad Fatkurrochman, "Tanggung Jawab Orang tua terhadap Anak (Telaah Pendapat Surat Lukman Ayat 13)", *Skripsi*, (FITK: IAIN Salatiga, 2017), hal. 78

C. Rumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.[40] Hipotesis juga merupakan asumsi atau pernyataan yang mungkin benar atau salah mengenai suatu populasi.

Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan penulis adalah:

H_0 : tidak terdapat pengaruh persepsi siswa tentang tanggungjawab orang tua terhadap kedisiplinan shalat siswa kelas VIII MTs N 1 Kendal.

H_1 : terdapat pengaruh persepsi siswa tentang tanggungjawab orang tua terhadap kedisiplinan shalat siswa kelas VIII MTs N 1 Kendal.

[40] Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta; PT.Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 21

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field researh*), yaitu penelitian yang dilakukan di lapangan atau pada responden. Sedangkan pendekatan yang digunakan adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, pengumpulan datangnya menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.[41] Pendekatan ini digunakan untuk menggambarkan mengenai pengaruh persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua terhadap kedisiplinan shalat siswa. Penelitian ini menggunakan angket sebagai instrumen penelitiannya dengan asumsi bahwa persepsi siswa tentang tanggungjawab orang tua sebagai variabel X dan kedisiplinan shalat siswa sebagai variabel Y.

B. Tempat dan waktu penelitian

Dalam rangka mencari dan mengumpulkan data untuk menyusun laporan penelitian, penulis mengambil tempat dan waktu penelitian, sebagai berikut:

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (*Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 14

1) Tempat Penelitian

   Penelitian ini akan dilaksanakan di MTs N 1 Kendal berlokasi di Jl. Soekarno-Hatta, Babad, Purwokerto, Kec. Brangsong, Kabupaten Kendal.

2) Waktu Penelitian

   Penelitian akan dilaksanakan selama 1 bulan. Adapun kegiatan yang dilakukan adalah menyebar angket dan dokumentassi.

C. Populasi dan Sampel penelitian

1. Populasi

   Populasi menurut Sugiyono ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi, populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain.[42] Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTs N 1 Kendal, yang berjumlah 304 siswa dari jumlah 10 kelas. Pemilihan contoh dilakukan menggunakan teknik *simple random sampling.*

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D,* (Bandung, Alfabeta, 2015), hlm. 117

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representatif (mewakili).[43] Dalam pengambilan sampel, penulis berpedoman pada Sugiyono dimana jumlah anggota sampel yang digunakan dalam penelitian yaitu tergantung pada tingkat ketelitian atau kesalahan yang dikehendaki. Tingkat ketelitian/ kepercayaan yang dikehendaki sering tergantung pada sumber dana, waktu dan tenaga yang tersedia. Berdasarkan tingkat kesalahan yang digunakan yaitu 1%, 5%, dan 10% maka penulis menggunakan rumus yang dikemukakan oleh *Isaac* dan *Michael* yang dikutip oleh Sugiyono dalam menentukan ukuran sampel dari populasi penelitian.[44]

[43] Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: KENCANA, 2016), hlm. 120

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 126

Rumus untuk menghitung ukuran sampel dari populasi yang diketahui jumlahnya adalah sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 . N . P . Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 . P . Q}$$

Keterangan:

S =Jumlah Sampel

λ^2 =Chi kuadrat yang harganya tergantung derajat kebebasan dan tingkat kesalahan. Untuk derajat kebebasan 1 dan kesalahan 5% harga chi kuadrat = 3,841

N =Jumlah Populasi

P =Peluang benar (0,5)

Q =Peluang salah (0,5)

D =Perbedaan antara sampel yang diharapkan dengan yang terjadi. Perbedaan bisa 1%, 5%, dan 10%.

Berdasarkan rumus diatas, dapat dihitung jumlah sampel dari populasi berjumlah 304 siswa dengan taraf kesalahan 5% sebagai berikut:

$$S = \frac{\lambda^2 . N . P . Q}{d^2(N-1) + \lambda^2 . P . Q}$$

$$= \frac{3{,}841 . 304 . 0{,}5 . 0{,}5}{(0{,}05^2)(304) + 3{,}841 . 0{,}5 . 0{,}5}$$

$$= \frac{288{,}075}{0{,}76 + 0{,}96025}$$

=169,69

Dari data yang telah didapat di atas, maka hasil sampel digenapkan menjadi 170 siswa. Sehingga, dalam penelitian ini mengambil sampel sebanyak 170 siswa dari kelas VIII MTs N 1 Kendal.

3. Teknik Sampling

Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling.* Teknik *simple random sampling* adalah teknik paling sederhana (simple). Sampel diambil secara acak, tanpa memperhatikan tingkatan yang ada dalam populasi. Setiap unit sampling sebagai unsur populasi yang terkecil dan memperoleh peluang yang sama untuk menjadi sampel atau mewakili populasi.[45]

Sutrisno Hadi mengemukakan dalam bukunya bahwa dasar pokok random sampling adalah semua anggota populasi mempunyai peluang sama untuk dimasukkan menjadi anggota sampel.[46] Artinya agar tidak adanya diskriminasi dan semua populasi berpeluang menjadi sampel penelitian.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari

[45] Edy Supriyadi, *SPSS + Amos*, (In Media), hlm. 20.

[46] Sutrisno Hadi, *Analisis Regresi*, (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), hlm. 303.

penelitian adalah mendapatkan data. Adapun macam-macam teknik pengumpulan data, antara lain:

a) Angket

Angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.[47] Teknik angket digunakan untuk mendapatkan data dari persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua dan kedisiplinan shalat. Sedangkan sasaran objek yang dituju dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs N 1 Kendal yang berjumlah 304 siswa. Dalam penelitian ini, peneliti membagikan angket pernyataan melalui link yang disebarkan di setiap grup masing-masing kelas yang berjumlah 10 kelas.

Angket dalam penelitian ini disusun sendiri oleh peneliti dalam bentuk pilihan ganda. Penyusunan angket pada penelitian ini, alternatif jawabannya menggunakan skala *likert*. Skala tersebut dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif, dengan tabel sebagai berikut:[48]

---

[47] Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana Prenaa Media Grup), hlm: 255

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., hlm. 134-135

Tabel 3.1

Distributor skor untuk jawaban angket

Jawaban	Pernyataan	
	Positif (+)	Negatif (-)
Selalu	4	1
Sering	3	2
Kadang-kadang	2	3
Tidak Pernah	1	4

b) Dokumentasi

Dokumentasi yakni mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkripsi, buku-buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, dan sebagainya yang relevan dengan penelitian. Dengan metode dokumentasi yang diamati bukan benda hidup tetapi benda mati.[49] Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui gambaran umum MTs N 1 Kendal dan memperoleh data nama siswa dan kelas serta buku-buku yang relevan, data guru, karyawan dan foto kegiatan di MTs N 1 Kendal.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

Menurut Sugiyono, Variabel Penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti

[49] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2013), hlm. 231

untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut yang kemudian ditarik kesimpulan.[50] Adapun penelitian yang berjudul "Pengaruh Persepsi Siswa tentang Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Kedisiplinan Shalat siswa kelas VIII MTs N 1 Kendal, yaitu:

1) Variabel Independen atau variabel X atau juga disebut variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang mnjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat).[51] Variabel bebas dalam penelitian ini adalah "Persepsi Siswa tentang sebagai variabel *X*. Sedangkan indikator persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua, meliputi:
    a) Tanggapan anak mengenai perintah shalat dari orang tua
    b) Tanggapan anak mengenai peringatan shalat dari orang tua
    c) Pemahaman anak mengenai ajaran shalat dari orang tua
    d) Penilaian anak tentang teladan yang baik dari orang tua
    e) Pendapat anak mengenai pemberian penghargaan dan hukuman
2) Variabel Dependen atau Variabel Y atau juga disebut variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi

[50] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 60
[51] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, hlm. 61

atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.[52] Variabel terikat dalam penelitian ini adalah "Kedisiplinan Sholat", maka indikatornya sebagai berikut:

a) Konsisten dalam melaksanakan shalat
b) mempersiapkan diri ketika akan melaksanakan shalat
c) Ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat
d) Kesungguhan dalam melaksanakan shalat

F. Uji Keabsahan Data

1. Uji Validitas

Validitas adalah tingkat kevalidan suatu instrumn. Instrumen yang valid ialah instrumen yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.[53]

Validitas adalah tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen yang valid ialah instrumen yang mampu mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen yang valid atau shahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti

[52] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*..., hlm. 60
[53] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,..., hlm. 211

memiliki validitas rendah.[54] Peneliti menentukan validitas instrumen berdasarkan rumus koefisien korelasi *product moment* dari Pearson.

Rumusnya yaitu:

Rumusnya yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\})]}}$$

Keterangan:

R_{xy} : angka indeks korelasi "r" product moment

N : *Number of Cases* (Jumlah responden)

$\sum XY$ *:* jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$: Jumlah seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah seluruh skor Y

Hasil perhitungan dikonsultasikan pada r tabel *product moment* dengan taraf signifikan = 5% dk = n - 2. Jika $r_{xy} \geq r_{tabel}$ ini berarti kedua variabel dinyatakan valid. Uji validitas instrumen dilakukan dengan cara menyebarkan data instrumen kepada 30 peserta didik kelas VII MTs N 1 Kendal. Adapun item yang digunakan dalam uji coba instrumen angket sebanyak 33 item pernyataan tentang persepsi siswa tentang tanggung

[54] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek,...*, hlm. 211

jawab orang tua dan 30 item pernyataan tentang kedisiplinan shalat siswa. Pada taraf siginifikansi 5% diperoleh r_{tabel} = 0.361 dan db = 28. Kemudian membandingkan hasil dari $r_{xy} \geq r_{tabel}$, maka dinyatakan valid.

Dari uji validitas masing-masing variabel dapat diketahui jumlah instrumen yang valid dan tidak valid dengan perincian yang bisa dilihat pada tabel berikut:

Hasil uji validitas Instrumen Persepsi siswa tentang Tanggung jawab orang tua dan kedisiplinan sholat siswa.

Tabel 3.2

Hasil Uji Validitas instrumen Persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua terhadap kedisiplinan shalat siswa

No	Kriteria	Nomor item pernyataan	Jumlah
1	Valid	Variabel X (1,3,7,9,11, 12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,27,28,31,32,33) Variabel Y (1,2,3,5,6,9,10,12,13,14,15,16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28)	48
2	Tidak	Variabel X	15

	Valid	(2,4,5,6,8,10,26,29,30) Variabel Y (4,7,8,11,29,30)	
	Total		63

Dari uji validitas instrumen yang telah dilakukan, diperoleh hasil bahwa ada 48 pernyataan yang valid dan 15 pernyataan yang tidak valid. Selanjutnya item pernyataan yang tidak valid tidak digunakan dalam penelitian, sehingga instrumen angket penelitian yang digunakan memperoleh data tentang pengaruh persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua terhadap kedisiplinan sholat siswa ada 48 item pernyataan (24 pernyataan untuk variabel X dan 24 pernyataan untuk variabel Y). Sebagaimana terlampir pada lampiran

2. Uji reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Uji reliabilitas dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui konsistensi dari instrumen sebagai alat ukur, sehingga hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Untuk menguji reliabilitas instrumen dengan menggunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11 = (\frac{K}{K-1})}(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2})$$

Rumus Varian:

$$\sigma^2 = \frac{\sum x^2 - \frac{(\sum x)^2}{N}}{N}$$

Keterangan:

R_{11} = Reliabilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = Jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

N = jumlah Responden

Selanjutnya harga r_{11} yang diperoleh dikonsultasikan dengan harga r kriteria = 0,6 dengan taraf signifikansi 5%. Apabila harga $r_{11} > 0,6$ maka soal angket dikatakan relibel.[55]

Adapun untuk pengujian reliabilitas instrumne yang telah diujicobakan terhadap 30 responden memberikan hasil sebagai berikut:

Hasil uji reliabilitas instrumen pengaruh persepsi tanggung jawab orang tua diperoleh $r_{ii} = 0,917$, r_{tabel} 5%

[55] Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Kencana, 2013), hlm. 165-166

: 0,361 dan r_{tabel} 1% : 0,463. Karena $r_{ii} > r_{tabel}$ yaitu 0,917 > 0,463 > 0,361 artinya butir soal uji coba instrumen pengaruh persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua memiliki kriteria pengujian yang reliabel.

Hasil uji reliabilitas instrumen kedisiplinan shalat siswa diperoleh r_{ii} = 0,907, r_{tabel} 5% : 0,361 dan r_{tabel} 1% : 0,463. Karena $r_{ii} > r_{tabel}$ yaitu 0,907 > 0,463 > 0,361 artinya butir soal uji coba kedisiplinan shalat siswa memiliki kriteria pengujian yang reliabel. Sebagaimana terlampir pada lampiran

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data diarahkan untuk menjawab rumusan masalah atas hipotesis yang telah dirumuskan. Teknik analisis data yang digunakan penelitian ini adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif atau statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.[56]

Langkah-langkah melakukan analisis deskriptif:

a. Mencari nilai rata-rata

1) Mencari jumlah kelas yang dikehendaki

[56] Sugiyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan,...* hlm. 207-208

$$K = 1 + 3{,}3 \log N$$

Keterangan:

K : Banyak kelas interval

N : Jumlah responden

2) Mencari Range

$$R = H - L$$

Keterangan:

R : Range / Rentang

H : Nilai tertinggi

L : Nilai terendah

3) Menentukan interval kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

Keterangan:

i : Nilai interval

R : Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

K : Jumlah kelas yang dikehendaki

b. Mencari Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N-1}} \text{ dan } S = \sqrt{\frac{\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}}{N-1}}$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = Mean variabel X

$\bar{Y}$ = Mean variabel Y

S = Standar Deviasi Populasi

c. Menentukan kualitas variabel

Kualitas variabel dapat ditentukan dalam nilai standar skala 5, dengan cara:[57]



M+ 1,5 SD



M + 0,5 SD



M – 0,5 SD



M – 1,5 SD



2. Analisis Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi, terdapat distribusi normal antara variabel terikat dan variabel bebas. Apabila distribusi data normal atau mendekati normal, berarti model regresi adalah baik. Pengujian untuk menentukan data terdistribusi

[57] Anas Sudjiono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 175

normal atau tidak, dapat menggunakan uji statistik nonparametrik. Uji statistik nonparametrik yang digunakan adalah metode uji normal dengan uji *One Sample Kolmogorov-Smirnov (1-Sample K-S).* Apabila hasilnya menunjukkan nilai probabilitas signifikan diatas 0,05 maka variabel terdistribusi normal. Apabila hasilnya menunjukkan nilai probabilitas signifikan diatas 0,05 maka variabel terdistribusi normal.[58]

b. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan terikat dalam penelitian memiliki hubungan yang linier. Pengujian ini perlu dilakukan karena korelasi product moment dan turunannya mengasumsikan hubungan antar variabelnya bersifat linier. Hubungan antar variabel dapat dikatakan linier apabila nilai signifikansi > 0,05, sebaliknya apabila nilai signifikansi < 0,05 mka

[58] Imam Ghazali, *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS*, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2005), hlm 119

menunjukkan bahwa hubungan variabel tidak linier.[59]

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan. Dalam penelitian yang akan dilakukan ini memiliki satu variabel dependen yaitu Kedisiplinan shalat siswa MTs N 1 Kendal (Y), dan satu variabel independen yaitu persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua (X), maka untuk mengetahui pengaruh antara persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua (X) terhadap Kedisiplinan shalat siswa MTs N 1 Kendal (Y) analisisnya menggunakan analisis regresi sederhana satu prediktor. Langkah-langkah analisis regresi sederhana adalah sebagai berikut:

1) Mencari korelasi antara variabel X dan variabel Y dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* dari *Pearson*, rumusnya:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien korelasi antara X dan Y

[59] Jonathan Sarwono, *Path Analisis: Teori Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis, dan Disertasi Menggunakan SPSS*, (Jakarta: PT Elex Media Komputindo, 2012), hlm 67

$\sum$ xy : Jumlah perkalian antara skor X dan Y

$\sum x^2$: Jumlah Kuadrat X

$\sum y^2$: Jumlah Kuadrat Y

2) Uji signifikansi korelasi melalui uji t, dengan rumus:

$$t = \frac{r\sqrt{n-r}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

t : t hitung

r : koefisien korelasi

n : jumlah responden

I : panjang kelas interval

3) Menentukan persamaan garis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \hat{Y} - bX$$

Keterangan:

$\hat{Y}$ = (baca Y topi), subjek variabel terikat yang diprediksikan

X = variabel bebas yang mempunyai nilai tertentu untuk diprediksikan

a = intersep atau harga yang memotong sumbu Y, nilai konstanta harga Y jika X = 0

b = nilai arah sebagai penentu ramalan (prediksi) yang menunjukkan nilai peningkatan (x) atau nilai penurunan (-) variabel Y.

4) Mencari varian regresi

a) Mencari jumlah kuadrat regresi (JK_{reg}) dan residu (JK_{res}), dengan rumus:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy^2)}{\sum x^2}$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2}$$

b) Mencari derajat kebebasan regresi (db_{reg}) = jumlah varian independen (k) = 1 dan residu (db_{res}), menggunakan rumus:

$$db_{reg} = k = 1$$

$$db_{res} = N - 1$$

c) Mencari rata-rata kuadrat regresi (Rk_{reg}) dan residu (Rk_{res}), menggunakan rumus:

$$Rk_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}}$$

$$Rk_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}}$$

d) Mencari harga F regresi / F_{hitung}, dengan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

4) Analisis Lanjut

Analis lanjut merupakan pengolahan lebih lanjut dari hasil analisis uji hipotesis. Membuat interpretasi dari hasil analisis regresi regresi dua prediktor dengan skor mentah yang telah diketahui dengan jalan membandingkan antara F_{hitung} deng F_{tabel} untuk taraf signifikansi 5% dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ yang ada pada taraf signifikan 5% maka harga F_{hitung} yang diperoleh berarti signifikan, atau hipotesis diterima.
- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ yang ada pada taraf signifikansi 5% maka harga F_{hitung} yang diperoleh berarti tidak signifikan, atau hipotesis ditolak.

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data

1. Data Umum

a. Profil MTs Negeri 1 Kendal

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kendal merupakan madrasah yang terletak di jalan Soekarno Hatta kelurahan Purwokerto Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal. MTs N 1 Kendal berdiri pada tahun 1981. Setelah sepuluh tahun dari mulai berdirinya madrasah ini, madrasah ini menjadi madrasah negeri. Asal mula madrasah ini bernama Madrasah Negeri Brangsong, dan berubah nama menjadi MTs Negeri 1 Kendal pada tahun 2018. Madrasah yang setingkat dengan SMP mempunyai lokasi madrasah terdapat dua tempat yakni gedung Utara yang terdiri dari kelas VIII serta IX dan gedung selatan yang terdiri dari kelas VIII. Adapun ruang belajar MTs N 1 Kendal berjumlah 30 ruang dengan masing-masing tingkatan kelas terdiri dari 10 rombel. Dengan jumlah siswa seluruhnya 974. Dengan rata-rata perkelas terdiri dari 30 an siswa.

b. Visi, Misi, dan Tujuan Madrasah

Visi MTs Negeri 1 Kendal ialah “Terwujudnya peserta didik yang unggul dalam IMTAK, maju dalam

prestasi, terampil dalam IPTEK dan santun dalam pekerti".

Misi MTs Negeri 1 Kendal

1) Mengembangkan lingkungan dan perilaku religius, sehingga siswa dapat menghayati dan mengamalkan agamanya secara nyata.
2) Menyelenggarakan pendidikan secara efektif sehingga siswa dapat berkembang kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan spiritualnya secara maksimal.
3) Menyelenggarakan pembelajaran untuk menumbuhkembangkan kemampuan berfikir aktif, kreatif dan dinamis dalam memecahkan masalah.
4) Menyelenggarakan pengembangan diri sehingga siswa dapat berkembang sesuai dengan minat dan bakatnya.
5) Mengembangkan dan membiasakan perilaku terpuji sehingga siswa dapat menjadi teladan bagi teman dan masyarakatnya.

Tujuan MTs N 1 Kendal

1) Memperoleh rata-rata nilai UN lebih tinggi dari tahun pelajaran sebelumnya.
2) Memperoleh peringkat rata-rata nilai UN lebih tinggi dari tahun pelajaran sebelumnya.

3) Mempertahankan prosentase kelulusan UN 100 % pada tahun-tahun pelajaran sebelumnya.
4) Meningkatkan prosentase lulusan yang diterima di jenjang pendidikan yang lebih tinggi.
5) Meningkatkan prosentase output di semua jenjang pendidikan lebih tinggi yang favorit.
6) Meningkatkan perolehan kejuaraan lomba akademik dan non akademik diberbagai tingkatan.
7) Menghasilkan lulusan hafal surat-surat juz amma.
8) Menghasilkan lulusan hafal asma'ul husna dan do'anya.
9) Menghasilkan lulusan yang dapat melaksanakan praktek ibadah.
10) Menghasilkan lulusan yang dapat membaca do'a-do'a amalan sehari-hari.
11) Menghasilkan lulusan yang mampu mengoperasionalkan komputer dan program internet.
12) Menghasilkan lulusan yang terampil mengoperasionalkan mesin jahit.

13) Menghasilkan lulusan yang dapat mengamalkan ucapan salam dan berjabat tangan.
14) Menghasilkan lulusan yang dapat membiasakan sholat berjamaah.
15) Menghasilkan lulusan yang dapat membiasakan ibadah wajib dan sunnah.
16) Menghasilkan lulusan yang terampil dan fasih membaca Al-Qur'an
17) Menghasilkan lulusan yang mampu berbahasa Arab dan Inggris.
18) Menghasilkan lulusan yang santun dalam pekerti.

2. Data Khusus

Penelitian "Persepsi siswa tentang Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Kedisiplinan Shalat Siswa kelas VIII MTs N 1 Kendal" ini dilakukan mulai tanggal 5 Mei 2020 sampai dengan tanggal 11 Juni 2020. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif regresi linier sederhana dengan menggunakan Persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua sebagai variabel X dan kedisiplinan shalat siswa sebagai variabel Y.

a. Data Persepsi Siswa Tentang Tanggung Jawab Orang Tua

Untuk memperoleh data persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua MTs N 1 Kendal digunakan instrumen berjumlah 24 pernyataan dengan 4 (empat pilihan jawaban yaitu SL (Selalu), SR (Sering), KK (kandang-Kadang), TP (tidak Pernah) kepada siswa kelas VIII MTs N 1 Kendal yang setiap item pernyataan terdapat 4 alternatif jawaban yaitu Sl, Sr, Kd, Tp dengan bobot penilaian sebagai berikut:

1) Alternatif jawaban SL dengan nilai 4
2) Alternatif jawaban SR dengan nilai 3
3) Alternatif jawaban KK dengan nilai 2
4) Alternatif jawaban TP dengan nilai 1

Adapun hasil angket yang diberikan responden nilai terendah yaitu 43 dan tertingi 96. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai nilai hasil penelitian angket persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua.

TABEL 4.1

HASIL PENELITIAN ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG TANGGUNG JAWAB ORANG TUA SISWA KELAS VIII MTS N 1 KENDAL

No. Res	Jml	No. Res	Jml	No Res	Jml	No Res	Jml	No Res	Jml	No Res	Jml	No Res	Jml
R1	73	R28	43	R55	83	R82	75	R109	70	R136	71	R163	63
R2	80	R29	65	R56	68	R83	72	R110	81	R137	73	R164	77
R3	69	R30	82	R57	89	R84	75	R111	86	R138	72	R165	68
R4	58	R31	64	R58	80	R85	77	R112	74	R139	68	R166	76
R5	60	R32	84	R59	66	R86	58	R113	73	R140	80	R167	87
R6	56	R33	77	R60	65	R87	83	R114	58	R141	90	R168	83
R7	77	R34	70	R61	76	R88	67	R115	51	R142	69	R169	68
R8	58	R35	81	R62	82	R89	66	R116	80	R143	54	R170	70
R9	66	R36	83	R63	90	R90	66	R117	81	R144	71		
R10	69	R37	52	R64	70	R91	80	R118	71	R145	85		
R11	85	R38	85	R65	54	R92	69	R119	80	R146	68		
R12	96	R39	76	R66	72	R93	79	R120	70	R147	72		
R13	88	R40	77	R67	90	R94	67	R121	61	R148	83		
R14	70	R41	81	R68	58	R95	62	R122	88	R149	86		
R15	72	R42	64	R69	84	R96	65	R123	65	R150	49		
R16	75	R43	76	R70	82	R97	66	R124	61	R151	87		
R17	75	R44	66	R71	75	R98	65	R125	77	R152	79		
R18	84	R45	87	R72	77	R99	54	R126	66	R153	72		
R19	56	R46	73	R73	77	R100	76	R127	63	R154	76		
R20	81	R47	80	R74	86	R101	90	R128	69	R155	72		
R21	83	R48	71	R75	71	R102	93	R129	68	R156	85		
R22	62	R49	83	R76	80	R103	80	R130	66	R157	81		
R23	82	R50	57	R77	80	R104	87	R131	86	R158	82		
R24	78	R51	63	R78	77	R105	52	R132	64	R159	78		
R25	82	R52	70	R79	77	R106	71	R133	85	R160	77		
R26	73	R53	64	R80	81	R107	70	R134	82	R161	69		
R27	82	R54	80	R81	78	R108	61	R135	73	R162	79		
Total				**12.507**									

b. Data Kedisiplinan Shalat Siswa

Untuk memperoleh data Kedisiplinan shalat siswa MTs N 1 Kendal digunakan instrumen berjumlah 24 pernyataan dengan 4 (empat pilihan jawaban yaitu SL

(Selalu), SR (Sering), KK (kandang-Kadang), TP (tidak Pernah) kepada siswa kelas VIII MTs N 1 Kendal yang setiap item pernyataan terdapat 4 alternatif jawaban yaitu Sl, Sr, Kd, Tp dengan bobot penilaian sebagai berikut:

5) Alternatif jawaban SL dengan nilai 4
6) Alternatif jawaban SR dengan nilai 3
7) Alternatif jawaban KK dengan nilai 2
8) Alternatif jawaban TP dengan nilai 1

Adapun hasil angket yang diberikan responden nilai terendah yaitu 56 dan tertingi 95. Untuk mengetahui lebih lanjut mengenai nilai hasil penelitian angket kedisiplinan shalat.

TABEL 4.2

HASIL PENELITIAN ANGKET KEDISIPLINAN SHALAT SISWA

No. Res	Jml	No. Res	Jml	No Res	Jml	No Res	Jml	No Res	Jml	No Res	Jml	No Res	Jml
R1	78	R28	66	R55	75	R82	76	R109	82	R136	77	R163	67
R2	83	R29	70	R56	56	R83	81	R110	90	R137	73	R164	64
R3	70	R30	80	R57	61	R84	82	R111	73	R138	72	R165	74
R4	69	R31	71	R58	82	R85	84	R112	77	R139	79	R166	71
R5	67	R32	68	R59	62	R86	70	R113	72	R140	82	R167	86
R6	57	R33	73	R60	70	R87	83	R114	62	R141	57	R168	68
R7	72	R34	75	R61	76	R88	84	R115	79	R142	75	R169	72
R8	57	R35	83	R62	89	R89	65	R116	68	R143	64	R170	79
R9	74	R36	79	R63	80	R90	69	R117	85	R144	73		
R10	62	R37	58	R64	74	R91	77	R118	58	R145	95		
R11	85	R38	74	R65	66	R92	76	R119	79	R146	68		
R12	88	R39	75	R66	72	R93	63	R120	69	R147	79		
R13	81	R40	66	R67	84	R94	56	R121	57	R148	82		
R14	75	R41	79	R68	62	R95	67	R122	81	R149	88		
R15	71	R42	63	R69	82	R96	59	R123	76	R150	61		
R16	73	R43	78	R70	87	R97	70	R124	71	R151	74		
R17	70	R44	68	R71	74	R98	73	R125	75	R152	76		
R18	74	R45	87	R72	75	R99	75	R126	64	R153	76		
R19	56	R46	81	R73	78	R100	62	R127	78	R154	77		
R20	88	R47	71	R74	89	R101	86	R128	76	R155	76		
R21	88	R48	84	R75	72	R102	87	R129	58	R156	94		
R22	69	R49	88	R76	91	R103	69	R130	68	R157	81		
R23	73	R50	76	R77	85	R104	73	R131	88	R158	91		
R24	85	R51	76	R78	82	R105	61	R132	73	R159	68		
R25	87	R52	68	R79	72	R106	69	R133	80	R160	80		
R26	66	R53	66	R80	85	R107	65	R134	83	R161	75		
R27	70	R54	86	R81	71	R108	69	R135	65	R162	76		
Total				12.637									

B. Analisis data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Dalam analisis ini akan disekripsikan persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua terhadap kedisiplinan sholat siswa MTs N 1 Kendal. Setelah diketahui hasil dari data-data penelitian kemudian data dihitung untuk

mengetahui tingkat hubungan masing-masing variabel dalam penelitian ini. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Deskripsi variabel Persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua (X)

Data variabel persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua diperoleh melalui angket yang terdiri dari 24 item dengan jumlah responden 170 siswa. Ada 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

Dari angket kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean, interval kelas, serta standar deviasi perserpsi siswa tentang tanggung jawab orang tua dengan rumus sebagai berikut:

1) Mencari nilai rata-rata:

a) Mencari jumlah kelas yang dikehendaki:

K = 1 + 3,3 log n
= 1 + 3,3 log 170
= 1 + 3,3 (2,230)
=1 + 7,3590
= 8,35 dibulatkan menjadi 8

b) Mencari range:

R = H – L + 1

Keterangan:

H = Nilai Tertinggi

L = Nilai terendah

I = Bilangan Konstan

R = H – L + 1

= 96 – 43 + 1

= 54

c) Menentukan Interval Kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{54}{8}$$

= 6,75 dibulatkan menjadi 7

Keterangan:

I = Nailai interval

R = Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

K = Jumlah kelas yang dikehendaki

Dengan demikian dapat diperoleh hasil kualifikasi dan interval nilai angket Persepsi siswa tentang Tanggung Jawab Orang tua sebagai berikut:

Tabel 4.3

Distribusi Nilai Mean Persepsi Siswa tentang

Tanggung Jawab Orang Tua (X)

Interval	M´	F	x´	fx´	x^2	fx^2
92 – 98	95	2	2	4	4	8
85 – 91	88	20	1	20	1	20
78 – 84	81	42	0	0	0	0
71 – 77	74	41	-1	-41	1	41
64 – 70	67	40	-2	-80	4	160
57 – 63	60	15	-3	-45	9	135
50 – 56	53	8	-4	-32	16	128
43 - 49	46	2	-5	-10	25	50
Jumlah		170		-184		542

2) Mencari Mean

$$M = M' + i\left(\frac{\sum fx'}{N}\right)$$

$$= 81 + 7\left(\frac{-184}{170}\right)$$

$$= 81 + 7\,(-1{,}08)$$

$$= 81 - 7{,}5$$

$$= 73{,}5$$

3) Mencari Standar Deviasi

$$SD = i\sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$$

$$= 7\sqrt{\frac{542}{170} - \left(\frac{-184}{170}\right)^2}$$

$$= 7\sqrt{3{,}18 - (-1{,}08)^2}$$

$$= 7\sqrt{3{,}18 - 1{,}16}$$

$$= 7\sqrt{2{,}02}$$

$$= 7\,(1{,}42)$$

$= 9{,}94$ dibulatkan menjadi 10

Tabel 4.4

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Prspsi_TJ_Ortu	170	53	43	96	73.57	9.890
Valid N (listwise)	170					

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua (X) yakni sebesar 73,5 dan nilai standar deviasi sebesar 9,94. Langkah selanjutnya adalah melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar lima skala:

M + 1,5 SD = 73,5 + 1,5 (10) = 88,5 = 89 ke atas

M + 0,5 SD = 73,5 + 0,5 (10) = 78,5 = 79 – 88

M – 0,5 SD = 73,5 – 0,5 (10) = 68,5 = 69 – 78

M – 1,5 SD = 73,5 – 1,5 (10) = 58,5 = 59 – 68

= 58 ke bawah

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.5

Kualitas Variabel (X)

Persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua

Interval	Frekuensi	Presentase	Kualitas
89 ke atas	7	4,1 %	Sangat Baik
79 – 88	53	31,1 %	Baik
69 – 78	60	35,2 %	Cukup
59 – 68	40	23,5 %	Kurang
58 ke bawah	10	5,8 %	Sangat Kurang
Jumlah	170	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua pada kategori interval sangat baik ada 7 siswa, interval baik ada 53 siswa, interval cukup 60 siswa, interval kurang ada 40 siswa, interval sangat kurang ada 10 siswa. Jadi sebagian besar tanggung jawab orang tua tentang kedisiplinan shalat siswa termasuk dalam kategori “cukup”.

b. Deskripsi data variabel Kedisiplinan Sholat Siswa (Y)

Data variabel persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua diperoleh melalui angket yang terdiri dari 24 item dengan jumlah responden 170 siswa. Ada 4 alternatif jawaban di mana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1.

Dari angket kemudian dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi untuk mengetahui nilai rata-rata atau mean, interval kelas, serta standar deviasi kedisiplinan shalat siswa dengan rumus sebagai berikut:

1) Mencari nilai rata-rata

a) Mencari jumlah kelas yang dikehendaki

K = 1 + 3,3 log n
= 1 + 3,3 log 170
= 1 + 3,3 (2,230)
=1 + 7,3590
= 8,35 dibulatkan menjadi 8

b) Mencari Range

R = H – L + 1

Keterangan:

H = Nilai Tertinggi
L = Nilai terendah
I = Bilangan Konstan
R = H – L + 1

= 95 – 56 + 1

= 40

c) Menentukan Interval Kelas

$$i = \frac{R}{K}$$

$$= \frac{40}{8}$$

= 5

Keterangan:

I = Nailai interval

R = Range (batas nilai tertinggi – nilai terendah)

K = Jumlah kelas yang dikehendaki

Dengan demikian dapat diperoleh hasil kualifikasi dan interval nilai angket Persepsi siswa tentang Tanggung Jawab Orang tua sebagai berikut:

Tabel 4.6

Distribusi Nilai Mean

Kedisiplinan Shalat Siswa

Interval	**M´**	**f**	**x´**	**fx´**	x^2	fx^2
91– 95	93	4	4	16	16	64
86 – 90	88	16	3	48	9	144
81 – 85	83	25	2	50	4	100
76 – 80	78	30	1	30	1	30
71 – 75	73	38	0	0	0	0
66 – 70	68	30	-1	-30	1	30
61 – 65	63	16	-2	-32	4	64
56 - 60	58	11	-3	-33	9	99
Jumlah		170		49		531

2) Mencari Mean

$$M = M' + i\left(\frac{\sum fx'}{N}\right)$$

$$= 73 + 5\left(\frac{49}{170}\right)$$

$$= 73 + 5\,(0{,}288)$$

$$= 73 + 1{,}44$$

$$= 74,44$$

3) Mencari Standar Deviasi

$$SD = i\sqrt{\frac{\sum fx^2}{N} - \left(\frac{\sum fx'}{N}\right)^2}$$

$$= 5\sqrt{\frac{531}{170} - \left(\frac{49}{170}\right)^2}$$

$$= 5\sqrt{3{,}123 - (0{,}288)^2}$$

$$= 5\sqrt{3{,}123 - 0{,}082}$$

$$= 5\sqrt{3{,}041}$$

$$= 5\,(1{,}743)$$

$$= 8{,}715 \text{ dibulatkan menjadi } 9$$

Tabel 4.7

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Kedisiplinan_Shalat	170	39	56	95	74.34	8.821
Valid N (listwise)	170					

Setelah diketahui nilai rata-rata (mean) variabel kedisiplinan shalat siswa (Y) yakni sebesar 74,44 dan nilai standar deviasi sebesar 8,715. Langkah selanjutnya adalah melakukan penafsiran nilai mean yang telah didapat peneliti membuat interval kategori dari skor mentah ke dalam standar lima skala:

M + 1,5 SD = 74,44 + 1,5 (9) = 87,94 = 88 ke atas
M + 0,5 SD = 74,44 + 0,5 (9) = 74,98 = 75 – 87
M – 0,5 SD = 74,44 – 0,5 (9) = 69,94 = 70 – 74
M – 1,5 SD = 74,44 – 1,5 (9) = 60,94 = 61 – 69
= 60 ke bawah

Kemudian untuk mengetahui kualitas variabel kedisiplinan shalat siswa dibuat tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8

Kualitas Variabel (Y)

Kedisiplinan Shalat siswa

Interval	Frekuensi	Presentase	Kualitas
88 ke atas	13	7,64 %	Sangat Baik
75 – 87	71	41,76 %	Baik
60 – 74	36	21,17 %	Cukup
61 – 69	39	22,94 %	Kurang
60 ke bawah	11	6,47 %	Sangat Kurang
Jumlah	170	100%	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui kedisiplinan shalat siswa pada kategori interval sangat baik ada 13 siswa, interval baik ada 70 siswa, interval cukup 36 siswa, interval kurang ada 39 siswa, interval sangat kurang ada 11 siswa. Jadi sebagian besar kedisiplinan shalat siswa termasuk dalam kategori "baik".

2. Analisis Uji Prasyarat

1) Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui sampel yang diambil berdistribusi normal atau tidak.

Uji normalitas yang digunakan *Kolmogorov Smirnov*, dalam perhitungannya dilakukan dengan bantuan SPSS 16.0. dasar pengambilan keputusan:

Apabila nilai signifikansi > 0,05 maka data dikatakan berdistribusi normal.

Apabila nilai signifikansi < 0,05 maka data dikatakan tidak berdistribusi normal.

Tabel 4.9
Hasil Pengujian Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Persepsi siswa tentang Tanggung Jawab Orang Tua	Kedisiplinan Shalat siswa
N		170	170
Normal Parameters[a]	Mean	73.57	74.34
	Std. Deviation	9.890	8.821
Most Extreme Differences	Absolute	.083	.049
	Positive	.037	.049
	Negative	-.083	-.043
Kolmogorov-Smirnov Z		1.087	.635
Asymp. Sig. (2-tailed)		.188	.815

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan tabel diketahui bahwa uji normalitas dengan *Kolmogrov Smirnov* diperoleh nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,188 untuk variabel persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua dan 0,815 untuk kedisiplinan shalat siswa yang berarti lebih besar 0,05. Maka dapat disimpulkan data berdistribusi normal.

2) Uji Linieritas

Uji linieritas adalah uji yang akan memastikan apakah data yang dimiliki sesuai garis linier atau tidak. Uji linier dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen memiliki hubungan yang linier dengan variabl dependen. Pengambilan keputusan dalam uji linieritas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu:

Membandingkan nilai signifikansi (Sig.) dengan 0,05

Jika nilai deviation from linearity Sig. > 0,05 maka ada hubungan yang linear.

Jika nilai deviation from linearity Sig. < 0,05 maka tidak linear.

Membandingkan nilai F hitung dengan F tabel

Jika nilai F hitung < F tabel, maka ada hubungan yang linear.

Jika nilai F hitung > F tabel, maka tidak ada hubungan yang linear.

Tabel 4.10

Tabel Uji Linieritas

Persepsi Siswa tentang Tanggung Jawab Orang Tua terhadap Kedisiplinan Shalat Siswa

ANOVA Table

			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Kdsplnan_sholat * Prspsi_TJ_ortu	Between Groups	(Combined)	7000.832	40	175.021	3.672	.000
		Linearity	4535.937	1	4535.937	95.159	.000
		Deviation from Linearity	2464.895	39	63.202	1.326	.123
	Within Groups		6149.056	129	47.667		
	Total		13149.888	169			

Berdasarkan tabel ANOVA diperoleh berdasarkan nilai signifikansi (Sig.), menunjukkan nilai Deviation from Linearity Sig. sebesar 0,123 lebih besar dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y. Sedangkan berdasarkan nilai F diperoleh nilai F hitung adalah 1,326 < F tabel 3,05. Karena nilai F hitung lebih kecil dari nilai F tabel maka dapat disimpulkan bahwa

ada hubungan linier secara signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

3. Analisis Uji Hipotesis

Analisis ini digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua terhadap kedisiplinan shalat siswa kelas VIII MTs N 1 Kendal. Peneliti menggunakan uji korelasi *product moment pearson* dan teknik analisis regresi sederhana. Regresi sederhana dapat dianalisis karena didasari oleh hubungan fungsional atau hubungan sebab akibat atau pengaruh dari variabel X dan variabel Y.

a) Mencari korelasi antara variabel X dengan variabel Y dengan menggunakan teknik korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}]}}$$

$$r_{xy} = \frac{170.\ 938371 - (12507)(12637)}{\sqrt{[\{170.\ 936679 - ((12507)^2\}\{170.952525 - (12637)^2)\}]}}$$

$$r_{xy} = \frac{159523070 - 158050959}{\sqrt{[\{159235430 - (156425049\}\{161929250 - (159693769)\}]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1472111}{\sqrt{[(2810381)\ (2235481)]}}$$

$$r_{xy} = \frac{1472111}{\sqrt{6282553328261}}$$

$$r_{xy} = \frac{1472111}{2506502{,}209}$$

$= 0{,}587$

Berdasarkan perhitungan diatas dapat diketahui indeks korelasi sebesar $r_{xy} = 0{,}587$. Setelah diproses indeks korelasi, kemudian dikonsultasikan dengan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dan 1% dengan asumsu sebagai berikut: jika $r_{xy} > r_{tabel}$ (5%)(1%) berarti signifikan artinya hipotesis diterima dan jika $r_{xy} < r_{tabel}$ (5%)(1%) berarti tidak signifikan artinya hipotesis ditolak.

Dari haril korelasi product moment diketahui bahwa $r_{xy} = 0{,}587$ berarti signifikan artinya hipotesis diterima, karena r_{xy} (0,587) > r_{tabel} (0,1497) (0,1258) pada taraf signifikansi 5% dan 1%.

Untuk mengetahui besar sumbangan variabel X terhadap Y menggunakan rumus:

$KP = r^2 \times 100\%$

$r = 0{,}587$

$r^2 = 0{,}344$

$= 0{,}344 \times 100\%$

$= 34{,}45\ \%$

Dari perhitungan di atas, diketahui bahwa pengaruh variabel X (Persepsi siswa tentang

Tanggung Jawab Orang Tua) terhadap variabel Y (Kedisiplinan Shalat Siswa) sebesar 34,45%

b) Uji signifikansi melalui uji t

Untuk membuktikan signifikansi adanya hubungan antara variabel X dan variabel Y, selanjutnya dilakukan uji signifikansi melalui uji t. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka signifikan, dengan rumus:

$$t = r\sqrt{\frac{n-2}{1-r^2}}$$

$$t = 0{,}587\sqrt{\frac{170-2}{1-(0{,}587)^2}}$$

$$t = 0{,}587\sqrt{\frac{168}{1-(0{,}344)}}$$

$$= 0{,}587\sqrt{\frac{168}{0{,}656}}$$

$$= 0{,}587\sqrt{256{,}097}$$

$$= 0{,}587 \,.\, 16{,}003$$

$$= 9{,}393$$

Untuk membuktikan signifikansi korelasi variabel X dan variabel Y, hasil perhitungan dibandingkan dengan t_{tabel} untuk taraf signifikansi 5%

dengan df= N-2, jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka antar variabel terdapat hubungan yang signifikan. Sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka antar variabel tidak terdapat hubungan yang signifikan.

Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh t_{hitung} = 9,393. Untuk taraf signifikansi 5% dengan df = 170-2 =168 diperoleh t_{tabel} = 1,65397. Karena t_{hitung} 9,393 > t_{tabel} 1,65397 maka hubungan antara variabel X dan variabel Y adalah signifikan.

c) Menentukan garis regresi sederhana dengan rumus sebagai berikut:

$\hat{Y} = a + bX$

$$b = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{n \sum x^2 - (\sum x)^2}$$

$$b = \frac{170.938371 - (12507)(12637)}{170.936679 - (12507)^2}$$

$$= \frac{159523070 - (158050959)}{159235430 - (156425049)}$$

$$= \frac{1472111}{2810381}$$

$$= 0{,}523$$

Dan,

$a = \bar{Y} + b\bar{X}$

= 74,33 + 0,523. 73,57

= 74,33 – 38,477

= 35,853

Dari perhitungan di atas, diketahui harga a =35,853 dan harga b = 0,523. Dengan demikian persamaan regresinya adalah $\hat{Y}$ = 35,853 + 0,523X.

d) Mencari varian regresi

Mencari varian regresi bisa dilakukan dengan menggunakan langkah-langkah sebagai berikut:

1) Mencari jumlah kuadrat varian regresi (JK_{reg}) dan residu (JK_{res}), dengan rumus:

$$JK_{reg} = \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = \frac{(938371)^2}{936679} = \frac{880540133641}{936679} = 940066{,}05$$

$$JK_{res} = \sum y^2 - \frac{(\sum xy)^2}{\sum x^2} = 952525 - \frac{(938371)^2}{936679}$$

$$= 952525 - 940066{,}05$$

$$= 12458{,}95$$

2) Mencari derajat kebebasan regresi (db_{reg}) = jumlah varian independen (k) = 1 dan residu (db_{res}), menggunakan rumus:

db_{reg} = k = 1

db_{res} = N – 2 = 170 - 2 = 168

3) Mencari rata-rata kuadrat regresi (RK_{reg}) dan residu (RK_{res}), menggunakan rumus :

$$RK_{reg} = \frac{JK_{reg}}{db_{reg}} = \frac{940066,05}{1} = 940066,05$$

$$RK_{res} = \frac{JK_{res}}{db_{res}} = \frac{12458,95}{168} = 74,16$$

4) Mencari harga $F_{regresi}$ / F_{hitung}, menggunakan rumus:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}} = \frac{940066,05}{74,16} = 12676,18$$

4. Analisis Lanjut

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh variabel persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua (X) terhadap variabel kedisiplinan shalat siswa (Y) maka setelah diketahui hasil analisis regresi, kemudian hasil tersebut dikonsultasikan dengan F_{tabel} pada taraf signifikan 5% dengan ketentuan:

1) jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka harga F_{hitung} yang diperoleh berarti signifikan atau hipotesis diterima.
2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% maka harga F_{hitung} yang diperoleh berarti tidak signifikan atau hipotesis ditolak.

Dari hasil perhitungan uji hipotesis, dapat diketahui baha terdapat pengaruh yang signifikn antara pengaruh persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua (X) terhadap kedisiplinan shalat siswa (Y) kelas VIII MTs Negeri 1 Kendal. Penelitian ini ditunjukkan dengan harga

F_{hitung} = 12676,6 > F_{tabel} = 3,90 pada taraf signifikan 5% yang berarti signifikan dan hipotesis diterima.

5. Pembahasan

Berangkat dari judul penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mencoba untuk mengetahui tentang ada tidaknya hubungan antara persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua terhadap kedisiplinan shalat siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kendal. Setelah melalui tahapan-tahapan dan mekanisme metodologi penelitian sebagaimana mestinya, dengan menggunakan rumus uji korelasi *product moment*, diperoleh indeks korelasi XY sebesar 0,587. Setelah diketahui indeks korelasi *Product moment*, maka selanjutnya adalah membandingkan angka indeks pada tabel nilai "r" *Product Moment* (r_{tabel}). Dimana dengan taraf signifikan 5%, angka indeks korelasi memiliki harga lebih besar ($r_{xy} > r_{tabel}$), hal ini berarti Ha diterima dan Ho ditolak. Demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang positif antara persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua terhadap kedisiplinan shalat siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kendal.

Selanjutnya menghitung seberapa besar kontribusi atau sumbangan yang diberikan oleh persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua dengan kedisiplinan

shalat siswa melalui koefisien determinasi sebesar 34,45%. Artinya persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua mempengaruhi kedisiplinan shalat siswa sebesar 34,45% dan 65,55% sisanya ditentukan oleh faktor lain yang belum diteliti oleh peneliti. Seperti faktor lingkungan dan pergaulan.

Setelah mengetahui koefisien determinasi, selanjutnya yaitu membuktikan hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang tanggung jaab orang tua dengan kedisiplinan shalat siswa melalui uji t. Dari perhitungan di atas dapat diperoleh t_{hitung} sebesar 9,393. Setelah diperoleh harga $t_{hitung,}$ kemudian dikonsultasikan dengan t_{tabel} = 1,653. Karena harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5%, maka terdapat hubungan yang signifikan antara persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua dengan kedisiplinan shalat siswa.

Untuk mengetahui signifikansi pengaruh persepsi siswa tentng tanggung jawab orang tua terhadap kedisiplinan shalat siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kendal adalah dengan membandingkan harga F_{reg} dengan F_{tabel}. Jika $F_{reg} < F_{tabel}$ maka H_0 tidak diterima (tidak signifikan), akan tetapi jika $F_{reg} > F_{tabel}$ maka H_0 diterima (signifikan). Selanjutnya berdasarkan data yang diperoleh F_{reg} sebesar 12676,18 dan taraf signifikansi 5% adalah 3,90. Jika dibandingkan F_{reg} dengan F_{tabel} maka $F_{reg} > F_{tabel.}$ Dengan

demikian dapat diartikan bahwa variabel persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kedisiplinan shalat siswa.

C. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini banyak terjadi kendala dan hambatan. Hal tersebut bukan faktor kesengajaan, namun terjadi karena keterbatasan peneliti dalam melakukan penelitian.

Beberapa keterbatasan yang dialami selama penelitian berlangsung antara lain:

1. Keterbatasan Kemampuan

   Penelitian tidak terlepas dari ilmu teoritik, oleh karena itu peneliti menyadari akan keterbatasan kemampuan khususnya pengetahuan mengenai karya ilmiah. Terlepas dari masalah tersebut, peneliti sudah berusaha semampu mungkin untuk melakukan penelitian sesuai dengan kemampuan keilmuan serta bimbingan dari dosen pmbimbing.

2. Keterbatasan waktu dan tenaga

   Tidak terjangkaunya waktu dan tenaga karena bersamaan dengan penilaian akhir semester. Apalagi di masa pandemi ini seluruh kegiatan pendidikan semua beralih ke Handphone (online). Karena link yang dishare peneliti di grup masing-masing kelas

terkadang tenggelam dengan tugas ataupun pengumuman-pengumuman perihal kegiatan Penilaian Tugas Akhir.

3. Jumlah item angket mungkin terlalu banyak sehingga membuat siswa mengalami kebosanan dalam menjawab pernyataan, hal ini dapat berakibat pada biasnya jawaban. Dalam pengisian angket dimungkinkan kesungguhan testi dalam menjawab pernyataan kurang sehingga tidak dapat menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Karena tidak diawasi langsung oleh peneliti.

BAB V
PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan data penelitian tentang "Pengaruh persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua terhadap kedisiplinan shalat siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kendal" serta sesuai dengan perumusan masalah yang ada, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kendal dalam hasil data yang diperoleh melalui indikator persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua diantaranya: tanggapan anak mengenai perintah shalat dari orang tua, tanggapan anak mengenai peringatan shalat dari orang tua, pemahaman anak mngenai ajaran shalat dari orang tua, penialaian anak mengenai pemberian teladan yang baik dari orang tua, dan pendapat anak mengenai pemberian penghargaan dan hukuman. Memperoleh hasil analisis angket termasuk dalam kategori "cukup", yaitu berada pada interval 69 – 78 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 73,5 dan standar deviasi sebesar 9,94 yang dibulatkan menjadi 10.
2. Kedisiplinan shalat siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kendal hasil data yang diperoleh melalui indikator

kedisiplinan shalat siswa diantaranya: konsisten dalam melaksnakan shalat, mempersiapkan diri ketika akan shalat, ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat, dan kesungguhan dalam melaksanakan shalat, diperoleh dalam hasil analisis angket termasuk dalam kategori "baik", yaitu berada pada interval 75 - 87 dengan nilai rata-rata (mean) sebesar 74,44 dan standar deviasi sebesar 8,715 yang dibulatkan menjadi 9.

3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua (X) terhadap kedisiplinan shalat (Y) siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kendal sebesar 0,587 atau 34,45%. Dibuktikan dengan persamaan regresi $\hat{Y}$ = 35,853 + 0,523X yang artinya apabila terdapat peningkatan persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua mana akan meningkatkan kedisiplinan shalat siswa. Dan hasil varian regresi F_{hitung} = 12676,6 > F_{tabel} = 3,90 dengan taraf signifikan 5% sehingga hipotesis diterima.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentnag tanggung jawab orang tua terhadap kedisiplinan shalat siswa kelas VIII MTs Negeri 1 Kendal.

B. Saran

1. Bagi orang tua

   Peran orang tua sangat penting bagi pendidikan pertama di keluarga dan sangat penting dalam menentukan pribadi anak, mereka berdualah yang bertanggung jawab seluruh keluarga. Mereka yang menentukan kemana keluarga akan dibawa. Anak-anak belum dapat bertanggung jawab sendiri, mereka masih bergantung kepada orang tua, dan orang tua berkewajiban memberikan bekal, bimbingan, dan pengawasan dalam pergaulan dan khususnya kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah shalat anak supaya mereka dapat hidup sesuai dengan syari'at.

2. Bagi Guru

   Guru merupakan orang tua kedua ketika di sekolah. Sama halnya dengan orang tua yang akan membimbing, mengarahkan anak mereka ke jalan yang lebih baik. Sehingga keberhasilan guru dalam mendidik, membimbing serta memberikan contoh yang baik akan tercermin pada peserta didik. Diharapkan guru memberikan arahan, bimbigan, serta contoh yang baik dan benar dalam melaksanakan ibadah khususnya shalat.

3. Bagi siswa

Siswa diharapkan mampu mengupayakan untuk terus meningkatkan kedisiplinan baik untuk belajar maupun ibadah khususnya shalat.

C. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dan hidayah Allah SWT, sehinga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya serta dapat memberikan sumbangsih pada perkembangan ilmu pendidikan agama Islam khususnya. Aamiin.

DAFTAR PUSTAKA

Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses membangkitkan ESQ Power, Sebuah Iner Journey melalui Al-Ihsan.* Jakarta: Arga.

Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek.* Jakarta: Rineke Cipta.

Badwailan, Ahmad bin Salim. 2007. *Dahsyatnya Terapi Shalat.* Jakarta: Nakhlah Pustaka

Departemen Pendidikan dan kebudayaan. 1998. *Kamus Umum Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2014. *Pola Asuh Orang Tua dan Komunikasi dalam Keluarga.* Jakarta: Rineke Cipta.

Fatkurrochman, Muhammad. 2017. "Tanggung Jawab Orang tua terhadap Anak (Telaah Pendapat Surat Lukman Ayat 13)". *Skripsi.* FITK: IAIN Salatiga.

Farida, Rahayu Ummi dkk. 2015. *Komik Nilai-nilai Karakter Bangsa Tanggung Jawab*. Jakarta: Luxima.

Ferdiansyah, Hengki. *Lima hal yang perlu diperhatikan sebelum Shalat*, https://islami.co/13517-2/ senin, 9 Maret 2020, pukul. 08.09

Ghazali, Imam. 2005. *Aplikasi Multivariate dengan Program SPSS.* Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadi, Sutrisno. 2004. *Analisis Regresi.* Yogyakarta: Andi Offset.

Hasballah, Fachruddin. 2008. Psikologi Keluarga dalam Islam. Banda Aceh: Yayasan PeNA.

Hebb, D. O.. 1972. *Textbook of psychology.* London: Saunders Company

Hermawan, Risdianto. 2018. "Pengajaran Shalat pada Anak Usia Dini Perspektif Hadist Nabi Muhammad SAW". *Jurnal UIN Sunan Kalijaga.* Vol. 23, No. 2.

Ilahi, Mohammad Takdir. 2016. *Pendidikan Inklusif: Konsep dan Aplikasi.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Jonathan, Sarwono. 2012. *Path Analisis: Teori Aplikasi, Prosedur Analisis untuk Riset Skripsi, Tesis, dan Disertasi Menggunakan SPSS.* Jakarta: PT Elex Media Komputindo.

Khairani, Makmun. 2016. *Psikologi Umum.* Yogyakarta: Aswaja Pressindo.

Khomsah, Imtikhani. 2017. "Hubungan antara keteladanan beribadah orang tua dengan kedisiplinan shalat siswa di Madrasah Ibdidaiyah Muhammadiyah Waru Baki Kabupaten Sukoharjo Tahun Pelajaran 2016/2017". *Skripsi.* FITK; IAIN Surakarta.

Malik, Imam. 2016. *Pengantar Psikologi Umum.* Yogyakarta: Kalimedia.

Nisa, Afifatun. 2019. "Peranan Orang tua dalam meningkatkan kedisiplinan shalat pada anak di desa Sukamaju kecamatan Abung Semuli kabupaten Lampung Utara". *Skripsi.* FDIK: UIN Raden Intan Lampung.

Noor, Juliansyah. 2013. *Metodologi Penelitian.* Jakarta: Kencana.

Oktaviana, Yohanes Bahari, Gusti Budjang. *Tanggung Jawab Orang Tua dalam pendidikan Anak Studi Kasus Keluarga Nelayan Kelurahan Tengah.* http://jurnal.untan.ac.id .

Rakhmat, Jalaluddin. 1999. *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Romlah. 2010. *Psikologi Pendidikan.* Malang: Universitas Muhammadiyah Semarang.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Pendidikan: Jenis, Metode dan Prosedur.* Jakarta: Kencana Prenaa Media Grup.

Shaleh, Abdul Rahman. 2009. *PSIKOLOGI suatu pengantar dalam perspektif Islam.* Jakarta: Kencana.

Sholikhin, Muhammad. 2011. *The Miracle of Shalat.* Jakarta: Erlangga.

Sriyanti, Lilik. 2013. *Psikologi Belajar.* Yogyakarta: Ombak.

Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: KENCANA.

Sudjiono, Anas. 2004. *Pengantar Statistik Pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung, Alfabeta.

Sukendar, Markus Utomo. 2017. *Psikologi Komunikasi: Teori dan Praktek.* Yogyakarta: DEEPUBLISH

Supriyadi, Edy. *SPSS + Amos*. (In Media).

Suryabrata, Sumadi. 2006. *Metodologi Penelitian.* Jakarta; PT.Raja Grafindo Persada.

Syaifuddin, Amir. 2003. *Garis-garis Besar fiqh.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group

Tu'u, Tulus. 2008. *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa.* Jakarta: PT. Grasindo.

Uhbiyati, Nur. 2002. *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Islam.* Semarang; Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang.

Ulwan, Abdullah Nashih. 1998. *Tarbiyatul Aulad fi Islam,* terj. Saifullah Kamalie, *Pedoman Pendidikan Anak dalam Islam.* Bandung: Asy-Syifa'.

Willis, Sofyan S. 2018. *Psikologi Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Widyani, Novan Ardi. 2013. *BINA KARAKTER ANAK USIA DINI:Panduan Orang tua dan Guru dalam membentuk Kemandirian dan Kedisiplinan Anak Usia Dini.* Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.

Zubaidi, Ahmad dkk. 2009. *Menjawab Persoalan Fiqih Ibadah.* Jakarta: AMP Press.

Lampiran 1

DAFTAR NAMA RESPONDEN UJI COBA

No	Kode	Nama Siswa	Jenis Kelamin
1	UC-1	Dhiya'ulhaq Alfirdaussi	P
2	UC-2	Salwa Rosena Ardianty	P
3	UC-3	Rizki Aditya Rahman	L
4	UC-4	Eka Febrianti	P
5	UC-5	Rini Juliyah	P
6	UC-6	Rizki Aidha Adha	P
7	UC-7	Rizka Aida Adha	P
8	UC-8	Qurrotu Aini	P
9	UC-9	Ahmad Sofyan S.	L
10	UC-10	M. Alfarel	L
11	UC-11	Adinda Putri Prabowo	P
12	UC-12	Khalimatussakdiyyah	P
13	UC-13	Aurora Risky Kamila	P
14	UC-14	Fadila Handayani	P
15	UC-15	Alifvia Eva Nur Santi	P
16	UC-16	Linda Maulia	P
17	UC-17	M. Rafi Putra Islami	L
18	UC-18	David Adi	L
19	UC-19	Najwa Risdy Wulandari	P
20	UC-20	Mutiara Saputri Febriani	P
21	UC-21	Angelica Putri Maszana	P
22	UC-22	Nayla Aristyani	P
23	UC-23	Rian Surya Perkasa	L
24	UC-24	Ananda Silvia' Yunina	P
25	UC-25	Khalid Ilham	L
26	UC-26	Farah Nabilah Adawiyah	P
27	UC-27	Salma Septyarini	P
28	UC-28	M. Firmansyah	L
29	UC-29	Aditya Pratama	L
30	UC-30	Nur Afiyatun Ni'mah	P

Lampiran 2a

KISI-KISI ANGKET
PERSEPSI SISWA TENTANG
TANGGUNG JAWAB ORANG TUA

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Pernyataan (+)	Pernyataan (-)	Jumlah soal
Persepsi siswa tentang tanggung jawab orang tua	Bimbingan shalat pada anak	Tanggapan anak mengenai perintah shalat dari orang tua	1, 3, 4, 6	2, 5	6
		Tanggapan anak mengenai peringatan shalat dari orang tua	7, 9, 11, 12	8, 10, 13	7
		Pemahaman anak mengenai ajaran shalat dari orang tua	14, 15, 16, 17, 18, 19, 20	-	7
	perhatian	Pendapat anak mengenai Pemberian penghargaan dan hukuman	21, 22, 23, 24, 25	26	6
	Akhlak	Penilain anak mengenai pemberian teladan yang baik untuk anak	27, 28, 32, 33	29, 30, 31	7
Total					**33**

Lampiran 2b

KISI-KISI ANGKET
KEDISIPLINAN SHALAT SISWA

Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	Pernyataan (+)	Pernyataan (-)	Jumlah soal
Kedisiplinan Shalat Siswa	Kesadaran diri	Konsisten dalam melaksanakan shalat	2,5,6,7,9	1,3,4,8, 10,11	11
		Mempersiapkan diri ketika hendak shalat	12, 14, 15, 16, 18	13, 17	7
		Ketepatan waktu dalam melaksanakan shalat	19,20,21	22, 23	5
	Kekhusyu'an	Kesungguhan dalam melaksanakan shalat	26, 29	24, 25, 27, 28, 30	7
total					**30**

Lampiran 3a

ANGKET (UJI COBA)

PERSEPSI SISWA TENTANG TANGGUNG JAWAB ORANG TUA

Isilah biodata di bawah ini dengan lengkap sebelum menjawab pernyataan!

Nama :

Kelas :

Alamat :

Pilihlah pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan pribadi masing-masing!

Keterangan:

SL : Selalu KK : Kadang-Kadang

SR : Sering TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Pilihan			
		Sl	Sr	Kd	Tp
Tanggapan anak mengenai perintah shalat dari orang tua					
1	Saya melihat Orang tua saya melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari				
2	Orang tua saya membiarkan saya bermain ketika adzan berkumandang				
3	Orang tua saya menyuruh saya berwudlu dengan baik dan benar sebelum				

	melaksanakan shalat				
4	Apabila adzan berkumandang, orang tua saya menyuruh saya untuk segera pergi ke masjid				
5	Orang tua saya tidak membangunkan saya ketika waktu shalat subuh				
6	Orang tua saya menyuruh saya ke masjid untuk shalat berjamaah				
Tanggapan anak mengenai peringatan shalat dari orang tua					
7	Orang tua saya mengingatkan saya bahwa shalat itu penting dan wajib untuk dilaksanakan				
8	Ketika saya sakit, orang tua saya tidak menyuruh saya untuk shalat				
9	Setelah selesai shalat, orang tua saya mengingatkan saya untuk berdo'a				
10	Kalau orang tua saya tidak mengingatkan saya, saya tidak melaksanakan shalat				
11	Orang tua saya mengingatkan saya untuk membaca al-Qur'an setelah selesai shalat				
12	Orang tua saya mengingatkan saya untuk shalat tepat waktu				
13	Orang tua saya tidak sempat shalat				

	berjamaah karena kesibukan				
Pemahaman anak mengenai ajaran shalat dari orang tua					
14	Orang tua saya membimbing saya bacaan do'a setelah shalat				
15	Orang tua saya mengajarkan wudhu dengan baik dan benar				
16	Orang tua saya mengajari saya bacaan dan gerakan dalam shalat				
17	Orang tua saya mengajak saya dan keluarga untuk shalat berjamaah				
18	Orang tua saya mengajarkan saya supaya jangan pernah meninggalkan shalat dalam keadaan apapun				
19	Orang tua saya mengajak berdo'a setelah shalat				
20	Orang tua saya mengajarkan saya bahwa shalat berjamaah pahalanya lebih banyak daripada shalat sendirian				
Pendapat anak mengenai Pemberian penghargaan dan hukuman					
21	Apabila saya rajin ke masjid, saya diberi uang saku lebih				
22	Orang tua saya akan marah jika saya tidak shalat				
23	Orang tua saya memberikan hadiah				

	ketika saya shalat 5 waktu				
24	Orang tua saya menghukum saya ketika tidak mengerjakan shalat				
25	Orang tua saya akan memberikan saya hadiah apabila saya shalat tarawih satu bulan full di masjid				
26	Orang tua saya membiarkan saya ketika saya tidak sholat				
Penilain anak mengenai pemberian teladan yang baik untuk anak					
27	Orang tua saya membaca do'a sebelum dan sesudah wudhu ketika wudhu				
28	Orang tua saya membaca Al-Qur'an setelah selesai shalat				
29	Orang tua saya menonton TV ketika adzan maghrib				
30	Orang tua saya bangun kesiangan sehingga tidak shalat subuh				
31	Orang tua saya terbiasa meninggalkan shalat ketika sibuk bekerja				
32	Orang tua saya melaksanakan shalat sunnah tarawih dengan berjamaah di masjid				
33	Orang tua saya rutin melaksanakan shalat dhuha				

Lampiran 3b

ANGKET (UJI COBA)

KEDISIPLINAN SHALAT SISWA

Isilah biodata di bawah ini dengan lengkap sebelum menjawab pernyataan!

Nama :

Kelas :

Alamat :

Pilihlah pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan pribadi masing-masing!

Keterangan:

SL : Selalu KK : Kadang-Kadang

SR : Sering TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Pilihan			
		Sl	Sr	Kd	Tp
Konsisten dalam melaksanakan Shalat					
1	Saya malas shalat berjamaah di masjid				
2	Saya shalat tarawih berjamaah selama satu bulan penuh di bulan Ramadhan				
3	Saya melaksanakan shalat ketika saya				

	ingin saja				
4	Saya berpura-pura sakit apabila diperintahkan orang tua saya untuk shalat				
5	Saya langsung shalat tanpa diperintah orang tua				
6	Saya merasa gelisah ketika saya tidak melaksanakan shalat				
7	Saya pergi shalat ke masjid ketika sedang hujan				
8	Saya akan pergi ke masjid untuk melaksanakan shalat tarawih apabila dikasih uang jajan lebih dulu				
9	Saya tetap melaksanakan shalat ketika saya sakit				
10	Saya mencari-cari alasan supaya tidak shalat				
11	Saya shalat harus dikasih imbalan oleh orang tua terlebih dahulu				

Mempersiapkan diri ketika hendak Shalat					
12	Saya memakai pakaian yang bersih ketika akan shalat				
13	Saya tidak berwudhu lagi apabila wudhu saya batal				
14	Saya berada di shaf paling depan ketika shalat				
15	Saya datang ke masjid lebih awal untuk melaksanakan shalat sunnah rowatib				
16	Saat adzan berkumandang, saya sudah mengambil wudhu				
17	Saya tidak memperhatikan kesucian tempat shalat				
18	Saya membaca Al-Qur'an terlebih dahulu sebelum imam datang				
Ketepatan waktu dalam melaksanakan Shalat					
19	Saya shalat di awal waktu				
20	Ketika adzan berkumandang, saya segera mengambil wudhu untuk				

	melaksanakan shalat				
21	Saya meninggalkan waktu bermain saya untuk melaksanakan shalat				
22	Saya menunda-nunda shalat karena masih ada PR yang belum selesai dikerjakan				
23	Saya tidak shalat subuh dikarenakan bangun kesiangan				
Kesungguhan dalam melaksanakan Shalat					
24	Saya lupa bacaan shalat karena tergesa-gesa				
25	Ketika sedang melakukan shalat, saya menanggapi teman yang bertanya dengan isyarat				
26	Saya melaksanakan shalat dengan khusyu’				
27	Saya memikirkan sesuatu ketika sedang shalat				
28	Saya mengajak berbicara teman ketika				

	shalat berlangsung				
29	Saya menegur teman saya ketika sedang berdo'a / berdzikir mereka berbicara sendiri				
30	Saya mengajak bermain teman saya di luar masjid ketika shalat tarawih berlangsung				

HASIL UJI COBA ANGKET PERSEPSI SISWA TENTANG TANGGUNG JAWAB ORANG TUA

No	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Jumlah
1	Dhiyaulhaq Affirdaussy	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	4	4	4	1	4	1	2	2	3	2	4	4	4	3	4	2	105
2	Salwa Rosena Ardianty	4	4	4	2	1	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	124
3	Rizki Aditya Rahman	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	4	4	4	2	2	1	2	1	3	4	4	3	3	3	3	2	101
4	Eka Febrianti	2	4	3	2	2	2	4	4	3	2	2	2	1	1	3	1	1	4	3	3	1	3	1	3	1	4	2	1	4	2	3	1	1	76
5	Rini Juliyah	2	4	3	3	3	3	2	4	4	2	2	3	3	1	3	3	2	4	4	3	1	2	1	1	1	3	3	3	3	3	3	2	3	87
6	Rizki Aidha Adha	3	4	3	2	4	2	3	1	3	3	3	3	4	2	2	2	2	3	3	3	1	4	1	1	1	4	3	2	4	3	4	2	2	87
7	Rizka Aida Adha	3	4	3	2	3	2	3	4	2	4	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	4	3	2	4	4	4	2	2	84
8	Qurrotu Aini	2	4	2	2	3	2	4	4	2	4	2	4	2	2	1	1	2	4	2	2	1	2	1	2	1	3	4	1	3	3	3	2	2	79
9	Ahmad Sofyan S..	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	4	1	4	1	4	2	2	2	2	3	2	2	104
10	M. Alfarel	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	1	3	2	2	3	2	4	3	4	3	3	103
11	Adinda Putri Prabowo	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	98
12	Khalimatussakdiyah	4	4	4	3	1	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3	4	4	3	2	105
13	Aurora Risky Kamila	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	117
14	Fadilla Handayani	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	119
15	Alifivia Eva Nur Santi	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	2	2	1	2	1	2	1	4	2	2	3	4	4	3	1	93
16	Linda Maulia	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	1	3	3	2	3	3	3	2	2	2	1	2	1	2	1	3	2	2	3	4	3	3	1	82
17	M. Rafi Putra Islami	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	1	1	4	4	2	2	2	1	4	1	4	1	3	4	4	4	4	4	2	1	98
18	David Adi	2	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	1	4	2	1	1	4	4	4	4	3	3	4	2	108
19	Kajwa Risdy Mulandari	2	4	3	2	3	4	3	3	4	4	2	4	3	4	4	2	2	4	2	4	1	4	1	2	1	4	2	1	3	3	3	2	1	91
20	Autiara Saputri Febrian	4	4	4	1	3	2	4	3	4	4	2	4	3	1	4	3	2	3	4	3	1	3	1	2	1	4	2	3	4	3	4	3	2	95
21	Angelica Putri Maszana	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	119
22	Nayla Artistyani	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	2	4	2	3	2	3	4	4	4	4	1	4	1	3	2	4	4	4	3	4	4	4	2	109
23	Rian Surya Perkasa	4	4	3	3	3	3	2	4	2	4	1	2	3	2	3	1	2	3	2	1	1	2	1	1	1	3	1	2	4	4	4	2	2	80
24	Ananda Silvia' Yunina	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	3	116
25	Khalid Ilham	4	4	4	2	3	1	4	4	4	4	2	4	4	1	4	3	3	4	4	4	1	4	1	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	105
26	Jarah Nabilah Adawiya	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	2	2	4	3	3	2	2	1	1	2	4	4	4	4	4	4	3	4	107
27	Salma Septyarini	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	122
28	M. Firmansyah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	3	115
29	Aditya Pratama	4	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2	4	3	3	1	2	2	2	2	4	4	3	4	3	4	3	2	97
30	Nur Afiyatun Ni'mah	4	4	4	2	3	2	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	1	2	1	1	1	4	4	2	4	4	3	2	2	96
	rxy	0.442818106	0.027266	0.7429343	0.323492	0.189616	0.285421	0.496387	0.316353	0.67309	0.289861	0.676276	0.58196	0.47313	0.688924	0.527099	0.76319	0.740868	0.432397	0.68395	0.694273	0.402485	0.579331	0.436365	0.365354	0.55517	0.346143	0.538557	0.793866	0.247869	0.212307	0.374367	0.82771	0.662	
	F hitung	2.624123472	0.14433	5.8732438	1.809029	1.021892	1.57586	3.02572	1.764613	4.813905	1.602603	4.857834	3.78674	2.841755	5.029356	3.282059	6.249734	5.836467	2.537308	4.980905	5.104474	2.126514	3.760965	2.566247	2.076847	3.531984	1.952304	3.382164	6.908053	1.353849	1.263828	2.136316	7.805	4.6742	
	F tabel (5% 30)	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
	Valid / Tidak Valid	V	TV	V	TV	TV	TV	V	TV	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	V	V	TV	TV	V	V	V	
	Varians	0.736781609	0.188506	0.3269437	0.717241	0.827586	0.758621	0.378161	0.46092	0.598851	0.593103	0.96092	0.464368	0.598851	1.305747	0.874713	1.034483	0.764368	0.455172	0.667816	0.768966	0.391954	0.764368	0.505747	1.113793	0.534483	0.286207	0.902299	1.136782	0.309195	0.391954	0.24023	0.754023	0.9299	
	Jml Varian	21.743																																	
	Var total	190.330																																	
	Reliabilitas	0.917																																	

Lampiran 4b

HASIL UJI COBA ANGKET KEDISIPLINAN SHALAT SISWA

No. Resp	Nama	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Jumlah
1	Dhiya Ul haq Alfirdaussi	4	4	2	3	3	2	2	4	2	3	4	2	2	2	4	4	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	84
2	Salwa Rosena Ardianty	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112
3	Rizki Aditya Rahman	4	1	4	4	4	1	2	4	2	4	4	4	4	2	2	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	93
4	Eka Febrianti	2	2	3	3	1	3	1	4	3	1	4	2	4	2	1	1	3	1	2	2	2	1	2	3	2	2	1	2	1	4	65
5	Rini Juliyah	3	2	4	4	2	2	1	4	3	4	4	4	4	1	1	3	3	2	1	3	3	3	2	2	4	2	2	4	1	4	92
6	Rizki Aidha Adha	3	2	4	4	2	1	1	4	1	4	4	2	4	1	1	2	3	1	1	2	2	3	3	3	3	2	3	3	1	4	74
7	Rizka Aida Adha	3	3	4	4	2	2	1	4	2	4	4	2	3	1	1	3	3	1	1	2	2	4	3	3	3	2	3	3	1	4	78
8	Qurrotu Aini	3	2	3	4	2	2	2	4	2	4	4	4	3	2	1	2	1	1	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	2	3	73
9	Ahmad Sofyan S.	4	2	4	4	4	2	3	4	4	4	4	2	4	1	1	1	4	1	2	3	1	4	1	4	4	3	4	4	1	4	88
10	M. Alfarel	3	2	4	4	3	2	3	4	2	4	4	3	4	2	1	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	1	3	81
11	Adinda Putri Prabowo	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	2	2	3	4	2	2	3	3	4	3	3	4	3	2	4	2	4	94
12	Khalimatus sakdiyyah	3	4	4	1	4	2	1	4	4	4	4	4	3	2	2	1	3	2	2	2	4	1	3	3	4	4	3	3	2	4	87
13	Aurora Risky Kamila	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	108
14	Fadila Handayani	4	2	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	1	4	102
15	Alifvia Eva Nur Santi	4	1	4	4	2	2	1	4	2	4	4	4	3	2	1	2	3	1	2	3	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	79
16	Linda Maulia	3	1	3	4	2	2	1	4	2	3	4	2	3	2	1	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	3	2	4	73
17	M. Rafi Putra Islami	4	2	3	4	2	1	4	4	2	3	4	2	3	1	1	2	3	1	2	4	2	4	3	3	3	1	2	3	2	3	78
18	David Adi	3	2	4	4	2	2	1	4	2	3	4	4	4	1	1	4	2	1	3	4	2	4	2	2	3	3	2	4	2	4	83
19	Najwa Risqy Wulandari	3	3	3	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	3	1	4	1	1	1	4	2	3	2	3	4	2	2	4	2	4	84
20	Mutiara Saputri Febriani	3	2	4	4	2	3	1	4	2	4	4	4	4	1	2	2	3	2	1	2	2	3	3	4	4	3	3	4	2	4	86
21	Angelica Putri Maszana	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	1	4	4	4	3	4	4	4	2	4	3	4	103
22	Nayla Aristyani	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	1	3	3	1	3	4	3	2	3	2	2	2	1	4	4	3	93
23	Rian Surya Perkasa	4	2	4	4	3	2	2	4	1	4	4	2	4	3	1	2	2	1	1	2	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	83
24	Ananda Silvia Yunina	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	2	4	106
25	Khalid Ilham	3	2	3	3	4	4	2	4	2	3	4	2	3	3	2	2	4	1	2	4	4	3	3	3	4	2	3	3	2	4	88
26	Farah Nabilah Adawiyah	3	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	100
27	Salma Segtyarini	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	109
28	M. Firmansyah	4	3	4	4	3	2	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	96
29	Aditya Pratama	3	4	4	4	2	2	1	4	2	4	3	3	4	2	2	3	3	1	1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	89
30	Nur Afiyatun Ni'mah	3	2	3	4	2	1	1	4	2	4	4	4	4	1	1	2	3	1	1	2	2	3	3	3	3	4	4	3	4	1	4	80
	F hitung	0.394039	0.511277	0.47101	0.147208	0.799169	0.620909	0.284377	#DIV/0!	0.693993	0.472651	-0.01323	0.470627	0.376467	0.473532	0.575242	0.866986	0.627229	0.627243	0.669087	0.618916	0.723693	0.407163	0.58392	0.530833	0.622232	0.684651	0.399729	0.697188	0.299467	0.284919	
	F tabel	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	
	Valid / Tidak Valid	V	V	V	TV	V	V	TV	#DIV/0!	V	V	TV	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	TV	TV	
	varian	0.298851	0.878161	0.298851	0.372414	0.96092	1.081609	0.695402	0	1.029885	0.409195	0.033333	0.785207	0.286207	0.516092	0.985057	1.154023	0.671264	0.326437	1.109195	0.86092	0.805747	0.695402	0.488506	0.478161	0.465517	0.822989	0.643678	0.396552	0.671264	0.365517	
	Jml varian	17.98736																														
	Varian total	141.592																														
	Reliabilitas	0.937446																														

Lampiran 5a

NO	KODE	NAMA SISWA	JENIS KELAMIN	KELAS
1	R-1	Shifa Wulandari	P	VIII F
2	R-2	Faezaty Ismah Diana	P	VIII F
3	R-3	Lutfia Aulanisa	P	VIII F
4	R-4	Aminah Sinta Aunana	P	VIII F
5	R-5	Wulan Zulkhoedah	P	VIII D
6	R-6	M. Raihan Dwi P.	L	VIII F
7	R-7	Dwi Pebri Setiani	P	VIII F
8	R-8	Surya Wibisono	L	VIII J
9	R-9	Mutiara Nur Dewi Putri	P	VIII J
10	R-10	Syakila Juli Azzahra	P	VIII J
11	R-11	Naswa Cahya Salsabila	P	VIII J
12	R-12	Susilo Pranata	L	VIII J
13	R-13	Intan Aulia Rohmah	P	VIII J
14	R-14	Niko Setyawan	L	VIII J
15	R-15	Agni dwi Septia	L	VIII J
16	R-16	M. Muslikun	L	VIII J
17	R-17	Syarif Hidayat	L	VIII D
18	R-18	Jihan Nayla	P	VIII F
19	R-19	M. Khairul Anam	L	VIII J

20	R-20	Ahamad Fawa'id	L	VIII F
21	R-21	Neeza Indira Najwa	P	VIII F
22	R-22	Diana Mutmainah	P	VIII J
23	R-23	M. Hafidz Hasyim	L	VIII F
24	R-24	M. Rafi Agustiyan	L	VIII H
25	R-25	Ayu Desty	P	VIII H
26	R-26	M. Rizal H.	L	VIII H
27	R-27	Vina Yukhanid M	P	VIII C
28	R-28	Marsella Tasibatul	P	VIII C
29	R-29	Nabila Nur F	P	VIII C
30	R-30	Sekar Maulina A	P	VIII H
31	R-31	Mela Dian	P	VIII C
32	R-32	M. Arifin Dwi	L	VIII H
33	R-33	Rayya Firdausi	P	VIII C
34	R-34	Devita Rahmawati	P	VIII H
35	R-35	Sella Aulia Rahma	P	VIII C
36	R-36	Heny Nur Ikmah	P	VIII C
37	R-37	Alfito Maulana	L	VIII C
38	R-38	M. Riski	L	VIII H
39	R-39	M. Eka F	L	VIII H
40	R-40	M. Dicky irawan	L	VIII H
41	R-41	Aisyatunnisa	P	VIII J
42	R-42	Eni Arianna	P	VIII E
43	R-43	Gadis Tarania	P	VIII F

44	R-44	Adi Muhammad S	L	VIII D
45	R-45	Aulia Safrida	P	VIII H
46	R-46	Ainayya Putri	P	VIII J
47	R-47	M. Alfin Assyarif	L	VIII C
48	R-48	M. Faiqul Ilmi	L	VIII F
49	R-49	M. Fajar Ridho	L	VIII F
50	R-50	Asmarani	P	VIII H
51	R-51	Anur Chanifah	P	VIII D
52	R-52	Julia Fatimah	P	VIII I
53	R-53	Anggun Agustina	P	VIII D
54	R-54	Difa Safira	P	VIII J
55	R-55	Siti Mukarromah	P	VIII I
56	R-56	Farida Ariani	P	VIII I
57	R-57	M. Rifan	L	VIII F
58	R-58	Lukluil Maknun	P	VIII A
59	R-59	Dinda Nofita Eliyana	P	VIII A
60	R-60	Yusuf Burhani S.	L	VIII A
61	R-61	Ferdian Hananto	L	VIII B
62	R-62	Muslikhatul Nur	P	VIII C
63	R-63	Sigit Ferdiansah	L	VIII B
64	R-64	Sindi Rahmawati	P	VIII A
65	R-65	Said Mujahidin	L	VIII C
66	R-66	Zahra linatus Sofai	P	VIII I
67	R-67	Maynanda Rizky	P	VIII B

68	R-68	Sella Ariyanti	P	VIII I
69	R-69	M. Ulil Albab	L	VIII A
70	R-70	Allisa Amalia	P	VIII F
71	R-71	Nur Auliya	P	VIII I
72	R-72	Virna Nadya S	P	VIII A
73	R-73	Aulia Wildan Nur	P	VIII B
74	R-74	Henni Ayu	P	VIII I
75	R-75	Nabila Nur Aida	P	VIII B
76	R-76	Anggun Lailatunnisa	P	VIII B
77	R-77	Fanny F	P	VIII B
78	R-78	M. Lujaini	L	VIII B
79	R-79	Danur Islami	L	VIII B
80	R-80	Dian Sheila	P	VIII B
81	R-81	Nur Ferdianto	L	VIII I
82	R-82	Syifa Rizqy	P	VIII D
83	R-83	Ifa Musdalifah	P	VIII G
84	R-84	Mahesa Maulana	L	VIII G
85	R-85	Khoirul Latifah	P	VIII G
86	R-86	Lilik Varisma	P	VIII G
87	R-87	Anti Aknia Takiyah	P	VIII B
88	R-88	Kayla Chichi	P	VIII B
89	R-89	Aulia Maulidah	P	VIII G
90	R-90	M. Robiul Mis Huda	L	VIII F
91	R-91	Thalita Nadja	P	VIII B

92	R-92	Aura Mahdafiqhia	P	VIII G
93	R-93	Adilla Yanfa	P	VIII I
94	R-94	Laelatul Nikmah	P	VIII A
95	R-95	Dressa Anggreni	P	VIII H
96	R-96	Danu Agasta S	L	VIII D
97	R-97	Zhafransyah	L	VIII D
98	R-98	Ayu Wulansari	P	VIII D
99	R-99	Mustafiah Q	P	VIII D
100	R-100	Sahal Maulana Z	L	VIII C
101	R-101	Bagus Rizky	L	VIII I
102	R-102	Ahmad Aziz	L	VIII C
103	R-103	Hasan Putra W	L	VIII I
104	R-104	Satrio Eko	L	VIII I
105	R-105	Humam Zain	L	VIII E
106	R-106	M. Hakiki	L	VIII E
107	R-107	Ida Nurdiana	P	VIII E
108	R-108	Sabta Pramudya	L	VIII C
109	R-109	M. Aditya N	L	VIII D
110	R-110	Belvanita Jihan	P	VIII E
111	R-111	Refaldi Dwi	L	VIII B
112	R-112	Fitria Zuhrufal	P	VIII B
113	R-113	Deswita Elsyera	P	VIII E
114	R-114	M. Neil Faza	L	VIII E
115	R-115	Nurul Esyafa	L	VIII A

116	R-116	Dika Saputra	L	VIII C
117	R-117	Johan Heri S	L	VIII H
118	R-118	Erlangga Pratama	L	VIII C
119	R-119	Nesha Altafia S	P	VIII I
120	R-120	Meisya Putri	P	VIII A
121	R-121	Ahmad Jamaludin	L	VIII D
122	R-122	Novia Maesanti	P	VIII G
123	R-123	Yoggi Fitriani	P	VIII G
124	R-124	M. Andika Hakim	L	VIII I
125	R-125	Alia Dwi	P	VIII G
126	R-126	M. Ariel Bahtiar	L	VIII A
127	R-127	Tiara Suci W	P	VIII C
128	R-128	M. Bayu setiawan	L	VIII E
129	R-129	Okta Vina Rahma	P	VIII G
130	R-130	Sulistiyowati	P	VIII B
131	R-131	Nayla Gita R	P	VIII B
132	R-132	Ryan Ardiansyah	L	VIII D
133	R-133	Fikal Zegar	L	VIII G
134	R-134	Mas Rafa Falih Z	L	VIII A
135	R-135	Nurjanah	P	VIII B
136	R-136	Erlangga Bagus	L	VIII A
137	R-137	Aulia Azahra	P	VIII A
138	R-138	Haikal Iqbal Jamal	L	VIII I
139	R-139	Zulian Kusuma	L	VIII G

140	R-140	Adya Zahwa Fadhila	P	VIII E
141	R-141	M. Andrean S	L	VIII C
142	R-142	Anggieta Salma	P	VIII C
143	R-143	M. Hibatul Haqqi	L	VIII E
144	R-144	Nur Khoirun Nisa	P	VIII E
145	R-145	Neza Amalia P	P	VIII E
146	R-146	Abdul Mujib	L	VIII E
147	R-147	Ayu Yogiana	P	VIII E
148	R-148	Tito Aditya U	L	VIII B
149	R-149	M. Ali Masruch	L	VIII B
150	R-150	Dewi Masrokah	P	VIII E
151	R-151	M. Khoidir R	L	VIII F
152	R-152	M. Rizal Zuliyanto	L	VIII H
153	R-153	Erna fita Sari	P	VIII H
154	R-154	Naila Nazwatun	P	VIII D
155	R-155	Akhtar Aleemuddin	L	VIII E
156	R-156	Irfan Sadewa	L	VIII B
157	R-157	Maulidatul Ulyana	P	VIII J
158	R-158	Laila Alfai Sitta	P	VIII F
159	R-159	M. Estu Ardiansyah	L	VIII J
160	R-160	M. Farhan Aditya Albana	L	VIII F
161	R-161	Fikri Irwansyah	L	VIII H
162	R-162	Tia Mulia	P	VIII H

163	R-163	Zacky Maulana Soffi	L	VIII F
164	R-164	M. Afif Fadilah	L	VIII H
165	R-165	Nurul Syifa'	P	VIII J
166	R-166	Dina Dwi S	P	VIII H
167	R-167	Lutviana S.	P	VIII H
168	R-168	Mukti Ardiyan M	L	VIII H
169	R-169	Arif Budianto	L	VIII I
170	R-170	Elvin Ruswanto	L	VIII F
161	R-161	Fikri Irwansyah	L	VIII H
162	R-162	Tia Mulia	P	VIII H
163	R-163	Zacky Maulana Soffi	L	VIII F
164	R-164	M. Afif Fadilah	L	VIII H
165	R-165	Nurul Syifa'	P	VIII J
166	R-166	Dina Dwi S	P	VIII H
167	R-167	Lutviana S.	P	VIII H
168	R-168	Mukti Ardiyan M	L	VIII H
169	R-169	Arif Budianto	L	VIII I
170	R-170	Elvin Ruswanto	L	VIII F

Lampiran 6a

ANGKET PENELITAN (VALID)

PERSEPSI SISWA TENTANG TANGGUNG JAWAB ORANG TUA

Isilah biodata di bawah ini dengan lengkap sebelum menjawab pernyataan!

Nama :

Kelas :

Alamat :

Pilihlah pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan pribadi masing-masing!

Keterangan:

SL	: Selalu	KK	: Kadang-Kadang
SR	: Sering	TP	: Tidak Pernah

Angket Persepsi Siswa Tentang Tanggungjawab Orangtua

No.	**Pernyataan**	**Pilihan**			
		Sl	**Sr**	**Kd**	**Tp**
Tanggapan anak mengenai perintah shalat dari orang tua					
1	Saya melihat Orang tua saya melaksanakan shalat lima waktu dalam sehari				
2	Orang tua saya menyuruh saya berwudlu dengan baik dan benar				

	sebelum melaksanakan shalat
Tanggapan anak mengenai peringatan shalat dari orang tua	
3	Orang tua saya mengingatkan saya bahwa shalat itu penting dan wajib untuk dilaksanakan
4	Setelah selesai shalat, orang tua saya mengingatkan saya untuk berdo'a
5	Orang tua saya mengingatkan saya untuk membaca al-Qur'an setelah selesai shalat
6	Orang tua saya mengingatkan saya untuk shalat tepat waktu
7	Saya melihat Orang tua saya tidak sempat shalat berjamaah karena kesibukan
Pemahaman anak mengenai ajaran shalat dari orang tua	
8	Orang tua saya membimbing saya bacaan do'a setelah shalat
9	Orang tua saya mengajarkan wudhu dengan baik dan benar
10	Orang tua saya mengajari saya

	bacaan dan gerakan dalam shalat
11	Orang tua saya mengajak saya dan keluarga untuk shalat berjamaah
12	Orang tua saya mengajarkan saya supaya jangan pernah meninggalkan shalat dalam keadaan apapun
13	Orang tua saya mengajak berdo'a setelah shalat
14	Orang tua saya mengajarkan saya bahwa shalat berjamaah pahalanya lebih banyak daripada shalat sendirian
Pendapat anak mengenai Pemberian penghargaan dan hukuman	
15	Apabila saya rajin ke masjid, saya diberi uang saku lebih
16	Orang tua saya akan marah jika saya tidak shalat
17	Orang tua saya memberikan hadiah ketika saya shalat 5 waktu
18	Orang tua saya menghukum saya ketika tidak mengerjakan shalat

19	Orang tua saya akan memberikan saya hadiah apabila saya shalat tarawih satu bulan full di masjid	
Penilaian anak mengenai pemberian teladan yang baik untuk anak		
20	Orang tua saya membaca do'a sebelum dan sesudah wudhu ketika wudhu	
21	Orang tua saya membaca Al-Qur'an setelah selesai shalat	
22	Orang tua saya terbiasa meninggalkan shalat ketika sibuk bekerja	
23	Orang tua saya melaksanakan shalat sunnah tarawih dengan berjamaah di masjid	
24	Orang tua saya rutin melaksanakan shalat dhuha	

Lampiran 6b

ANGKET PENELITAN (VALID)

KEDISIPLINAN SHALAT SISWA

Isilah biodata di bawah ini dengan lengkap sebelum menjawab pernyataan!

Nama :

Kelas :

Alamat :

Pilihlah pernyataan di bawah ini sesuai dengan keadaan pribadi masing-masing!

Keterangan:

SL : Selalu KK : Kadang-Kadang

SR : Sering TP : Tidak Pernah

No.	Pernyataan	Pilihan			
		Sl	Sr	Kd	Tp
Konsisten dalam melaksanakan Shalat					
1	Saya malas shalat berjamaah di masjid				
2	Saya shalat tarawih berjamaah selama satu bulan penuh di bulan Ramadhan				
3	Saya melaksanakan shalat ketika saya ingin saja				
4	Saya langsung shalat tanpa diperintah orang tua				

5	Saya merasa gelisah ketika saya tidak melaksanakan shalat				
6	Saya tetap melaksanakan shalat ketika saya sakit				
7	Saya mencari-cari alasan supaya tidak shalat				
Mempersiapkan diri ketika hendak Shalat					
8	Saya memakai pakaian yang bersih ketika akan shalat				
9	Saya tidak berwudhu lagi apabila wudhu saya batal				
10	Saya berada di shaf paling depan ketika shalat				
11	Saya datang ke masjid lebih awal untuk melaksanakan shalat sunnah rowatib				
12	Saat adzan berkumandang, saya sudah mengambil wudhu				
13	Saya tidak memperhatikan kesucian tempat shalat				
14	Saya membaca Al-Qur'an terlebih dahulu sebelum imam datang				
Ketepatan waktu dalam melaksanakan Shalat					
15	Saya shalat di awal waktu				
16	Ketika adzan berkumandang, saya				

	segera mengambil wudhu untuk melaksanakan shalat				
17	Saya meninggalkan waktu bermain saya untuk melaksanakan shalat				
18	Saya menunda-nunda shalat karena masih ada PR yang belum selesai dikerjakan				
19	Saya tidak shalat subuh dikarenakan bangun kesiangan				
Kesungguhan dalam melaksanakan Shalat					
20	Saya lupa bacaan shalat karena tergesa-gesa				
21	Ketika sedang melakukan shalat, saya menanggapi teman yang bertanya dengan isyarat				
22	Saya melaksanakan shalat dengan khusyu’				
23	Saya memikirkan sesuatu ketika sedang shalat				
24	Saya mengajak berbicara teman ketika shalat berlangsung				

Lampiran 7a

Nama Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	JML
Shifa Wulandari	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	3	4	3	4	1	4	1	2	2	2	3	4	4	2	73
Faezaty Ismah Diana	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	4	1	1	1	4	4	4	4	4	80
Lutfia Aulanisa	2	4	4	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	1	4	2	1	1	4	2	3	3	2	69
Aminah Sinta Aunana	4	3	3	2	4	3	4	1	2	2	2	3	1	3	1	2	1	1	1	4	3	4	2	2	58
Wulan Zulkhoedah	3	2	4	2	4	4	3	2	2	2	2	3	4	4	1	4	1	1	1	2	3	2	2	2	60
M. Raihan Dwi P.	3	2	3	3	4	3	2	2	2	1	2	1	2	4	1	2	1	2	1	4	4	3	2	2	56
Dwi Pebri Setiani	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	2	4	2	3	4	2	77
Surya Wibisono	4	2	4	3	3	3	2	1	2	4	2	3	1	3	1	3	1	2	1	1	3	3	3	3	58
Mutiara Nur Devi Putri	4	2	1	4	4	4	1	4	3	4	2	4	3	3	2	4	1	1	1	3	4	3	2	2	66
Syakila Juli Azzahra	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	4	4	3	1	4	2	2	2	4	2	2	4	1	69
Naswa Cahya Salsabila	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	2	4	4	4	4	4	85
Susilo Pranata	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	96
Intan Aulia Rohmah	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	3	4	3	2	88
Niko Setyawan	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	4	2	4	1	3	1	2	1	4	2	3	2	2	70
Agni dwi Septia	4	4	4	3	2	4	4	3	4	3	2	4	4	4	1	4	1	1	1	4	2	4	2	3	72
M. Muslikun	4	4	4	4	2	4	3	2	4	4	2	4	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	75
Syanif Hidayat	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	1	4	1	2	1	4	2	3	4	2	75
Ihan Nayla	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	2	4	1	4	2	4	3	4	4	3	84
M. Khamul Anam	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	1	1	2	2	3	2	1	56
Ahamad Fawa'id	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	3	81
Neeza Indira Najwa	4	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	83
Diana Mutmainah	3	3	4	4	4	3	2	1	2	2	2	3	2	2	1	4	1	4	1	3	3	3	3	2	62
M. Hafidz Hasyim	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	2	1	4	4	4	4	4	82
M. Rafi Agustiyan	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	1	3	1	3	1	3	3	4	3	3	78
Ayu Desty	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	4	1	1	2	4	4	4	4	2	82
M. Rizal H.	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	1	4	1	1	1	4	3	4	4	4	73
Vina Yukhanid M	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	1	3	2	4	4	4	3	3	82

Marsella Tasibatul	2	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	3	1	3	1	4	1	3	2	2	1	3	2	1	43
Nabila Nur F	4	4	4	2	4	4	3	1	4	4	2	4	3	3	1	3	1	3	1	2	3	3	1	1	65
Sekar Maulina A	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	82
Mela Dian	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	3	4	2	3	1	3	1	1	1	3	2	4	2	2	64
M. Arifin Dwi	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	2	4	3	4	4	2	84
Rayya Firdausi	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	2	4	4	3	1	4	1	4	1	4	3	4	4	3	77
Devita Rahmawati	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	1	3	1	2	1	3	3	3	2	2	70
Sella Aulia Rahma	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	3	3	4	2	2	81
Heny Nur Ikmah	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	83
Alfito Maulana	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	2	3	1	3	1	3	1	3	2	4	2	2	52
M. Riski	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	3	4	2	85
M. Eka F	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	2	4	2	4	1	3	1	2	1	4	4	4	4	4	76
M. Dicky irawan	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	3	1	77
Aisyatunnisa	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	3	2	4	4	3	81
Eni Arianna	3	3	3	4	2	4	3	4	3	3	2	4	3	2	1	4	1	1	1	4	2	3	2	2	64
Gadis Tarania	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	4	1	4	1	4	2	4	2	2	76
Adi Muhammad S	4	4	4	2	4	4	3	1	4	2	2	3	2	1	1	4	1	1	1	4	4	4	4	2	66
Aulia Safrida	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	87
Ainayya Putri	4	4	4	2	2	4	3	2	2	2	2	4	4	3	1	4	1	4	1	3	4	4	2	4	73
M. Alfin Assyarif	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	1	4	2	2	2	4	4	3	4	2	80
M. Faiqul Ilmi	4	4	4	3	2	4	2	3	4	3	4	4	3	4	1	4	1	2	1	2	3	3	2	4	71
M. Fajar Ridho	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	3	83
Asmarani	4	3	4	2	2	3	1	1	2	1	1	4	1	3	1	4	1	3	1	4	3	4	3	1	57
Anur Chanifah	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	2	3	2	3	1	4	1	1	1	3	3	4	3	3	63
Julia Fatimah	4	3	4	3	4	4	3	2	3	2	4	4	3	4	1	1	1	1	1	4	4	4	3	3	70
Anggun Agustina	4	4	4	2	2	4	3	1	4	3	1	4	2	3	1	4	1	2	4	4	1	4	1	1	64
Difa Safira	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	2	2	1	1	1	4	4	4	4	4	80
Siti Mukarromah	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	1	3	2	4	3	4	3	3	83
Farida Ariani	4	4	4	4	4	4	2	2	3	3	2	4	3	2	1	3	1	1	1	4	3	4	2	3	68
M. Rifan	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	4	89

Lukluil Maknun	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	1	4	1	3	1	4	4	4	3	3	80
Dinda Nofita Eliyana	3	4	4	4	2	2	3	2	4	2	2	2	4	3	1	4	1	3	2	4	2	3	3	2	66
Yusuf Burhani S.	4	3	3	3	4	4	3	1	2	2	2	3	3	3	1	4	1	3	1	3	3	1	4	4	65
Ferdian Hananto	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	1	4	2	2	2	4	3	4	3	1	76
Muslikhatul Nur	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	2	82
Sigit Ferdiansah	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	90
Sindi Rahmawati	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	1	4	4	4	3	2	70
Said Mujahidin	2	2	4	2	3	4	2	2	3	2	1	3	2	2	1	3	1	2	1	3	2	3	2	2	54
Zahra Iinatus Sofai	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	72
Maynanda Rizky	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	4	3	90
Sella Ariyanti	2	3	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	1	1	3	3	3	1	2	2	58
M. Ulil Albab	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	3	1	4	4	3	4	3	84
Allisa Amalia	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	1	4	1	3	1	4	3	4	3	3	82
Nur Auliya	4	4	4	4	4	4	3	2	4	2	3	4	4	4	1	2	1	2	1	4	4	4	2	4	75
Virna Nadya S	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	2	1	4	1	4	1	4	4	4	2	2	77
Aulia Wildan Nur	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	1	4	1	4	1	4	4	4	2	2	77
Henni Ayu	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	4	1	4	4	4	3	3	86
Nabila Nur Aida	4	4	4	4	2	4	3	2	2	4	2	4	4	4	1	3	1	2	2	4	2	4	3	2	71
Anggun Lailatunnisa	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	4	80
Fanny F	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	1	4	1	3	1	4	3	4	4	3	80
M. Lujaini	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	4	3	4	1	4	1	4	1	2	4	4	4	2	77
Danur Islami	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	1	4	2	3	2	4	3	4	4	2	77
Dian Sheila	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	3	2	4	3	4	4	3	81
Nur Ferdianto	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	1	4	2	3	2	3	2	4	2	2	78
Syifa Rizqy	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	3	1	2	1	4	2	4	3	2	75
Ifa Musdalifah	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	2	4	2	3	1	4	1	2	1	4	4	4	4	2	72
Mahesa Maulana	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	4	3	2	4	2	2	2	4	4	3	3	3	75
Khoirul Latifah	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	2	4	3	4	3	4	2	2	3	4	2	4	3	2	77
Lilik Varisma	4	2	4	3	3	3	2	1	1	1	2	4	1	2	2	3	2	3	2	4	2	2	3	2	58
Anti Aknia Takiyah	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	2	83

Kayla Chichi	4	4	4	4	2	3	2	4	3	3	2	3	2	3	1	3	2	2	1	4	2	4	3	2	67
Aulia Maulidah	3	3	3	4	2	3	3	1	3	3	4	4	1	3	1	3	1	2	1	3	4	4	4	3	66
M. Robiul Mis Huda	4	3	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	4	2	4	3	4	2	4	2	2	3	3	1	66
Thalita Nadja	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	3	2	1	4	3	4	2	3	80
Aura Mahdafiqhia	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	2	3	1	4	1	3	1	3	2	4	3	3	69
Adilla Yanfa	2	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	4	1	4	4	79
Laelatul Nikmah	4	4	4	2	4	4	3	4	2	2	2	2	2	4	1	3	2	2	2	3	2	4	3	2	67
Dressa Anggreni	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	1	1	2	1	3	3	4	4	2	62
Danu Agasta S	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	1	4	2	3	2	3	2	2	65
Zhafransyah	4	4	4	4	3	2	3	1	2	1	3	4	4	2	1	4	1	2	4	4	2	3	3	1	66
Ayu Wulansari	4	2	3	3	3	3	1	4	4	2	2	4	4	2	1	4	1	3	1	4	2	4	2	2	65
Mustafiah Q	2	2	4	3	4	4	2	1	1	2	1	4	3	3	1	3	1	2	1	3	3	2	1	1	54
Sahal Maulana Z	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	1	4	1	3	2	4	4	2	76
Bagus Rizky	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	90
Ahmad Aziz	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	93
Hasan Putra W	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	3	3	4	4	2	2	2	80
Satrio Eko	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	2	3	4	4	4	4	2	87
Hummm Zain	4	2	2	1	2	3	3	2	1	2	3	3	2	2	1	3	1	1	1	4	2	4	2	1	52
M. Hakiki	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	2	4	1	3	1	2	1	3	3	4	4	2	71
Ida Nurdiana	4	4	4	3	3	4	3	2	2	3	3	3	4	2	1	4	1	3	1	4	3	4	3	2	70
Sabta Pramudya	4	3	4	2	3	3	1	2	4	2	2	4	3	2	1	3	1	2	1	3	3	4	2	2	61
M. Aditya N	4	2	4	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	1	4	1	2	1	4	2	4	4	2	70
Belvanita Jihan	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	3	4	81
Refaldi Dwi	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	86
Fitria Zuhrufal	4	4	4	4	3	4	3	2	4	4	3	4	4	3	1	4	1	1	1	3	3	4	3	3	74
Deswita Elsyera	4	2	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	1	4	1	2	1	3	2	4	4	3	73
M. Neil Faza	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	4	2	2	1	2	1	1	1	4	2	3	3	2	58
Nurul Esyafa	4	1	2	1	3	2	2	1	2	2	1	3	1	3	3	2	1	2	1	3	3	2	4	2	51
Dika Saputra	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	2	4	3	2	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	80
Johan Heri S	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	2	3	81

Erlangga Pratama	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	2	71
Nesha Altafia S	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	2	4	2	3	4	4	2	2	80
Meisya Putri	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	1	4	2	4	2	2	3	3	3	3	70
Ahmad Jamaludin	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	61
Novia Maesanti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	88
Yoggi Fitriani	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	4	1	1	1	4	3	4	3	2	65
M. Andika Hakim	2	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	4	3	3	1	3	1	1	2	3	2	3	3	2	61
Alia Dwi	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	1	2	3	3	3	3	3	2	77
M. Ariel Bahtiar	4	4	4	3	2	4	3	2	2	2	2	4	2	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	66
Tiara Suci W	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	1	1	4	1	1	1	4	2	4	1	2	63
M. Bayu setiawan	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	1	1	4	3	4	3	4	4	69
Okta Vina Rahma	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	2	1	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	68
Sulistiyowati	2	4	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	3	2	1	4	1	4	1	3	3	3	2	2	66
Nayla Gita R	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	3	86
Ryan Ardiansyah	2	4	3	2	2	4	4	2	3	4	2	3	3	3	1	3	1	2	1	4	4	3	3	1	64
Fikal Zegar	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	3	85
Mas Rafa Falih Z	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	4	1	4	1	4	4	4	4	2	82
Nurjanah	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	4	1	3	1	4	3	4	1	3	73
Erlangga Bagus	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	2	4	4	3	1	4	1	3	1	4	4	3	1	1	71
Aulia Azahra	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	4	3	4	3	2	73
Haikal Iqbal Jamal	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	2	4	3	3	1	3	3	2	1	3	72
Zulian Kusuma	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	4	1	3	2	4	3	1	68
Adya Zahwa Fadhila	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	3	4	2	4	80
M. Andrean S	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	90
Anggieta Salma	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	4	3	3	69
M. Hibatul Haqqi	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	4	3	1	1	4	1	3	1	3	2	4	2	2	54
Nur Khoirun Nisa	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	1	3	1	3	1	3	2	4	1	2	71
Neza Amalia P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	1	4	3	4	4	4	85
Abdul Mujib	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	2	1	2	2	2	3	4	3	2	68
Ayu Yogiana	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	4	4	3	1	4	1	3	1	4	2	4	4	2	72

Erlangga Pratama	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	2	71
Nesha Altafia S	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	2	4	2	4	2	3	4	4	2	2	80
Meisya Putri	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	1	4	3	2	1	4	2	4	2	2	3	3	3	3	70
Ahmad Jamaludin	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	61
Novia Maesanti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	88
Yoggi Fitriani	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	2	2	3	1	4	1	1	1	4	3	4	3	2	65
M. Andika Hakim	2	3	4	3	2	4	3	2	3	2	2	4	3	3	1	3	1	1	2	3	2	3	3	2	61
Alia Dwi	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	1	2	3	3	3	3	3	2	77
M. Ariel Bahtiar	4	4	4	3	2	4	3	2	2	2	2	4	2	4	3	4	2	2	2	2	2	3	2	2	66
Tiara Suci W	4	4	4	3	3	3	4	2	2	3	2	4	3	1	1	4	1	1	1	4	2	4	1	2	63
M. Bayu setiawan	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	4	2	4	1	1	4	3	4	3	4	4	69
Okta Vina Rahma	4	4	4	4	4	4	3	2	2	2	2	4	2	1	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	68
Sulistiyowati	2	4	3	3	3	3	1	4	3	3	4	4	3	2	1	4	1	4	1	3	3	3	2	2	66
Nayla Gita R	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	3	2	4	4	4	4	3	86
Ryan Ardiansyah	2	4	3	2	2	4	4	2	3	4	2	3	3	3	1	3	1	2	1	4	4	3	3	1	64
Fikal Zegar	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	4	4	4	3	85
Mas Rafa Falih Z	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	1	4	1	4	1	4	4	4	4	2	82
Nurjanah	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	1	4	1	3	1	4	3	4	1	3	73
Erlangga Bagus	4	4	4	4	1	4	2	4	4	4	2	4	4	3	1	4	1	3	1	4	4	3	1	1	71
Aulia Azahra	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	2	2	4	3	4	3	2	73
Haikal Iqbal Jamal	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	1	3	2	4	3	3	1	3	3	2	1	3	72
Zulian Kusuma	4	3	3	3	3	4	4	2	2	2	3	3	3	3	2	4	2	4	1	3	2	4	3	1	68
Adya Zahwa Fadhila	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4	3	4	2	4	80
M. Andrean S	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	1	4	4	90
Anggieta Salma	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	1	3	1	3	3	4	3	3	69
M. Hibatul Haqqi	3	2	3	2	2	3	2	2	1	1	2	4	3	1	1	4	1	3	1	3	2	4	2	2	54
Nur Khoirun Nisa	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	4	3	4	1	3	1	3	1	3	2	4	1	2	71
Neza Amalia P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4	1	4	3	4	4	4	85
Abdul Mujib	4	4	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	1	2	1	2	2	2	3	4	3	2	68
Ayu Yogiana	4	4	4	4	3	4	2	2	3	2	3	4	4	3	1	4	1	3	1	4	2	4	4	2	72

Lampiran 7b

Nama Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	JML
Shifa Wulandari	4	3	4	3	4	2	4	4	4	3	1	3	4	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	78
Faezaty Ismah Diana	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	1	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	83
Lutfia Aulanisa	2	3	4	4	3	4	4	4	4	2	1	2	4	1	2	3	2	3	3	2	4	3	3	3	70
Aminah Sinta Aunana	3	3	4	4	3	2	4	4	4	1	1	2	3	1	3	2	3	3	4	3	4	3	2	3	69
Wulan Zulkhoedah	3	2	4	3	2	2	4	4	4	2	2	2	3	1	2	3	2	3	2	3	4	4	2	4	67
M. Raihan Dwi P.	3	2	3	3	2	1	3	3	2	2	1	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	2	4	3	57
Dwi Pebri Setiani	3	4	1	3	3	2	4	3	4	3	1	3	4	1	1	3	3	4	3	4	4	3	4	4	72
Surya Wibisono	3	2	1	2	3	1	3	3	3	3	2	2	3	1	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	57
Mutiara Nur Dewi Putri	3	4	1	3	1	2	4	4	4	1	2	4	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	74
Syakila Juli Azzahra	2	3	1	3	3	3	4	3	3	3	1	2	3	2	1	4	3	2	2	2	2	4	2	4	62
Naswa Cahya Salsabila	4	4	1	4	4	4	4	4	4	3	1	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	85
Susilo Pranata	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	88
Intan Aulia Rohmah	3	3	2	4	4	3	3	3	4	2	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	81
Niko Setyawan	3	2	4	3	4	2	4	3	4	2	2	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	75
Agni dwi Septia	3	4	4	1	3	2	4	4	4	2	1	4	3	1	4	2	2	3	4	4	4	2	3	3	71
M. Muslikun	3	4	4	4	3	2	4	4	2	2	2	3	1	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	73
Syarif Hidayat	3	2	4	2	4	2	4	4	4	2	2	2	3	1	1	2	2	3	3	4	4	4	4	4	70
Jihan Nayla	3	2	4	2	4	4	4	4	4	2	1	2	4	1	2	2	2	4	4	4	4	4	3	4	74
M. Khairul Anam	4	1	4	2	4	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	2	2	3	3	1	1	2	1	1	56
Ahamad Fawa'id	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	88
Neeza Indira Najwa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	88
Diana Mutmainah	3	2	3	4	4	2	4	3	4	2	1	2	3	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	69
M. Hafidz Hasyim	3	2	4	2	4	4	4	4	4	3	1	4	1	1	3	4	2	4	4	4	1	4	2	4	73
M. Rafi Agustiyan	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	85
Ayu Desty	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	87
M. Rizal H.	2	4	4	2	3	2	3	2	4	2	1	2	4	1	2	2	2	3	4	4	4	3	3	3	66
Vina Yukhanid M	3	2	4	2	4	4	4	3	4	2	1	2	4	1	3	2	1	4	4	3	4	3	3	3	70

Marsella Tasibatul	3	2	4	2	3	2	3	3	4	2	1	3	4	1	1	3	2	3	3	3	4	3	3	4	66
Nabila Nur F	3	2	4	3	3	3	4	4	4	2	1	1	3	1	3	1	4	3	3	3	4	4	3	4	70
Sekar Maulina A	3	4	4	2	4	4	4	3	4	3	3	3	4	1	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	80
Mela Dian	3	2	4	3	4	3	4	4	4	2	1	2	4	2	2	2	2	3	3	3	4	4	2	4	71
M. Arifin Dwi	4	2	1	2	3	2	3	4	4	1	1	2	4	1	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	68
Rayya Firdausi	3	4	4	3	4	3	4	4	1	3	2	2	3	1	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	73
Devita Rahmawati	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	2	3	4	75
Sella Aulia Rahma	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	3	4	2	3	3	1	4	4	4	4	4	4	4	83
Heny Nur Ikmah	3	2	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	1	2	4	4	4	4	3	4	4	3	4	79
Alfito Maulana	3	2	3	2	1	1	3	3	4	2	2	3	3	2	2	2	2	3	3	1	3	2	3	3	58
M. Riski	3	4	3	4	4	2	3	4	3	2	2	4	3	2	2	2	4	3	3	3	4	4	3	3	74
M. Eka F	2	4	4	3	3	2	4	3	4	1	3	3	1	2	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	75
M. Dicky irawan	3	2	4	2	4	1	4	2	4	1	3	2	1	1	2	2	4	3	4	3	4	4	3	3	66
Aisyatunnisa	2	3	4	3	4	4	4	4	4	2	1	2	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	79
Eni Arianna	3	1	4	2	4	2	3	4	4	2	1	2	3	1	2	2	2	3	3	4	3	2	3	3	63
Gadis Tarania	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	2	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	78
Adi Muhammad S	2	2	4	1	3	2	4	3	4	4	1	3	4	1	3	2	3	3	2	3	4	4	2	4	68
Aulia Safrida	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
Ainayya Putri	3	4	4	4	3	3	4	4	4	2	2	2	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	81
M. Alfin Assyarif	3	2	4	3	3	2	4	4	4	2	1	2	4	2	2	2	2	3	3	4	4	4	3	4	71
M. Faiqul Ilmi	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	2	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	84
M. Fajar Ridho	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	88
Asmarani	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	2	2	4	1	3	3	3	3	4	3	4	2	3	4	76
Anur Charnifah	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	2	3	1	2	2	4	2	4	4	4	4	2	4	76
Julia Fatimah	4	3	4	3	4	2	4	2	4	2	1	2	2	1	2	3	2	2	3	4	4	4	2	4	68
Anggun Agustina	4	2	4	2	1	4	4	4	4	1	1	2	3	1	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	66
Difa Safira	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	1	4	4	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	86
Siti Mukarromah	3	3	4	3	4	3	4	4	4	2	1	3	4	1	1	3	3	3	3	4	4	4	3	4	75
Farida Ariani	3	2	2	2	2	2	3	4	4	1	1	1	4	1	1	2	2	3	3	2	3	2	3	3	56
M. Rifan	3	2	4	3	2	3	4	3	3	4	2	2	4	2	1	2	2	1	2	4	1	4	2	1	61

Lukluil Maknun	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	82
Dinda Nofita Eliyana	3	2	3	2	3	2	3	4	4	2	1	2	4	2	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	62
Yusuf Burhani S.	3	4	3	3	3	3	3	4	4	2	1	2	3	1	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	70
Ferdian Hanarto	4	2	4	3	4	3	4	4	4	3	1	2	4	2	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	76
Muslikhatul Nur	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	89
Sigit Ferdiansah	4	2	4	4	3	2	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	1	4	80
Sindi Rahmawati	3	4	4	2	2	4	4	4	4	1	2	2	4	2	2	3	2	3	3	4	4	4	3	4	74
Said Mujahidin	4	2	3	2	3	3	3	4	4	2	2	2	3	1	1	2	2	3	2	4	4	3	3	4	66
Zahra Innatus Sofai	4	4	4	4	1	2	4	3	1	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	3	3	3	2	3	72
Maynanda Rizky	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	3	4	4	4	3	2	4	84
Sella Ariyanti	3	2	4	2	3	2	4	4	4	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	2	2	3	2	4	62
M. Ulil Albab	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	1	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	82
Allisa Amalia	3	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	87
Nur Auliya	3	2	4	3	2	4	4	4	4	2	2	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	74
Virna Nadya S	3	4	4	2	3	4	4	2	4	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	4	4	3	4	4	75
Aulia Wildan Nur	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	1	3	2	3	4	4	4	4	4	3	4	78
Henni Ayu	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	89
Nabila Nur Aida	3	2	4	3	3	2	4	4	3	3	2	2	4	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	4	72
Anggun Lailaturnisa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
Fanny F	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
M. Lujaini	3	2	4	4	3	4	4	4	4	2	2	2	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	82
Danur Islami	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	2	3	4	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	72
Dian Sheila	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	85
Nur Ferdianto	3	3	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	4	4	3	4	4	3	3	4	71
Syifa Rizqy	2	3	4	2	3	2	4	4	4	2	1	4	4	1	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	76
Ifa Musdalifah	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	3	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	81
Mahesa Maulana	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	82
Khoirul Latifah	3	3	4	3	1	4	4	4	4	4	2	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	84
Lilik Varisma	3	2	4	2	3	2	4	4	4	2	2	2	4	2	1	2	3	4	3	3	4	3	3	4	70
Anti Aknia Takiyah	3	4	4	4	3	2	4	4	3	3	2	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	83

Kayla Chichi	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	1	3	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	84
Aulia Maulidah	3	2	4	2	3	4	3	2	4	2	1	2	4	1	4	2	2	2	4	3	3	2	2	4	65
M. Robiul Mis Huda	3	2	4	2	2	2	4	4	4	2	1	2	4	1	2	3	3	3	3	4	4	2	4	4	69
Thalita Nadja	4	2	4	2	3	4	4	4	4	2	2	2	4	1	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	77
Aura Mahdafiqhia	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	2	2	4	2	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	76
Adilla Yanfa	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	2	4	4	4	1	1	1	3	4	1	1	63
Laelatul Nikmah	3	2	4	2	2	2	4	2	4	1	1	1	3	1	1	1	1	3	2	2	4	2	3	4	56
Dressa Anggreni	4	4	4	3	2	2	4	3	4	1	2	3	2	1	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	67
Danu Agasta S	3	1	4	2	3	2	3	3	3	1	2	2	3	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	59
Zhafransyah	3	3	4	2	2	1	4	3	4	2	1	3	4	1	2	3	3	2	4	4	4	3	4	4	70
Ayu Wulansari	4	2	4	4	4	2	4	4	4	2	1	2	4	2	1	2	2	3	3	3	4	4	4	4	73
Mustafiah Q	4	3	4	4	4	3	4	4	4	1	1	3	4	1	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	75
Sahal Maulana Z	3	2	4	2	4	1	3	3	4	2	1	2	3	1	2	2	2	4	3	3	4	3	1	3	62
Bagus Rizky	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	86
Ahmad Aziz	4	4	4	4	1	4	4	4	4	2	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	87
Hasan Putra W	4	4	4	2	1	2	4	4	1	3	2	2	3	1	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	69
Satrio Eko	4	4	4	2	3	2	3	4	4	2	2	3	3	1	2	4	4	3	3	3	3	4	2	4	73
Hummm Zain	1	1	4	2	2	2	4	4	4	2	1	2	3	1	2	2	2	4	4	3	3	2	2	4	61
M. Hakiki	4	2	4	2	4	2	4	2	4	2	2	2	4	1	2	2	4	4	3	3	3	2	3	4	69
Ida Nurdiana	3	2	4	3	2	2	3	4	4	2	1	2	4	1	1	2	2	4	3	3	4	3	2	4	65
Sabta Pramudya	3	3	4	3	4	2	4	3	4	4	2	2	1	1	2	2	4	4	3	3	3	3	2	3	69
M. Aditya N	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	1	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	82
Belvanita Jihan	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
Refaldi Dwi	3	4	4	3	2	2	4	4	4	2	1	3	3	1	2	3	3	3	3	3	4	4	4	4	73
Fitria Zuhrufal	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	3	4	1	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	77
Deswita Elsyera	3	3	4	2	3	3	4	4	4	1	1	2	4	1	2	4	4	3	3	3	4	3	3	4	72
M. Neil Faza	1	3	3	2	4	2	4	4	3	2	1	1	4	1	1	1	2	3	4	4	4	2	3	3	62
Nurul Esyafa	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	3	4	1	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	79
Dika Saputra	3	2	4	2	3	2	4	4	4	2	1	2	4	1	2	2	2	3	3	4	4	2	4	4	68
Johan Heri S	4	4	4	2	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	83

Erlangga Pratama	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	2	3	1	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	58
Nesha Altafia S	4	2	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	3	1	4	4	3	3	4	3	4	2	3	4	79
Meisya Putri	3	2	4	3	2	3	4	4	4	1	1	2	4	2	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	69
Ahmad Jamaludin	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	1	2	3	1	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	57
Novia Maesanti	4	3	4	3	4	4	4	4	4	1	1	3	4	1	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	81
Yoggi Fitriani	3	3	4	3	4	3	4	3	4	2	2	4	4	2	3	3	1	4	3	3	4	4	2	4	76
M. Andika Hakim	4	3	3	4	1	2	4	4	4	2	2	2	4	1	2	3	3	3	3	3	4	3	3	4	71
Alia Dwi	3	3	4	3	3	3	4	4	4	2	1	4	4	1	3	3	4	2	3	3	4	4	2	4	75
M. Ariel Bahtiar	3	3	4	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	64
Tiara Suci W	4	3	4	3	1	4	4	3	4	3	2	3	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	78
M. Bayu setiawan	4	4	3	2	4	2	4	2	4	3	2	2	3	4	2	4	4	3	3	4	3	4	3	3	76
Okta Vina Rahma	3	2	4	2	2	2	3	4	3	2	1	2	1	2	4	2	2	3	2	2	3	2	2	3	58
Sulistiyowati	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	2	2	4	2	2	4	4	3	2	3	4	3	2	4	68
Nayla Gita R	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	88
Ryan Ardiansyah	2	2	4	2	3	4	4	4	4	2	1	2	4	1	2	3	4	4	3	3	4	3	4	4	73
Fikal Zegar	2	3	4	4	4	4	4	4	4	3	1	3	4	1	1	4	4	3	3	4	4	4	4	4	80
Mas Rafa Falih Z	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	4	2	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	83
Nurjanah	2	2	4	4	3	3	4	3	4	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	65
Erlangga Bagus	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	4	2	4	1	1	4	4	4	1	2	4	4	4	4	77
Aulia Azahra	3	2	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	4	2	3	4	73
Haikal Iqbal Jamal	4	3	4	3	3	1	2	4	4	3	1	3	3	1	3	4	3	3	3	3	4	4	2	4	72
Zulian Kusuma	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	1	3	4	2	3	3	4	2	4	3	4	4	3	4	79
Adya Zahwa Fadhila	4	3	4	2	4	4	4	4	4	2	1	4	4	1	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	82
M. Andrean S	3	1	4	1	1	1	4	1	4	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	2	4	4	57
Anggieta Salma	4	2	4	3	3	3	4	3	3	1	2	3	4	1	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	75
M. Hibatul Haqqi	4	2	1	3	4	2	4	3	4	2	1	2	4	1	3	2	2	3	3	2	3	3	2	4	64
Nur Khoirun Nisa	4	2	4	3	4	2	4	4	4	2	1	2	4	1	2	2	2	3	3	4	4	4	4	4	73
Neza Amalia P	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	95
Abdul Mujib	3	2	3	3	2	2	4	4	4	1	1	2	4	1	2	4	4	3	3	4	4	3	2	3	68
Ayu Yogiana	3	2	4	2	4	2	4	4	4	4	2	4	4	1	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	79

Tito Aditya U	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	4	1	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	82
M. Ali Masruch	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	88
Dewi Masrokah	3	3	3	3	2	2	4	3	4	3	1	2	1	1	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	61
M. Khoidir R	3	3	4	3	2	3	4	4	4	2	2	2	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	74
M. Rizal Zuliyanto	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	1	3	2	2	3	4	3	4	4	3	4	76
Ema fita Sari	3	3	4	3	3	3	4	3	4	2	2	3	4	2	1	3	3	4	3	4	4	3	4	4	76
Naila Nazwatun	4	4	4	4	2	2	4	4	4	2	1	2	3	2	4	4	4	3	4	4	1	4	3	4	77
Akhtar Aleemuddin	3	3	4	4	2	4	4	3	4	2	2	3	4	1	2	3	3	2	3	4	4	4	4	4	76
Irfan Sadewa	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	94
Maulidatul Ulyana	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	2	3	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	81
Laila Alfai Sitta	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	91
M. Estu Ardiansyah	4	3	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	2	2	1	3	3	4	3	3	3	2	3	4	68
M. Farhan Aditya Albana	4	4	4	2	2	1	4	4	4	2	4	4	1	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	80
Fikri Irwansyah	4	2	4	2	2	1	4	4	4	2	2	4	1	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	75
Tia Mulia	3	4	4	4	3	3	4	3	4	1	4	3	1	1	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	76
Zacky Maulana Soffi	3	2	4	3	1	1	4	3	4	2	1	2	4	1	4	2	2	4	2	4	4	3	3	4	67
M. Afif Fadilah	3	2	4	2	4	1	2	4	3	2	3	2	1	1	2	3	2	3	3	3	3	4	3	4	64
Nurul Syifa'	4	4	4	2	3	3	4	3	4	2	1	3	4	1	1	3	4	3	3	3	4	4	3	3	74
Dina Dwi S	3	4	4	2	4	4	4	4	4	1	1	2	2	1	2	2	3	3	3	4	4	3	3	4	71
Lutviana S.	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	2	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	86
Mukti Ardiyan M	1	4	1	4	4	4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	1	1	1	2	4	2	4	68
Arif Budianto	2	4	3	3	3	2	4	3	4	3	2	3	2	2	1	2	4	4	3	4	4	3	3	4	72
Elvin Ruswanto	3	3	4	2	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	79
																									12637

Lampiran 8

TABEL KERJA ANALISIS REGRESI

No.	KODE	X	X^2	Y^2	Y2	XY
1.	R-1	73	5329	78	6084	5694
2.	R-2	80	6400	83	6889	6640
3.	R-3	69	4761	70	4900	4830
4.	R-4	58	3364	69	4761	4002
5.	R-5	60	3600	67	4489	4020
6.	R-6	56	3136	57	3249	3192
7.	R-7	77	5929	72	5184	5544
8.	R-8	58	3364	57	3249	3306
9.	R-9	66	4356	74	5476	4884
10.	R-10	69	4761	62	3844	4278
11.	R-11	85	7225	85	7225	7225
12.	R-12	96	9216	88	7744	8448
13.	R-13	88	7744	81	6561	7128
14.	R-14	70	4900	75	5625	5250
15.	R-15	72	5184	71	5041	5112

16.	R-16	75	5625	73	5329	5475
17.	R-17	75	5625	70	4900	5250
18.	R-18	84	7056	74	5476	6216
19.	R-19	56	3136	56	3136	3136
20.	R-20	81	6561	88	7744	7128
21.	R-21	83	6889	88	7744	7304
22.	R-22	62	3844	69	4761	4278
23.	R-23	82	6724	73	5329	5986
24.	R-24	78	6084	85	7225	6630
25.	R-25	82	6724	87	7569	7134
26.	R-26	73	5329	66	4356	4818
27.	R-27	82	6724	70	4900	5740
28.	R-28	43	1849	66	4356	2838
29.	R-29	65	4225	70	4900	4550
30.	R-30	82	6724	80	6400	6560
31.	R-31	64	4096	71	5041	4544
32.	R-32	84	7056	68	4624	5712
33.	R-33	77	5929	73	5329	5621
34.	R-34	70	4900	75	5625	5250

35.	R-35	81	6561	83	6889	6723
36.	R-36	83	6889	79	6241	6557
37.	R-37	52	2704	58	3364	3016
38.	R-38	85	7225	74	5476	6290
39.	R-39	76	5776	75	5625	5700
40.	R-40	77	5929	66	4356	5082
41.	R-41	81	6561	79	6241	6399
42.	R-42	64	4096	63	3969	4032
43.	R-43	76	5776	78	6084	5928
44.	R-44	66	4356	68	4624	4488
45.	R-45	87	7569	87	7569	7569
46.	R-46	73	5329	81	6561	5913
47.	R-47	80	6400	71	5041	5680
48.	R-48	71	5041	84	7056	5964
49.	R-49	83	6889	88	7744	7304
50.	R-50	57	3249	76	5776	4332
51.	R-51	63	3969	76	5776	4788
52.	R-52	70	4900	68	4624	4760
53.	R-53	64	4096	66	4356	4224

54.	R-54	80	6400	86	7396	6880
55.	R-55	83	6889	75	5625	6225
56.	R-56	68	4624	56	3136	3808
57.	R-57	89	7921	61	3721	5429
58.	R-58	80	6400	82	6724	6560
59.	R-59	66	4356	62	3844	4092
60.	R-60	65	4225	70	4900	4550
61.	R-61	76	5776	76	5776	5776
62.	R-62	82	6724	89	7921	7298
63.	R-63	90	8100	80	6400	7200
64.	R-64	70	4900	74	5476	5180
65.	R-65	54	2916	66	4356	3564
66.	R-66	72	5184	72	5184	5184
67.	R-67	90	8100	84	7056	7560
68.	R-68	58	3364	62	3844	3596
69.	R-69	84	7056	82	6724	6888
70.	R-70	82	6724	87	7569	7134
71.	R-71	75	5625	74	5476	5550
72.	R-72	77	5929	75	5625	5775

73.	R-73	77	5929	78	6084	6006
74.	R-74	86	7396	89	7921	7654
75.	R-75	71	5041	72	5184	5112
76.	R-76	80	6400	91	8281	7280
77.	R-77	80	6400	85	7225	6800
78.	R-78	77	5929	82	6724	6314
79.	R-79	77	5929	72	5184	5544
80.	R-80	81	6561	85	7225	6885
81.	R-81	78	6084	71	5041	5538
82.	R-82	75	5625	76	5776	5700
83.	R-83	72	5184	81	6561	5832
84.	R-84	75	5625	82	6724	6150
85.	R-85	77	5929	84	7056	6468
86.	R-86	58	3364	70	4900	4060
87.	R-87	83	6889	83	6889	6889
88.	R-88	67	4489	84	7056	5628
89.	R-89	66	4356	65	4225	4290
90.	R-90	66	4356	69	4761	4554
91.	R-91	80	6400	77	5929	6160

92.	R-92	69	4761	76	5776	5244
93.	R-93	79	6241	63	3969	4977
94.	R-94	67	4489	56	3136	3752
95.	R-95	62	3844	67	4489	4154
96.	R-96	65	4225	59	3481	3835
97.	R-97	66	4356	70	4900	4620
98.	R-98	65	4225	73	5329	4745
99.	R-99	54	2916	75	5625	4050
100.	R-100	76	5776	62	3844	4712
101.	R-101	90	8100	86	7396	7740
102.	R-102	93	8649	87	7569	8091
103.	R-103	80	6400	69	4761	5520
104.	R-104	87	7569	73	5329	6351
105.	R-105	52	2704	61	3721	3172
106.	R-106	71	5041	69	4761	4899
107.	R-107	70	4900	65	4225	4550
108.	R-108	61	3721	69	4761	4209
109.	R-109	70	4900	82	6724	5740
110.	R-110	81	6561	90	8100	7290

111.	R-111	86	7396	73	5329	6278
112.	R-112	74	5476	77	5929	5698
113.	R-113	73	5329	72	5184	5256
114.	R-114	58	3364	62	3844	3596
115.	R-115	51	2601	79	6241	4029
116.	R-116	80	6400	68	4624	5440
117.	R-117	81	6561	85	7225	6885
118.	R-118	71	5041	58	3364	4118
119.	R-119	80	6400	79	6241	6320
120.	R-120	70	4900	69	4761	4830
121.	R-121	61	3721	57	3249	3477
122.	R-122	88	7744	81	6561	7128
123.	R-123	65	4225	76	5776	4940
124.	R-124	61	3721	71	5041	4331
125.	R-125	77	5929	75	5625	5775
126.	R-126	66	4356	64	4096	4224
127.	R-127	63	3969	78	6084	4914
128.	R-128	69	4761	76	5776	5244
129.	R-129	68	4624	58	3364	3944

130.	R-130	66	4356	68	4624	4488
131.	R-131	86	7396	88	7744	7568
132.	R-132	64	4096	73	5329	4672
133.	R-133	85	7225	80	6400	6800
134.	R-134	82	6724	83	6889	6806
135.	R-135	73	5329	65	4225	4745
136.	R-136	71	5041	77	5929	5467
137.	R-137	73	5329	73	5329	5329
138.	R-138	72	5184	72	5184	5184
139.	R-139	68	4624	79	6241	5372
140.	R-140	80	6400	82	6724	6560
141.	R-141	90	8100	57	3249	5130
142.	R-142	69	4761	75	5625	5175
143.	R-143	54	2916	64	4096	3456
144.	R-144	71	5041	73	5329	5183
145.	R-145	85	7225	95	9025	8075
146.	R-146	68	4624	68	4624	4624
147.	R-147	72	5184	79	6241	5688
148.	R-148	83	6889	82	6724	6806

149.	R-149	86	7396	88	7744	7568
150.	R-150	49	2401	61	3721	2989
151.	R-151	87	7569	74	5476	6438
152.	R-152	79	6241	76	5776	6004
153.	R-153	72	5184	76	5776	5472
154.	R-154	76	5776	77	5929	5852
155.	R-155	72	5184	76	5776	5472
156.	R-156	85	7225	94	8836	7990
157.	R-157	81	6561	81	6561	6561
158.	R-158	82	6724	91	8281	7462
159.	R-159	78	6084	68	4624	5304
160.	R-160	77	5929	80	6400	6160
161.	R-161	69	4761	75	5625	5175
162.	R-162	79	6241	76	5776	6004
163.	R-163	63	3969	67	4489	4221
164.	R-164	77	5929	64	4096	4928
165.	R-165	68	4624	74	5476	5032
166.	R-166	76	5776	71	5041	5396
167.	R-167	87	7569	86	7396	7482

168.	R-168	83	6889	68	4624	5644
169.	R-169	68	4624	72	5184	4896
170.	R-170	70	4900	79	6241	5530
TOTAL		**12507**	**936679**	**12637**	**952525**	**938371**

Lampiran 9

TABEL DISTRIBUSI NILAI R

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254

Tabel r untuk df = 151 - 200

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
151	0.1335	0.1587	0.1879	0.2077	0.2635
152	0.1330	0.1582	0.1873	0.2070	0.2626
153	0.1326	0.1577	0.1867	0.2063	0.2618
154	0.1322	0.1572	0.1861	0.2057	0.2610
155	0.1318	0.1567	0.1855	0.2050	0.2602
156	0.1313	0.1562	0.1849	0.2044	0.2593
157	0.1309	0.1557	0.1844	0.2037	0.2585
158	0.1305	0.1552	0.1838	0.2031	0.2578
159	0.1301	0.1547	0.1832	0.2025	0.2570
160	0.1297	0.1543	0.1826	0.2019	0.2562
161	0.1293	0.1538	0.1821	0.2012	0.2554
162	0.1289	0.1533	0.1815	0.2006	0.2546
163	0.1285	0.1528	0.1810	0.2000	0.2539
164	0.1281	0.1524	0.1804	0.1994	0.2531
165	0.1277	0.1519	0.1799	0.1988	0.2524
166	0.1273	0.1515	0.1794	0.1982	0.2517
167	0.1270	0.1510	0.1788	0.1976	0.2509
168	0.1266	0.1506	0.1783	0.1971	0.2502
169	0.1262	0.1501	0.1778	0.1965	0.2495
170	0.1258	0.1497	0.1773	0.1959	0.2488
171	0.1255	0.1493	0.1768	0.1954	0.2481
172	0.1251	0.1488	0.1762	0.1948	0.2473
173	0.1247	0.1484	0.1757	0.1942	0.2467
174	0.1244	0.1480	0.1752	0.1937	0.2460
175	0.1240	0.1476	0.1747	0.1932	0.2453
176	0.1237	0.1471	0.1743	0.1926	0.2446
177	0.1233	0.1467	0.1738	0.1921	0.2439
178	0.1230	0.1463	0.1733	0.1915	0.2433
179	0.1226	0.1459	0.1728	0.1910	0.2426
180	0.1223	0.1455	0.1723	0.1905	0.2419
181	0.1220	0.1451	0.1719	0.1900	0.2413
182	0.1216	0.1447	0.1714	0.1895	0.2406
183	0.1213	0.1443	0.1709	0.1890	0.2400
184	0.1210	0.1439	0.1705	0.1884	0.2394
185	0.1207	0.1435	0.1700	0.1879	0.2387
186	0.1203	0.1432	0.1696	0.1874	0.2381
187	0.1200	0.1428	0.1691	0.1869	0.2375
188	0.1197	0.1424	0.1687	0.1865	0.2369
189	0.1194	0.1420	0.1682	0.1860	0.2363
190	0.1191	0.1417	0.1678	0.1855	0.2357

Lampiran 10

TABEL DISTRIBUSI NILAI t

Titik Persentase Distribusi t (df = 161 -200)

Pr / df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Lampiran 11

TABEL DISTRIBUSI NILAI F

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
136	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.77	1.74
137	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.17	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
138	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
139	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
140	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.01	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
141	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.08	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
142	3.91	3.06	2.67	2.44	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
143	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
144	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.95	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
145	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.86	1.82	1.79	1.76	1.74
146	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.74
147	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
148	3.91	3.06	2.67	2.43	2.28	2.16	2.07	2.00	1.94	1.90	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
149	3.90	3.06	2.67	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
150	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
151	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
152	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.79	1.76	1.73
153	3.90	3.06	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
154	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
155	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.82	1.78	1.76	1.73
156	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
157	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.76	1.73
158	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
159	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
160	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
161	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.16	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
162	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
163	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
164	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	2.00	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
165	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
166	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.07	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
167	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
168	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
169	3.90	3.05	2.66	2.43	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
170	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.94	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
171	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.85	1.81	1.78	1.75	1.73
172	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
173	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
174	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
175	3.90	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.89	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
176	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
177	3.89	3.05	2.66	2.42	2.27	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
178	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
179	3.89	3.05	2.66	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.78	1.75	1.72
180	3.89	3.05	2.65	2.42	2.26	2.15	2.06	1.99	1.93	1.88	1.84	1.81	1.77	1.75	1.72

Lampiran 12





Lampiran 13

DATA UMUM MTs NEGERI 1 KENDAL

1. DATA DAN SARANA PRASARANA

a. Data Tanah Dan Bangunan
   1. Jumlah tanah yang dimiliki : 9115 M²
   2. Jumlah Tanah yang telah Pakai SK. Bupati) bersertifikat : 9115 M² (Hak
   3. Luas Bangunan seluruhnya : 2.559,5 M²

b. Jumlah ruang belajar : 30 ruang kelas
   Jumlah rombel : 30 rombel,
   terdiri dari :
   - Kelas VII : 10 rombel
   - Kelas VIII : 10 rombel
   - Kelas IX : 10 rombel

c. Waktu belajar : Pagi pukul 07.00 s.d 13.00 WIB
   Siang pukul -- s.d-- (tidak ada).

d. Jumlah jam pelajaran @ 40 menit tiap minggu : 46 jam pelajaran

e. Mata pelajaran muatan Lokal : 1. Bahasa Jawa

f. Jenis Kegiatan Pengembangan Diri :
   1. Kepramukaan
   2. PMR
   3. Drumband
   4. Pencak Silat/Taekwondo
   5. Olahraga

g. Sumber Belajar

No.	Jenis Sumber Belajar	Sesuai rasio jumal kelas/ jumal siswa	Baik	Kurang baik	Tidak ada
1	Ruang Perpustakaan	Ya	√		
2	Ruang Laboratorium a. IPA	Ya	√		
	b. Bahasa	Ya	√		
	c. Matematika	Ya	√		
	d. IPS	Ya	√		
3	Ruang Ketrampilan	Ya	√		
4	R. Media / Pusat Sumber Belajar	Ya	√		√
5	Ruang Komputer	Tidak	√		
6	Lapangan olahraga	Ya	√		
7	Klinik mata pelajaran	-			√
8	Alat Peraga a. IPA	Tidak	√		
	b. Bahasa	Tidak	√		
	c. Matematika	Tidak	√		
	d. IPS	Tidak	√		
9	Alat Praktik a. Ketrampilan	Tidak	√		
	b. Kesenian	Tidak	√		
	c. Penjaskes	Tidak	√		
10	Media a. OHP	-			√
	b. Audio player	Tidak	√		
	c. Radio	-			√
	d. Vidio player	Tidak	√		
	e. Televisi	Tidak	√		
	f. Slide proyektor /	Tidak	√		

	LCD Proyektor				
	g. Komputer	Tidak	√		
	h. Papan display/ majalah dinding	Tidak	√		
	i. CD/Cassete model pembelajaran	Tidak	√		
	j. Miniatur Ka'bah	Ya	√		
11	Lingkungan	Ya	√		

h. Sarana / Ruang Penunjang

No.	Jenis Ruang Penunjang	Sesuai rasio jumal kelas/ jumal. siswa	Baik	Kurang baik	Tidak ada
1	Ruang kepala madrasah	Tidak	√		
2	Ruang wakil kepala madrasah	-	√		
3	Ruang guru	Ya	√		
4	Ruang tata usaha	Ya	√		
5	Ruang OSIS	Ya	√		
6	Ruang kesehatan / UKS	Ya	√		
7	Ruang ibadah / mushola	Ya	√		
8	Ruang BK	Ya	√		
9	KM / WC	Ya	√		
10	Kantin	Ya	√		
11	Parkir Sepeda Peserta Didik	Tidak	√		
12	Parkir Kendaraan Guru	Tidak	√		
13	Gudang	Ya	√		
14	R. penjaga	-			√

15	Ruang koperasi	Tidak	√		
16	Ruang ganti pakaian	-			√
17	Halaman Upacara	Ya	√		

i. Data Peralatan dan Inventaris Kantor
Di lokasi MTs N Brangsong terdapat :

1. Madrasah : a. Gedung Utara
   b. Gedung Selatan
2. Perkantoran : a. Kantor Guru dan Kepala Gedung Utara
   b. Kantor Guru dan Kepala Gedung Selatan

2. JUMLAH GURU

No.	Pend. Terakhir	Guru Tetap	Guru Tdk Tetap	Jml. Semua Guru
1	S3	-	-	-
2	S2	6	1	7
3	S1	37	9	46
4	Sarmud/ D3	1	-	1
5	D2			
6	PGSLP/D1/SLTA			

3. GURU YANG BELUM SERTIFIKASI

No.	N a m a	Guru Mapel	Masa Kerja	Ket
1	Dhamar Saka, S.Pd	Bhs.Inggris	GTT	
2	Ajeng Nafrina, S.Pd	Bhs. Inggris	GTT	
3	Ristianto Adi Wibowo, S.Pd	Penjas	GTT	
4	Lu`luk Nas`alul M, S.Pd	IPA	GTT	
5	Viki Diah Rahmawati, S.Pd	Matematika	GTT	
6	Nilas Ventu Astriani, S.Pd	B Indonesia	GTT	
7	A. Yanuar Habibur R, S.Pd	IPA	GTT	
8	Risqiya Rifqi H, S.Pd	Prakarya	GTT	

4. JUMLAH PEGAWAI

No.	Pend. Terakhir	Peg Tetap	Peg Tdk Tetap	Jml. Semua Peg
1	S1	5	1	6
2	D3/D2 / D1			
3	SLTA	1	6	7
4	SLTP / SD		4	4
	Jumlah pegawai	6	11	17

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Arikhatul Miskiyah
2. Tempat & Tanggal Lahir : Kudus, 26 Agustus 1998
3. Alamat Rumah : Jelak Kesambi RT. 02 RW. 10 Mejobo, Kudus, Jawa Tengah
4. HP (WA) : 081328604297
5. E-mail : arikhatul.miskiyah19@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

a. RA Tarbiyatul Athfal
b. MI NU Tarbiyatul Aulad
c. MTs NU Banat Kudus
d. MA NU Banat Kudus

1. Pendidikan Non-Formal

a. Madrasah Diniyyah Tarbiyatul Aulad
b. Pondok Pesantren Darul Falah Be-Songo Semarang

Semarang, 07 Juli 2020

Arikhatul Miskiyah
NIM: 1603016203